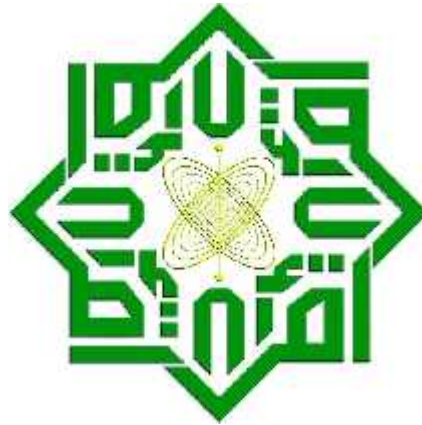


SKRIPSI

ANALISIS TUGAS CAMAT DALAM PELAKSANAAN KEPUTUSAN WALIKOTA NOMOR 07 TAHUN 2004 TENTANG PETUNJUK PELAKSANAAN PENGELOLAAN KEBERSIHAN KOTA PEKANBARU DI KECAMATAN RUMBAI



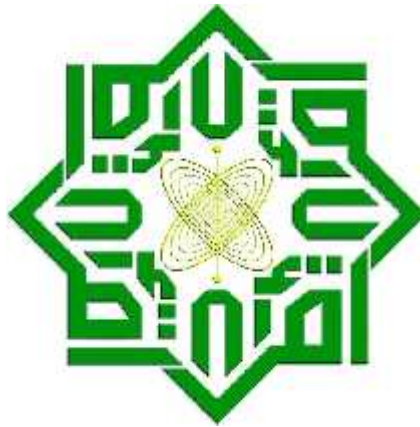
Disusun Oleh :

MHD YUSUF
10875004173

**PROGRAM S1
JURUSAN ADMINISTRASI NEGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2013
SKRIPSI**

**ANALISIS TUGAS CAMAT DALAM PELAKSANAAN KEPUTUSAN
WALIKOTA NOMOR 07 TAHUN 2004 TENTANG PETUNJUK
PELAKSANAAN PENGELOLAAN KEBERSIHAN KOTA PEKANBARU
DI KECAMATAN RUMBAI**

Diajukan untuk melengkapi serta memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar
Sarjana Administrasi Publik (S.AP) pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas
Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau



Disusun Oleh :

MHD YUSUF
10875004173

**PROGRAM S1
JURUSAN ADMINISTRASI NEGARA**

**FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2013**

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin, puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang mana berkat Rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini tepat pada waktunya yang penulis beri judul ***“Analisis Tugas Camat Dalam Pelaksanaan Keputusan Walikota Nomor 07 Tahun 2004 Tentang Petunjuk Pelaksanaan Pengelolaan Kebersihan Kota Pekanbaru Di Kecamatan Rumbai”***.

Sholawat dan salam tak lupa pula penulis ucapkan buat Baginda Nabi Besar Muhammad SAW, yang menjadi suri tauladan bagi umat Islam. Semoga shalawat dan salam tercurahkan kepada beliau dan para sahabat–sahabatnya dan semoga kita tergolong pada orang–orang ahli surga. Amin.

Pembuatan skripsi ini bertujuan untuk melengkapi syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pada penyusunan skripsi ini, penulis banyak sekali mendapat bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Semoga Allah SWT memberikan ganjaran yang setimpal. Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dan memotivasi baik moril maupun materil, terutama penulis sampaikan kepada :

1. Keluarga tercinta, Ayahnda (Kayun), Ibunda (Muntamah), Kakak (Siti Sohifah, Siti Khoiriah, Siti Wahidah, Sriwahyuni) buat adik yang penulis kasihi dan sayangi (Mutmainah) yang memberikan semangat dan bantuan sehingga skripsi ini terselesaikan.
2. Bapak Dr. Mahendra Romus, SP.M.EC Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau.
3. Bapak Drs. Almasri, M.Si, sebagai Ketua Jurusan Administrasi Negara.
4. Bapak Rusdi, S.Sos, MA, sebagai Sekretaris Jurusan Administrasi Negara yang selalu memberikan motivasi dan meluangkan waktu demi kesuksesan mahasiswa.
5. Bapak Afrinaldi Rustam, S.Ip, M.Si selaku pembimbing yang telah memberikan arahan dan petunjuk dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Bapak Afrinaldi Rustam, S.Ip, M.Si selaku penasehat akademis yang telah mengarahkan serta memberikan masukan kepada penulis selama perkuliahan di UIN Suska Riau.
7. Bapak dan Ibu Dosen pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis serta seluruh staf pegawai Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau.
8. Bapak Drs. H. M Jamin Nur selaku Kepala Kantor Camat Rumbai Kota Pekanbaru dan Bapak Syamsudin, S.Sos selaku Kepala Sub Bagian Keuangan Kantor Kecamatan Rumbai Kota Pekanbaru dan seluruh pegawai yang telah membantu penulis dalam memberikan informasi demi kelancaran penulisan skripsi ini.

9. Untuk sahabat–sahabatku Randi Pratama, S.Sos, Syaiful Asri, Suhendri Mazra, S.Sos, Sabri Alroza, S.Sos Saharudin, S.Sos, Andri Sispika, S.Sos, Angga Zuhari, Setiawan S.Sos, M.Ajis, S.Sos, M.Asrofi, Mardiyulis S.Sos, Nanda Sonefil S.Sos, Nur Azikin, Nurul Ikhsan, Siti Hulfiah, S.sos, Windri Pransiska, S.sos, Mega Mustika, S.sos, yang telah banyak memberikan bantuan dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini, dan teman–temanku yang senasib dan seperjuangan khususnya Jurusan Administrasi Negara angkatan 2008 yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.
10. Untuk orang yang tercinta dan seorang yang kusayangi (Nur Vadila) yang selalu menemaniku dalam suka maupun duka, dan sangat banyak memberikan bantuan serta motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
11. Dan seluruh pihak – pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas segala amalan dan kebaikan dengan pahala yang setimpal.

Demikianlah, semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Akhir kata penulis ucapkan terima kasih.

Pekanbaru, Januari 2013

Penulis

MHD YUSUF

ABSTRAK

ANALISIS TUGAS CAMAT DALAM PELAKSANAAN KEPUTUSAN WALIKOTA NOMOR 07 TAHUN 2004 TENTANG PETUNJUK PELAKSANAAN PENGELOLAAN KEBERSIHAN KOTA PEKANBARU DI KECAMATAN RUMBAI

MHD YUSUF
10875004173

*Tugas Camat adalah seperti yang tercantum pada pasal 101 UU No. 32 Tahun 2004 Undang-undang Pemerintahan Daerah yang berbunyi: pemimpin menyelenggarakan pemerintah Kecamatan, membina kehidupan masyarakat Kecamatan, membina Perekonomian Kecamatan serta memelihara Ketentraman dan Perselisihan Masyarakat di Kecamatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis faktor-faktor penghambat dan faktor-faktor tugas Camat dalam pelaksanaan keputusan Walikota Nomor 07 tahun 2004 tentang petunjuk pelaksanaan pengelolaan kebersihan Kota Pekanbaru di Kecamatan Rumbai. Adapun variabel penelitian ini terdiri dari : Sosialisasi Perda Nomor 4 Tahun 2000, Pemetaan dan pemantauan lingkungan, Koordinasi dengan dinas instansi terkait, Pengelolaan kebersihan dan Personalia, sarana dan prasarana, Analisis yang digunakan analisis deskriptif yaitu data yang terkumpul dianalisis dengan menguraikan serta mengaitkan dengan teori-teori sesuai dengan permasalahan yang ada, kemudian menginterpretasikan terhadap hasil yang relevan dan diambil kesimpulan dan saran. Dari analisis data diperoleh hasil sebagai berikut : Bahwa Analisis Tugas Camat Dalam Pelaksanaan Keputusan Walikota Nomor 07 Tahun 2004 Tentang Petunjuk Pelaksanaan Pengelolaan Kebersihan Kota Pekanbaru Di Kecamatan Rumbai dikategorikan **“Kurang Baik”**, hal ini dapat terlihat dari jawaban responden bahwa yang menyatakan sangat baik berjumlah 278 responden atau sekitar 11,12 %, responden yang menyatakan baik berjumlah 248 responden atau sekitar 10 %, responden yang menyatakan kurang baik berjumlah 1343 responden atau sekitar 53,74 % , responden yang menyatakan tidak baik berjumlah 285 responden atau sekitar 11,5 % dan responden yang menyatakan sangat tidak baik berjumlah 321 responden atau sekitar 13,64 %. Hal ini dapat dilihat dari jawaban responden dan berdasarkan hasil riset, Pelaksanaan keputusan walikota nomor 07 tahun 2004 tentang petunjuk pelaksanaan pengelolaan kebersihan yang diterima oleh masyarakat belum maksimal.*

Kata Kunci : Tugas Camat dan Pengelolaan Kebersihan.

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	xi

BAB I PENDAHULUAN..... 1

1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Perumusan Masalah.....	10
1.3 Tujuan Penelitian.....	10
1.4 Manfaat Penelitian.....	11
1.5 Sistematika Penulisan.....	11

BAB II TELAAH PUSTAKA..... 13

2.1 Beberapa Hasil Penelitian Tentang Bagaimana Pengelolaan Kebersihan.....	13
2.2 Manajemen Sampah di Perkotaan.....	14
2.3 Defenisi Kota.....	17
2.4 Tugas Camat Dalam Era Otonomi Daerah.....	18
2.5 Petunjuk Pengelolaan Kebersihan Di Kota Pekanbaru.....	25
2.6 Partisipasi Masyarakat Dalam Kebersihan Lingkungan	26
2.7 Pihak Yang Terlibat Dalam Pengurusan Sampah Kota	

Pekanbaru.....	28
2.8 Kepentingan Kebersihan Lingkungan Dalam Perspektif	
Islam.....	30
2.9 Definisi Konsep.....	33
2.10 Definisi Operasional.....	33
BAB III METODE PENELITIAN.....	35
3.1 Lokasi Penelitian Dan Waktu Penelitian.....	35
3.2 Jenis Dan Sumber Data.....	35
3.3 Populasi Dan Sampel.....	35
3.4 Metode Pengumpulan Data.....	37
3.5 Analisa Data.....	38
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN.....	39
4.1 Keadaan Geografis Kecamatan Rumbai.....	39
4.2 Keadaan Pegawai Kantor Camat Rumbai Kota Pekanbaru.....	42
4.3 Sarana Dan Prasarana Kantor Camat Rumbai Kota	
Pekanbaru.....	47
4.4 Potensi Kecamatan Rumbai.....	48
4.5 Tugas Dan Fungsi Camat Rumbai Kota Pekanbaru.....	48
4.6 Struktur Organisasi Kantor Camat Rumbai Kota Pekanbaru...	49
BAB V HASIL PENELITIAN.....	55
5.1 Identitas Responden.....	55
5.2 Analisis Tugas Camat Dalam Pelaksanaan Keputusan	
Walikota Nomor 07 Tahun 2004 Tentang Petunjuk	

Pelaksanaan Pengelolaan Kebersihan Kota Pekanbaru Di Kecamatan Rumbai.....	59
5.3 Hambatan Pelaksanaan Keputusan Walikota Nomor 07 Tahun 2004 Tentang Petunjuk Pelaksanaan Pengelolaan Kebersihan Kota Pekanbaru Di Kecamatan Rumbai.....	108
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....	110
6.1 Kesimpulan.....	110
6.2 Saran.....	111

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BIOGRAPHI PENULIS

FHOTO PENDUKUNG

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
I.1 Jumlah Penduduk Dan Luas Wilayah Kota Pekanbaru Berdasarkan Kecamatan	5
I.2 Jumlah Sarana Dan Prasarana Kebersihan Pada Kecamatan Rumbai Kota Pekanbaru	6
1.3 Volume Sampah Kecamatan Rumbai Dan Volume Sampah Yang Belum Terangkat Oleh Armada Kebersihan Kecamatan Rumbai Kota Pekanbaru Tahun 2011	7
II.1 Tabel Operasional.....	34
III.1 Keadaan Populasi dan Sampel Penelitian Pada Kantor Camat Rumbai Kota Pekanbaru.....	37
IV.1 Luas, Jumlah Penduduk Dan Kepadatan Penduduk Kecamatan Rumbai Kota Pekanbaru	41
IV.2 Keadaan Pegawai Kantor Camat Rumbai Kota Pekanbaru Menurut Golongan/Kepangkatan.....	43
IV.3 Keadaan Pegawai Kantor Camat Rumbai Kota Pekanbaru Menurut Tingkat Pendidikan.....	44
IV.4 Keadaan Pegawai Kantor Camat Rumbai Kota Pekanbaru Menurut Jenis Kelamin.....	45
IV.5 Keadaan Pegawai Kantor Camat Rumbai Kota Pekanbaru Menurut Masa Kerja.....	46
IV.6 Keadaan Sarana Dan Prasarana Kantor Camat Rumbai Kota Pekanbaru Menurut Masa Kerja.....	47
IV.8 Keadaan Potensi Alam Di Kecamatan Rumbai.....	48
V.1 Umur Responden Kota Pekanbaru Di Kecamatan Rumbai.....	55
V.2 Jenis Kelamin Responden.....	56
V.3 Pekerjaan Responden.....	56
V.4 Tingkat Pendidikan Responden.....	57
V.5 Daftar Penghasilan Responden Perbulan.....	57
V.6 Tanggapan Responden Mengenai Tugas Camat Mengadakan Penyuluhan Kepada Masyarakat Secara langsung Tentang Pengelolaan Kebersihan Kota Pekanbaru Di Kecamatan Rumbai....	59
V.7 Tanggapan Responden Mengenai Tugas Camat Mengadakan Penyuluhan Kepada Pihak Kelurahan Tentang Kebersihan, Keindahan Dan Ketertiban Kota Pekanbaru Di Kecamatan Rumbai.....	61
V.8 Tanggapan Responden Mengenai Tugas Camat Menyampaikan Kepada Masyarakat Tentang Objek Retribusi Kebersihan Kota Pekanbaru Di Kecamatan Rumbai.....	62
V.9 Tanggapan Responden Mengenai Tugas Camat Dalam	

	Pengawasan Kebersihan Di Kecamatan Rumbai Pada Para Petugas Kebersihan Kota Pekanbaru Di Kecamatan Rumbai.....	65
V.10	Tanggapan Responden Mengenai Tugas Camat Dalam Menjaga Membuat Sarana Tempat Penampungan Sampah Sementara Di Setiap Kelurahan Kota Pekanbaru Di Kecamatan Rumbai.....	66
V.11	Tanggapan Responden Mengenai Tugas Camat Melakukan Pemantauan Terhadap Kebersihan Dimasing-masing Kelurahan Kota Pekanbaru Di kecamatan Rumbai.....	68
V.12	Tanggapan Responden Mengenai Tugas Camat Ada Penanganan Khusus Terhadap Samapah Yang Menumpuk Tidak Pada Tempatnya Kota Pekanbaru Di Kecamatan Rumbai.....	70
V.13	Tanggapan Responden Mengenai Tugas Camat Menindak Atau Menegur Masyarakat Yang Tidak Membuang Sampah Pada Tempatnya Kota Pekanbaru Di Kecamatan Rumbai.....	72
V.14	Tanggapan Responden Mengenai Tugas Camat Berkoordinasi Dengan Pihak Kelurahan Dalam Menangani Sampah Di Masing-masing Kelurahan Kota Pekanbaru Di Kecamatan Rumbai.....	73
V.15	Tanggapan Responden Mengenai Tugas Camat Membuat Larangan Terhadap Tempat-tempat Yang Di Larang Untuk Membuang Sampah Kota Pekanbaru Di Kecamatan Rumbai.....	75
V.16	Tanggapan Responden Mengenai Tugas Camat Dalam Administrasi Pengelolaan Kebersihan Yang Tertib Kota Pekanbaru Di Kecamatan Rumbai.....	77
V.17	Tanggapan Responden Mengenai Adanya Pembagian Tugas Camat Dengan Jelas Di Masing-maing Instansi Dibawah Kecamatan Dalam Menjaga Kebersihan Kota Pekanbaru Di Kecamatan Rumbai.....	78
V.18	Tanggapan Responden Mengenai Dengan Adanya Komunikasi Tugas Camat Secara Terus Menerus Dimasing-masing Kelurahan Dalam Penanganan Sampah Kota Pekanbaru Di Kecamatan Rumbai.....	80
V.19	Tanggapan Responden Mengenai Tugas Camat Berkoordinasi Dengan Pemerintah Kota Pekanbaru Dalam Melengkapi Sarana Kebersihan Kota Pekanbaru Di Kecamatan Rumbai.....	82
V.20	Tanggapan Responden Mengenai Tugas Camat Dalam Memenuhi Prosedur Penanganan Sampah Kota Pekanbaru Di Kecamatan Rumbai.....	83
V.21	Tanggapan Responden Mengenai Tugas Camat Memberikan Penyuluhan Kebersihan Kepada Masyarakat Kota Pekanbaru Di Kecamatan Rumbai.....	85
V.22	Tanggapan Responden Mengenai Tugas Camat Meagendakan Gotong Royong Kepada Masyarakat Dalam Menjaga Kebersihan Lingkungan Kota Pekanbaru Di Kecamatan Rumbai.....	86
V.23	Tanggapan Responden Mengenai Tugas Camat Membuat Dan	

	Membudayakan Slogan Kebersihan Di Wilayah Kota Pekanbaru Di Kecamatan Rumbai.....	88
V.24	Tanggapan Responden Mengenai Tugas Camat Memberikan Penghargaan Bagi Kelurahan Yang Dikategorikan Penanganan Kebersihan Yang Baik Kota Pekanbaru Di Kecamatan Rumbai.....	90
V.25	Tanggapan Responden Mengenai Tugas Camat Memberi Prosedur Kebersihan Kepada Petugas Untuk Pengelolaan Sampah Di Kelurahan Kota Pekanbaru Di Kecamatan Rumbai.....	91
V.26	Tanggapan Responden Mengenai Tugas Camat Meningkatkan Kesejahteraan Pengelolaan Kebersihan Kota Pekanbaru Di Kecamatan Rumbai.....	92
V.27	Tanggapan Responden Mengenai Tugas Camat Mengusulkan Sarana Dan Prasarana Kepada Pemerintah Kota Untuk Menutupi Kekurangan Dalam Penanganan Kebersihan Kota Pekanbaru Di Kecamatan Rumbai.....	94
V.28	Tanggapan Responden Mengenai Tugas Camat Membangun Sarana Dan Prasarana Dalam Pengelolaan Kebersihan Kota Pekanbaru di Kecamatan Rumbai Yang Memadai.....	96
V.29	Tanggapan Responden Mengenai Tugas Camat Berperan Memenuhi Alokasi Dana Untuk Kebersihan Di Setiap Kelurahan Kota Pekanbaru Di Kecamatan Rumbai.....	98
V.30	Tanggapan Responden Mengenai Tugas Camat Menjaga Sarana Dan Prasarana Yang Ada Agar Tidak Cepat Rusak Atau Tidak Berfungsi Dalam Penanganan Sampah Kota Pekanbaru Di Kecamatan Rumbai.....	100
V.31	Rekapitulasi Jawaban Responden Tentang Analisis Tugas Camat Dalam Pelaksanaan Keputusan Walikota Nomor 07 Tahun 2004 Tentang Petunjuk Pelaksanaan Pengelolaan Kebersihan Kota Pekanbaru Di Kecamatan Rumbai.....	101

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Struktur Organisasi Kantor Camat Rumbai Kota Pekanbaru.....	50
--	----

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam usaha mencapai kemajuan, berbagai cara dan usaha yang ditempuh oleh pemerintah dan sekaligus diharapkan dapat berperan aktif untuk bertindak, berbuat dan merubah demi terwujudnya kedamaian Negara pada umumnya dan kesejahteraan rakyat pada khususnya. Namun untuk tercapainya tujuan yang diharapkan pada umumnya setiap Negara akan menghadapi masalah terutama masalah lingkungan.

Dengan perkembangan pembangunan dan penambahan penduduk yang cukup tinggi, untuk menjaga kelestarian lingkungan harus segera dibarengi dengan pengembangan fasilitas pemukiman, air minum, penyaluran kotoran limbah dan tempat pembuangan sampah agar terhindar dari gangguan kesehatan lingkungan. Dari kutipan diatas dapat dimengerti bahwa semakin besar pertumbuhan penduduk pada suatu kota akan menimbulkan tuntutan besar terhadap pemenuhan kebutuhan fasilitas masyarakat.

Untuk memenuhi kebutuhan tersebut perlu sekali menjaga dan melestarikan lingkungan, dengan perkataan lain bahwa lingkungan tidak terlepas dari kebersihan, ketertiban, dan keindahan, karena hal ini merupakan sub sistem dari lingkungan hidup manusia itu sendiri. Oleh karena itu tidak mengherankan kalau saat ini berbagai usaha dan upaya yang dilakukan oleh pemerintah untuk menanggulangi masalah kebersihan, ketertiban, dan keindahan kota.

Dalam hal ini kota Pekanbaru tidak terlepas dari usaha pemerintah daerah dalam rangka menciptakan kebersihan¹ ketertiban serta keindahan kota sesuai dengan semboyan kota Pekanbaru “Kota Bertuah” (Bersih, Tertib, Usaha Bersama, Aman dan Harmonis). Sebagai kota yang bersih, tertib dan indah diharapkan tidak hanya pada usaha pemerintah saja, tetapi harus ada partisipasi dan timbulnya kesadaran dari warga kota itu sendiri menciptakan lingkungan yang bersih sehat dan serasi.

Untuk mencapai kota yang indah, peran instansi pemerintah khususnya pihak Kecamatan untuk mengambil kebijakan guna menciptakan suasana lingkungan yang bersih. Kemampuan tersebut dinilai dari sejauh mana keputusan-keputusan yang diambil pimpinan terhadap masalah yang dihadapi khususnya masalah penanganan yang harus diatasi untuk menata lingkungan wilayahnya lebih maksimal lagi dalam menangani permasalahan sampah yang tidak pernah putus-putusnya. Kebijakan Pemerintah Kecamatan dalam hal ini Camat sebagai pembuat kebijakan harus mampu melayani masyarakat dengan bersikap arif dan bijaksana untuk mengajak masyarakat agar turut serta berpartisipasi dalam setiap pembangunan, kepala Kecamatan harus mampu berbuat dan bertanggung jawab dalam setiap pengambilan keputusan, karena itu suatu kebijakan Negara haruslah didasarkan pada keputusan yang sudah diperhitungkan secara rasional.

Untuk menangani masalah kebersihan di wilayah Kecamatan Rumbai, maka pemerintah Kecamatan memberikan kebijakan kepada pihak Kelurahan dan RT/RW untuk turut serta mengelola kebersihan lingkungan dan memberikan

kesadaran bagi masyarakat tentang arti penting kebersihan lingkungan dilingkungannya.

Arti penting tugas Camat adalah menangani sebagian urusan otonomi daerah serta menyelenggarakan tugas umum Pemerintahan. seperti mengkoordinasikan kegiatan pemberdayaan masyarakat, mengkoordinasikan upaya penyelenggaraan ketentraman dan ketertiban umum, dan mengkoordinasikan penyelenggaraan kegiatan Pemerintahan di tingkat Kecamatan. Dalam melaksanakan pembangunan dan pelaksanaan roda Pemerintahan di Kecamatan, maka Camat bekerjasama dengan seksi dan jabatan fungsional, dimana kedua institusi ini memiliki fungsi yang berbeda. Pejabat fungsional berfungsi sebagai badan legislatif Kecamatan, sedangkan Pemerintah Kecamatan merupakan badan eksekutif Kecamatan. Adapun hubungan kerjasama yang biasa dilakukan antara lain:

- 1) Proses pengawasan penyelenggaraan Pemerintahan.
- 2) Proses penetapan susunan organisasi Kecamatan.
- 3) Proses penetapan bendaharawan Kecamatan.
- 4) Proses melakukan kerjasama Kecamatan.

Dalam hal ini kota pekanbaru terdiri dari 12 kecamatan yaitu:

- 1) Kecamatan Pekanbaru Kota.
- 2) Kecamatan Lima Puluh.
- 3) Kecamatan Sukajadi.
- 4) Kecamatan Senapelan.
- 5) Kecamatan Tampan.

- 6) Kecamatan Bukit Raya.
- 7) Kecamatan Sail.
- 8) Kecamatan Rumbai Pesisir.
- 9) Kecamatan Rumbai.
- 10) Kecamatan Marpoyan Damai.
- 11) Kecamatan Payung Sekaki.
- 12) Kecamatan Tenayan Raya.

Untuk mewujudkan kota yang bersih dan hijau, pemerintah telah mencanangkan beberapa program yang pada dasarnya bertujuan untuk mendorong dan meningkatkan kapasitas masyarakat dalam pengelolaan sampah, Program Adipura misalnya pada tahun 2007 telah mampu mengantarkan kota Pekanbaru menjadi kota terbersih. Karena berdasarkan aspek penilaian pemerintah pusat mengenai kebersihan kota seIndonesia

Tujuan penelitian di Kecamatan Rumbai karena Kecamatan Rumbai merupakan salah satu Kecamatan yang ada di kota Pekanbaru, yang mempunyai letak sangat strategis karena berada di pintu gerbang kota Pekanbaru dari arah utara dan merupakan daratan yang mudah untuk dikembangkan. Dengan posisi yang demikian ini Kecamatan Rumbai sangat mudah dijangkau dari berbagai arah sehingga Kecamatan menunjukkan kemajuan pembangunan yang cukup pesat dengan berdirinya beberapa fasilitas pertumbuhan ekonomi, pendidikan perkantoran dan sarana olah raga, ini mengakibatkan penduduk Kecamatan Rumbai mengalami pertumbuhan yang cukup pesat seiring dengan pesatnya pertumbuhan penduduk kota Pekanbaru.

Kota Pekanbaru memiliki jumlah penduduk yang dikategorikan banyak sebesar 799.727 jiwa. Berikut Keadaan jumlah penduduk Kota Pekanbaru untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel I.I : Jumlah Penduduk dan Luas Wilayah Kota Pekanbaru Berdasarkan Kecamatan

No	Kecamatan	Luas (km)	Jumlah penduduk	Persentase (%)
1	Pekanbaru Kota	2,26	31.355	3,92 %
2	Lima Puluh	4,04	44.564	5,57 %
3	Sukajadi	3,76	55.986	7,00 %
4	Senapelan	6,65	39.436	4,93 %
5	Tampan	59,81	101.661	12,71 %
6	Bukit Raya	22,05	85.697	10,71 %
7	Sail	3,26	23.279	2,91 %
8	Rumbai Pesisir	157,33	66.477	8,31 %
9	Rumbai	128,85	51.772	6,47 %
10	Marpoyan Damai	29,74	126.316	15,80 %
11	Payung Sekaki	43,24	73.205	9,15 %
12	Tenayan Raya	171,27	99.879	12,49 %
Jumlah		632,26	799.727	100 %

Sumber Data: Biro Pusat Statistik Kota Pekanbaru Tahun 2012

Berdasarkan tabel I.I diatas dapat dilihat jumlah keseluruhan penduduk di Kota Pekanbaru dengan jumlah 799.727 jiwa. Dengan jumlah penduduk sebesar itu perlu penyuluhan untuk menjaga kebersihan sampah di wilayah kota Pekanbaru yang mana hal ini sesuai dengan slogan Kota Pekanbaru “Kota Bertuah” (Bersih, Tertib, Usaha bersama, Aman dan Harmonis).

Mengingat besarnya jumlah penduduk yang ada di Kecamatan Rumbai maka penanganan kebersihan memerlukan perhatian yang sungguh-sungguh dari

Kecamatan, sehingga Walikota memandang perlu adanya tugas yang harus diberikan kepada Kecamatan, salah satunya yaitu tentang pengelolaan kebersihan dalam menangani masalah sampah, dalam hal ini setiap kepala keluarga wajib membayar iuran sebesar Rp 5.000 per bulan untuk kepala keluarga menengah keatas, dan Rp3.000 per bulan untuk kepala keluarga menengah kebawah, dimana iuran ini gunanya adalah untuk peningkatan sektor pendapatan daerah.

Sedangkan untuk melihat keadaan sarana dan prasarana di masing-masing Kelurahan pada Kecamatan Rumbai dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel I.2 Jumlah Sarana dan Prasarana Kebersihan di Masing-masing Kelurahan pada Kecamatan Rumbai Kota Pekanbaru

No	Kelurahan	Sarana dan Prasarana yang Ada				Sarana dan Prasarana yang Diperlukan			
		Mobil Sampah	TPS	Petugas Kebersihan	Peralatan Kebersihan	Mobil Sampah	TPS	Petugas Kebersihan	Peralatan kebersihan
1	Umban Sari	1		4	5	1	1	6	8
2	Muara Fajar		1	3	4	1	1	5	8
3	Rumbai Bukit	1	1	7	9	2	1	9	15
4	Palas	1		4	7	1	1	6	11
5	Sri Meranti		1	3	5	1	1	4	8
Jumlah		3	3	21	30	6	5	30	50

Sumber data : Kantor Camat Rumbai Kota Pekanbaru Tahun 2012

Dari tabel I.2 di atas dapat dilihat bahwa jumlah sarana dan prasarana yang dimiliki di masing-masing Kelurahan pada Kecamatan Rumbai masih belum cukup, padahal jumlah sampah yang dihasilkan setiap hari sangat banyak sehingga jumlah sampah tidak sesuai dengan sarana dan prasarana yang dimiliki.

Di dalam pengelolaan kebersihan, Kecamatan Rumbai terbukti belum optimal, hal ini ditandai dengan masih besarnya volume sampah yang menumpuk yang belum terangkat, ini merupakan akibat dari belum optimalnya pengelolaan kebersihan di Kecamatan Rumbai dan kurangnya sarana yang dimiliki oleh Kecamatan Rumbai seperti kurangnya tenaga kerja sehingga masyarakat harus membuang sampah ke TPS sendiri yang seharusnya petugas kebersihan yang mengangkut sampah dari rumah kerumah masyarakat, namun kenyataannya masyarakat yang mengangkut sampah ke TPS, hal ini diakibatkan kurangnya tenaga petugas kebersihan yang dimiliki oleh Kecamatan Rumbai, sedangkan petugas kebersihan Kecamatan Rumbai hanya mengangkut sampah yang berada di TPS ke TPA, adapun volume sampah yang belum terangkat dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel I.3 Volume Sampah Kecamatan Rumbai dan Volume Sampah Yang Belum Terangkat Oleh Armada Kebersihan Kecamatan Rumbai Kota Pekanbaru Tahun 2011

No	Bulan	Volume Sampah Di Kecamatan Rumbai (Kubik)	Volume Sampah Yang Belum Terangkat	Kubik %
1	Januari	1.080	943	87,31%
2	Febuari	1.075	927	86,23%
3	Maret	1.021	913	89,42%
4	April	1.104	984	89,13%
5	Mei	1.009	857	84,94%
6	Juni	1.043	901	86,39%
7	Juli	1.001	878	87,71%
8	Agustus	1.052	903	85,84%
9	September	984	790	80,28%
10	Oktober	1.029	896	87,07%
11	November	1.131	955	84,44%
12	Desember	1.086	921	84,81%
	Total	1051,25	905,7	86,13 %

Sumber data : Kantor Camat Rumbai Kota Pekanbaru Tahun 2012

Dari tabel I.3 di atas terlihat bahwa besarnya volume sampah yang ada di Kecamatan Rumbai belum mampu terangkat oleh armada truk kebersihan yang dimiliki oleh Kecamatan Rumbai dalam setiap harinya, maka terjadilah penumpukan sampah.

Dari segi kebersihan Kecamatan Rumbai pernah mengikuti beberapa perlombaan tentang kebersihan sejak tahun 2009 sampai tahun 2011, Kecamatan Rumbai tidak menunjukkan prestasi yang memuaskan. Dari 12 Kecamatan yang ada di Kota Pekanbaru, Kecamatan Rumbai hanya menduduki peringkat 10 dan 11.

Dari gejala di atas menunjukkan Kecamatan Rumbai masih termasuk kecamatan yang kurang bersih di Pekanbaru. Selain itu masih kurangnya kesadaran masyarakat antara lain dapat dilihat dari prilakunya terhadap sampah, Ini dapat dilihat di sepanjang jalan Yossudarso yang terletak di Kecamatan Rumbai dan di pasar pagi, penulis melihat masih banyaknya anggota masyarakat yang membuang sampah ditempat-tempat yang dilarang oleh petugas kebersihan sehingga menyebabkan lingkungan menjadi kotor.

Sedangkan arti penting pengelolaan kebersihan itu sendiri yaitu untuk menjadikan suatu daerah/wilayah menjadi bersih dengan melakukan semua kegiatan yang berkaitan dengan usaha, seperti penyapuan sampah, pengumpulan sampah dari lingkungan perumahan, perkotaan, perkantoran, hotel, restoran serta unit lainnya, dan membuangnya ke TPS (Tempat Pembuangan Sementara).

Adapun tugas Camat dalam pengelolaan kebersihan yang terdapat pada keputusan Walikota Nomor 07 Tahun 2004 Tentang Petunjuk Pelaksanaan Pengelolaan Kebersihan di kota Pekanbaru adalah:

1. Mensosialisasikan secara lebih luas kepada masyarakat tentang perda No. 4 tahun 2000 dan program K3 (Kebersihan, Keindahan, dan Ketertiban).
2. Menggerakkan dan mengagendakan gotong royong kebersihan dilingkungan masyarakat.
3. Membantu melakukan pemetaan dan pemantauan lingkungan terhadap produksi sampah dilingkungan masyarakat.
4. Melakukan koordinasi dengan dinas instansi terkait dalam penanganan dan pengangkutan sampah.
5. Melakukan pengelolaan kebersihan dilingkungan Kecamatan dan kelurahan.
6. Memungut objek retribusi kebersihan sebagaimana termaktub dalam Bab VII, pasal 9 peraturan Daerah No. 4 tahun 2000 tentang retribusi kebersihan.
7. Mengelola personalia, sarana dan prasarana termasuk alokasi dana yang dilimpahkan kepada pihak Kecamatan dan Kelurahan.
8. Merencanakan sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk pengelolaan kebersihan di daerahnya dan mengusulkan kepada pemerintah kota Pekanbaru.
9. Memantau dan mengawasi petugas kebersihan, sarana dan prasarana kebersihan dalam pengelolaan kebersihan di daerahnya.
10. Memberikan penyuluhan tentang kebersihan dan pengelolaan kepada masyarakat.

11. Membuat dan membudayakan slogan tentang budaya bersih.

Selama penelitian di lapangan penulis menemukan beberapa gejala-gejala tentang permasalahan sampah sebagai berikut:

- 1) Masih banyaknya sampah yang tidak terangkut, hal ini dapat dilihat pada koran Riau Pos tanggal 04 April 2012 pada halaman 39.
- 2) Kurang sosialisasinya petugas kebersihan Kecamatan Rumbai dalam meningkatkan gotong royong kebersihan berdasarkan Surat Keputusan Walikota Nomor 07 Tahun 2004 tentang tugas Camat dalam pengelolaan kebersihan kota Pekanbaru poin 7.
- 3) Masih terlihat belum adanya koordinasi antara petugas Kecamatan dengan pihak Kelurahan dalam pengelolaan kebersihan berdasarkan Surat Keputusan Walikota Nomor 07 Tahun 2004 tentang tugas Camat dalam pengelolaan kebersihan kota Pekanbaru poin 4. (Pengakuan dari masyarakat setempat)

Berdasarkan uraian dan gejala yang ada maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul: **“Analisis Tugas Camat Dalam Pelaksanaan Keputusan Walikota Nomor 07 Tahun 2004 Tentang Petunjuk Pelaksanaan Pengelolaan Kebersihan Kota Pekanbaru Di Kecamatan Rumbai”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka penulis dapat merumuskan permasalahan pokok sebagai berikut: “Bagaimana Tugas Camat Dalam Pelaksanaan Keputusan Walikota Nomor 07 Tahun 2004 Tentang Petunjuk Pelaksanaan Pengelolaan Kebersihan Kota Pekanbaru Di Kecamatan Rumbai?”

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan sebagai berikut:

- 1) Untuk mengetahui dan menganalisis tugas Camat dalam pelaksanaan keputusan Walikota Nomor 07 Tahun 2004 tentang petunjuk pelaksanaan pengelolaan kebersihan Kota Pekanbaru di Kecamatan Rumbai.
- 2) Untuk mengetahui dan menganalisis faktor-faktor penghambat tugas Camat dalam pelaksanaan keputusan Walikota Nomor 07 tahun 2004 tentang petunjuk pelaksanaan pengelolaan kebersihan Kota Pekanbaru di Kecamatan Rumbai

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini antara lain :

- 1) Sebagai sumber informasi bagi pihak yang membutuhkan dan kepentingan khususnya yang berkaitan dengan tugas Camat dalam dalam pelaksanaan keputusan Walikota Nomor 07 Tahun 2004 tentang petunjuk pelaksanaan pengelolaan kebersihan Kota Pekanbaru di Kecamatan Rumbai.
- 2) Sebagai sumber informasi bagi penelitian lebih lanjut yang membahas tugas Camat dalam pelaksanaan keputusan Walikota Nomor 07 tahun 2004 tentang petunjuk pelaksanaan pengelolaan kebersihan Kota Pekanbaru di Kecamatan Rumbai.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan penelitian ini, maka penulis membagi penulisan ini dalam 6 (enam) bab dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Terdiri dari latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II : TELAAH PUSTAKA

Pada Bab ini dibahas mengenai teori-teori atau konsep yang sesuai dan melandasi penelitian sehingga dapat mendukung penelitian yang akan dilakukan.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan lokasi penelitian, jenis dan sumber data, populasi dan sampel, metode pengumpulan data dan diakhiri dengan analisa data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Bagian ini merupakan bagian yang berisikan tentang keadaan dari tempat diadakan penelitian, yaitu Kantor Camat Rumbai. Kemudian akan diterangkan struktur organisasi, uraian tugas serta yang lain – lain yang dapat menjelaskan keberadaan dari Kantor Camat Rumbai.

BAB V : HASIL PENELITIAN

Pada bagian ini menjelaskan bagaimana tugas Camat dalam pelaksanaan keputusan Walikota Nomor 07 tahun 2004 tentang petunjuk pelaksanaan pengelolaan kebersihan Kota Pekanbaru di Kecamatan Rumbai.

BAB VI : KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bagian ini akan memberikan kesimpulan dari hasil penelitian dan memberikan saran guna mendukung keberhasilan dari penelitian tersebut.

BAB II

TELAAH PUSTAKA

2.1 Beberapa Hasil Penelitian Tentang Bagaimana pengelolaan Kebersihan

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Hariyanti Fitrianingsih pada tahun 2006, tentang Fungsi Management Aparatur dalam Pengelolaan Sampah Untuk Menunjang K3 (Kebersihan, Keindahan, Ketertiban) di Kecamatan Bukitraya Kota Pekanbaru. Bahwa fungsi manajemen aparatur dalam pengelolaan sampah berada pada kategori cukup baik karena tanggapan responden terhadap fungsi manajemen dalam pengelolaan sampah di Kecamatan Bukit Raya cukup baik besarnya sebanyak 25 orang responden atau 50%

Begitu juga hasil penelitian yang dilakukan oleh Agung Jatmika pada tahun 2004, Peran Kepala Dinas Kebersihan dan Pertamanan Dalam Menjaga Kebersihan Kota Teluk Kuantan menunjukkan bahwa peran Kepala Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kota Teluk Kuantan dalam menjaga kebersihan dikategorikan cukup baik berdasarkan jumlah responden 578 orang atau 45%.

Sedangkan hasil penelitian dari Hendri Syaputra pada tahun 2007, Fungsi Camat Dalam Menjaga Kebersihan Di Kecamatan Tebing Tinggi Barat Kabupaten Bengkalis, bahwa fungsi Camat dalam menjaga kebersihan dikategorikan cukup baik berdasarkan besar jumlah tanggapan responden 645 orang atau sekitar 53 %.

Berikutnya penelitian dari Moh. Rafii pada tahun 2005, Implikasi Kemauan Membayar Tarif Retribusi Sampah Terhadap Pengembangan Sistem

Pengelolaan Sampah Di Kawasan Pemukiman Kec. Merbau Kabupaten Bengkalis, bahwa implikasi kemauan membayar tarif retribusi sampah terhadap sistem pengelolaan sampah di kategorikan cukup baik berdasarkan besarnya tanggapan responden 536 atau sekitar 43% menyimpulkan bahwa kesediaan membayar retribusi sampah belum dapat menutupi biaya pengelolaan sampah.

2.2 Manajemen Sampah Di Perkotaan

Menurut Prihandini (Dalam Mulyono Sadyohutomo, 2009:25) bahwa Sistem manajemen sampah adalah mengintegrasikan aspek perencanaan pengelolaan sampah dengan pembangunan perkotaan lainnya, mempertimbangkan semua aspek berpengaruh, serta memberi peluang bagi semua pemangku kepentingan yang terlibat dalam proses perencanaan dan pengambilan keputusan.

Jadi, sistem manajemen sampah merupakan aspek pengelolaan sampah dengan mempertimbangkan semua aspek, dan melibatkan pihak-pihak yang terkait dalam proses perencanaan dan pengambilan keputusan pada pengolahan sampah tersebut.

Sistem manajemen sampah merupakan sistem yang terkait dengan banyak pihak, mulai dari penghasil sampah seperti rumah tangga, pasar, institusi, industri, dan lain-lain, pengelola dan kontraktor, pembuat peraturan, sektor informal, maupun masyarakat yang terkena dampak pengelolaan sampah tersebut sehingga penyelesaiannya pun membutuhkan keterlibatan semua pihak terkait dan beragam pendekatan.

Menurut Prihandarini (Dalam Mulyono Sadyohutomo, 2009:28) bahwa Pendekatan terintegrasi harus mempertimbangkan semua aspek terkait, seperti

aspek ekonomi, lingkungan, sosial dan institusi, politik, keuangan dan aspek teknis secara simultan.

Dalam cakupan konsep ini meliputi tiga bidang :

- a. *Pertama*, perencanaan dan manajemen perencanaan strategis, kerangka peraturan dan kebijakan, partisipasi masyarakat, manajemen keuangan, pengembangan kapasitas institusi, serta penelitian dan pengembangan.
- b. *Kedua*, produksi karakteristik sampah berdasarkan sumbernya, komposisi, tingkat produksi, minimasi sampah.
- c. *Ketiga*, penanganan sampah pewadahan, pengumpulan, transfer, penanganan sampah khusus, serta peran pemulung.

Menurut Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kota Pekanbaru Pengelolaan sampah adalah suatu teknis penerapan manajemen persampahan yang meliputi pewadahan, pengumpulan, pengangkutan dan pemusnahan.

1. Pewadahan sampah

Tidak ada ketentuan tentang pewadahan yang digunakan oleh masyarakat baik bentuk, ukuran, maupun bahan wadah sampah. Pengadaan dan perawatan wadah sampah merupakan tanggung jawab masing-masing penghasil sampah. Sampah yang sudah terkumpul selanjutnya di buang dan di musnahkan. Adapun syarat tempat pengumpulan sampah yang baik adalah:

- a. Dibangun diatas permukaan tanah setinggi kendaraan pengangkut sampah.
- b. Mempunyai dua buah pintu, satu tempat masuk sampah dan yang lain untuk mengeluarkan sampah.

- c. Perlu lubang ventilasi, bertutup kawat untuk mencegah masuknya lalat.
- d. Tempat tersebut mudah dicapai, baik oleh masyarakat yang akan mempergunakan atau oleh kendaraan pengangkut sampah.

2. Pengangkutan sampah

Sampah merupakan benda yang tidak terpakai lagi dan bahkan tidak disukai oleh masyarakat. Oleh karena itu, sampah merupakan benda yang harus dibuang. Pembuangan sampah biasanya dilakukan di daerah tertentu dan dengan sedemikian rupa sehingga tidak mengganggu kesehatan manusia. Dalam pembuangan sampah tersebut biasanya menggunakan alat pengangkutan.

3. Pemusnahan sampah

Dalam mengatasi jumlah sampah yang terus meningkat seiring dengan pertumbuhan penduduk maka harus dilakukan pemusnahan terhadap sampah.

Menurut Fandeli (Dalam Mulyono Sadyohutomo, 2009 : 33) mengungkapkan bahwa Pemusnahan Sampah merupakan suatu usaha pengurangan jumlah sampah baik sampah Organik maupun anorganik yang sifatnya dapat terurai maupun tidak dapat terurai yang dianggap sudah tidak berguna lagi dan dibuang oleh masyarakat ke lingkungannya sesuai dengan standar audit dan manajemen lingkungan (AMDEL).

Dalam usaha tersebut dilakukan dengan berbagai cara, akan tetapi cara pembuangan sampah yang lazim dilakukan saat ini adalah sebagai berikut :

1. *Open dumping*, Yaitu membuang sampah secara terbuka diatas permukaan tanah tanpa perencanaan maupun tanpa memperhatikan kesehatan masyarakat sekitar dan kesehatan lingkungan.
2. *Dumping In Water*, yaitu pembuangan sampah dimana sampah itu dibuang begitu saja di air yaitu sungai dan laut.
3. *Burning On premise*, yaitu pembuangan dimana sampah basah diadakan pemecahan melalui proses pemasakan sehingga diperoleh bahan makanan ternak maupun sebagai bahan penyubur tanah.
4. *Griding system*, merupakan pembuangan sampah basah yang berasal darisisa makanan dengan menghancurkan terlebih dahulu kemudian dibuang keselokan pembuangan untuk mengalami pembusukan.
5. *Composting*, merupakan pemecahan bahan organik dari sampah biokimia yang memproduksi hasil akhir yang menyerupai humus.
6. *Incineration*, merupakan pembuangan sampah yang digunakan dengan cara pembakaran.

2.3 Defenisi Kota

Menurut Mulyono Sadyohutomo (2009:3) Kata kota bisa berarti dua hal yang berbeda antara lain :

1. Kota dalam pengertian umum adalah Suatu daerah terbangun yang didominasi jenis penggunaan tanah *nonpertanian* dengan jumlah penduduk dan intensitas penggunaan ruang yang cukup tinggi.
2. Kota dalam pengertian administrasi pemerintah yaitu Suatu bentuk pemerintah daerah yang mayoritas wilayahnya merupakan daerah perkotaan dan wilayah

kota secara administrative tidak selalu semuanya berupa daerah terbangun perkotaan (*urban*), tetapi umumnya juga masih mempunyai wilayah yang berciri pedesaan (*rural*).

Menurut Mulyono Sadyohutomo (2009:6) Manajemen kota dan wilayah memberikan dua pengertian yang berbeda dalam hal objek antara lain :

1. Manajemen terhadap kota dan wilayah sekitarnya sebagai suatu kesatuan pengelolaan.
2. Manajemen pada dua objek yang berbeda, yaitu sebagai manajemen kota dan sebagai manajemen wilayah.

Menurut Mulyono Sadyohutomo (2009:6) Lingkup kegiatan manajemen kota dan wilayah berkaitan erat dengan kegiatan penataan ruang, dalam penataan ruang mencakup 3 (tiga) proses antara lain :

1. Perencanaan tata ruang.
2. Pemanfaatan ruang.
3. Pengendalian pemanfaatan ruang.

2.4 Tugas Camat Dalam Era Otonomi Daerah

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2008 Tentang Kecamatan tugas Camat dalam era otonomi daerah kabupaten/kota sebagai berikut :

a. Sosialisasi Kebijakan

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2008 Pasal 21 bahwa tugas Camat dalam membina penyelenggaraan pemerintahan desa dan/atau kelurahan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 15 ayat (1) huruf f, meliputi:

- a. Melakukan pembinaan dan pengawasan tertib administrasi pemerintahan desa dan/atau kelurahan.
- b. Memberikan bimbingan, supervisi, fasilitasi, dan konsultasi pelaksanaan administrasi desa dan/atau kelurahan.
- c. Melakukan pembinaan dan pengawasan terhadap kepala desa dan/atau lurah.
- d. Melakukan pembinaan dan pengawasan terhadap perangkat desa dan/atau kelurahan.
- e. Melakukan evaluasi penyelenggaraan pemerintahan desa dan/atau kelurahan di tingkat kecamatan.
- f. Melaporkan pelaksanaan pembinaan dan pengawasan penyelenggaraan pemerintahan desa dan/atau kelurahan di tingkat kecamatan kepada bupati/walikota.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2008 Pasal 22 bahwa tugas Camat dalam melaksanakan pelayanan masyarakat yang menjadi ruang lingkup tugasnya dan/atau yang belum dapat dilaksanakan pemerintahan desa atau kelurahan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 15 ayat (1) huruf g, meliputi:

- a. melakukan perencanaan kegiatan pelayanan kepada masyarakat di kecamatan.
- b. melakukan percepatan pencapaian standar pelayanan minimal di wilayahnya.
- c. melakukan pembinaan dan pengawasan terhadap pelaksanaan pelayanan kepada masyarakat di kecamatan.
- d. melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan pelayanan kepada masyarakat di wilayah kecamatan.

- e. melaporkan pelaksanaan kegiatan pelayanan kepada masyarakat di wilayah kecamatan kepada Bupati/Walikota.

b. Koordinasi Dengan Pihak Terkait

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2008 Pasal 17 bahwa tugas Camat dalam mengkoordinasikan upaya penyelenggaraan ketenteraman dan ketertiban umum sebagaimana dimaksud dalam Pasal 15 ayat (1) huruf b, meliputi:

- a. Melakukan koordinasi dengan kepolisian Negara Republik Indonesia dan/atau Tentara Nasional Indonesia mengenai program dan kegiatan penyelenggaraan ketenteraman dan ketertiban umum di wilayah kecamatan.
- b. Melakukan koordinasi dengan pemuka agama yang berada di wilayah kerja kecamatan untuk mewujudkan ketenteraman dan ketertiban umum masyarakat di wilayah kecamatan dan
- c. Melaporkan pelaksanaan pembinaan ketenteraman dan ketertiban kepada bupati/walikota.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2008 Pasal 18 bahwa tugas Camat dalam mengkoordinasikan penerapan dan penegakan peraturan perundang -undangan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 15 ayat (1) huruf c, meliputi:

- a. Melakukan koordinasi dengan satuan kerja perangkat daerah yang tugas dan fungsinya di bidang penerapan peraturan perundang-undangan.

- b. Melakukan koordinasi dengan satuan kerja perangkat daerah yang tugas dan fungsinya di bidang penegakan peraturan perundang-undangan dan/atau Kepolisian Negara Republik Indonesia.
- c. Melaporkan pelaksanaan penerapan dan penegakan peraturan perundang-undangan di wilayah kecamatan kepada bupati/walikota.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2008 Pasal 19 bahwa tugas Camat dalam mengkoordinasikan pemeliharaan prasarana dan fasilitas pelayanan umum sebagaimana dimaksud dalam Pasal 15 ayat (1) huruf d, meliputi:

- a. Melakukan koordinasi dengan satuan kerja perangkat daerah dan/atau instansi vertikal yang tugas dan fungsinya di bidang pemeliharaan prasarana dan fasilitas pelayanan umum.
- b. Melakukan koordinasi dengan pihak swasta dalam pelaksanaan pemeliharaan prasarana dan fasilitas pelayanan umum.
- c. Melaporkan pelaksanaan pemeliharaan prasarana dan fasilitas pelayanan umum di wilayah kecamatan kepada bupati/walikota.

c. Pengelolaan Kebersihan

Adapun tugas Camat dalam pengelolaan kebersihan yang terdapat pada keputusan Walikota Nomor 07 Tahun 2004 Tentang Petunjuk Pelaksanaan Pengelolaan Kebersihan di kota Pekanbaru adalah:

- 1. Mensosialisasikan secara lebih luas kepada masyarakat tentang perda No. 4 tahun 2000 dan program K3 (Kebersihan, Keindahan, dan Ketertiban).

2. Menggerakkan dan mengagendakan gotong royong kebersihan dilingkungan masyarakat.
3. Membantu melakukan pemetaan dan pemantauan lingkungan terhadap produksi sampah dilingkungan masyarakat.
4. Melakukan koordinasi dengan dinas instansi terkait dalam penanganan dan pengangkutan sampah.
5. Melakukan pengelolaan kebersihan dilingkungan Kecamatan dan kelurahan.
6. Memungut objek retribusi kebersihan sebagaimana termaktub dalam Bab VII, pasal 9 peraturan Daerah No. 4 tahun 2000 tentang retribusi kebersihan.
7. Mengelola personalia, sarana dan prasarana termasuk alokasi dana yang dilimpahkan kepada pihak Kecamatan dan Kelurahan.
8. Merencanakan sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk pengelolaan kebersihan di daerahnya dan mengusulkan kepada pemerintah kota Pekanbaru.
9. Memantau dan mengawasi petugas kebersihan, sarana dan prasarana kebersihan dalam pengelolaan kebersihan di daerahnya.
10. Memberikan penyuluhan tentang kebersihan dan pengelolaan kepada masyarakat.
11. Membuat dan membudayakan slogan tentang budaya bersih.

d. Fungsi Manajemen

Menurut George R. Terry dan Leslie W. Rue (2010:9) bahwa manajemen adalah Suatu bentuk kerja. Manajer , dalam melakukan pekerjaannya, harus

melaksanakan kegiatan-kegiatan tertentu, yang dinamakan fungsi-fungsi manajemen, yang terdiri dari :

1. *Planing* (Perencanaan) yaitu menentukan tujuan-tujuan yang hendak dicapai selama suatu masa yang akan datang dan apa yang harus diperbuat agar dapat mencapai tujuan-tujuan itu.
2. *Organizing* (Pengorganisasian) yaitu mengelompokkan dan menentukan berbagai kegiatan penting dan memberikan kekuasaan untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan itu.
3. *Staffing* (Kepegawaian) yaitu menentukan keperluan-keperluan sumber daya manusia, pengerahan, penyaringan, latihan dan pengembangan tenaga kerja.
4. *Motivating* (Pemotivasian) yaitu mengarahkan atau menyalurkan perilaku manusia kearah tujuan-tujuan.
5. *Controlling* (Pengawasan) yaitu mengukur pelaksanaan dengan tujuan-tujuan, menentukan sebab-sebab penyimpangan-penyimpangan dan mengambil tindakan-tindakan korektif dimana perlu.

Menurut George R. Terry dan Leslie W. Rue (2010:11) bahwa kegiatan-kegiatan dalam fungsi manajemen meliputi :

1. Perencanaan (*Planning*) :
 - a. Menentukan keadaan organisasi sekarang. (*Self-audit*)
 - b. Survei lingkungan. (*Survey*)
 - c. Menentukan tujuan. (*Objectives*)
 - d. Ramalan keadaan-keadaan yang akan datang. (*Forecast*)

- e. Melakukan tindakan-tindakan dan sumber pengarahan.
 - f. Pertimbangan tindakan-tindakan yang diusulkan. (*Evaluate*)
 - g. Ubah dan sesuaikan rencana-rencana sehubungan dengan hasil-hasil pengawasan dan keadaan-keadaan yang berubah-ubah. (*Revise and adjust*)
 - h. Berhubungan terus selama proses perencanaan. (*Communicate*)
2. Pengorganisasian (*Organizing*) :
- a. Tetapkan dengan teliti dan tentukan pekerjaan yang akan dilaksanakan. (*Identity*)
 - b. Bagi-bagi pekerjaan menjadi tugas-tugas setiap orang. (*Break work down*)
 - c. Tugas-tugas kelompok menjadi posisi-posisi.
 - d. Tentukan persyaratan-persyaratan setiap posisi.
 - e. Kelompok-kelompok posisi menjadi satuan-satuan yang dapat dipimpin dan saling berhubungan dengan baik.
 - f. Bagi-bagikan pekerjaan, pertanggungjawaban dan luas kekuasaan yang akan dilaksanakan.
 - g. Ubah dan sesuaikan organisasi sehubungan dengan hasil-hasil pengawasan dan kondisi-kondisi yang berubah-ubah.
 - h. Berhubungan selalu selama proses pengorganisasian.
3. Kepegawaian (*Staffing*) :
- a. Tentukan keperluan-keperluan sumber daya manusia.
 - b. Kerahkan pegawai-pegawai sedapat mungkin.

- c. Saringlah.
- d. Latih dan kembangkan sumber-sumber daya manusia.
- e. Ubah dan sesuaikan kuantitas dan kualitas sumber-sumber daya manusia sehubungan dengan hasil-hasil pengawasan dan perubahan-perubahan kondisi.
- f. Berhubungan setelah dan selama proses pengisian pegawai.

4. Pemotivasian (*Motivating*) :

- a. Berhubungan dengan staf dan jelaskan tujuan-tujuan kepada bawahan.
- b. Bagi-bagikan ukuran-ukuran pelaksanaan (*Performance Standards*).
- c. Latih dan bombing bawahan untuk memenuhi ukuran-ukuran untuk pelaksanaan itu.
- d. Puji dan tegur dengan jujur.
- e. Adakan lingkungan yang memberikan dorongan dengan meneruskan keadaan yang berubah-ubah serta tuntutan-tuntutannya.
- f. Ubah dan sesuaikan cara-cara memotivasikan sehubungan dengan hasil pengawasan dan kondisi yang berubah.
- g. Berhubungan selalu selama proses pemotivasian.

5. Pengawasan (*Controlling*) :

- a. Tetapkan ukuran-ukuran.
- b. Monitor hasil-hasil dan bandingkan dengan ukuran-ukuran.

- c. Ubah dan sesuaikan cara-cara pengawasan sehubungan dengan hasil-hasil pengawasan dan perubahan kondisi-kondisi.
- d. Berhubungan selalu selama proses pengawasan.

2.5 Petunjuk Pengelolaan Kebersihan Di Kota Pekanbaru.

Berdasarkan Surat Keputusan Walikota Nomor 07 Tahun 2004 Tentang Petunjuk Pengelolaan Kebersihan di Kota Pekanbaru maka yang dimaksud dengan:

1. Sampah adalah segala barang atau benda atau bahan yang telah berubah baik warna atau bentuk maupun ukuran akibat telah dipakai/dimanfaatkan atau segala benda/bahan/barang yang tidak dapat dipergunakan atau dipelihara secara patut.
2. Sumber sampah adalah semua tempat baik merupakan bangunan maupun tanah lapang atau sejenisnya atau tempat asal sampah.
3. Tempat sampah adalah semua tempat atau wadah yang khusus untuk penempatan pengumpulan sampah dari sumber sampah.
4. Gerobak adalah tempat untuk berjualan yang memakai roda/ban mati atau ban hidup.
5. TPA adalah Tepat Pembuangan Sampah Akhir.
6. TPS adalah Tempat Pembuangan Sampah Sementara.

2.6 Partisipasi Masyarakat Dalam Kebersihan Lingkungan

Menurut Notoatmodjo (Dalam Inu Kencana Syafie, 2003:35) bahwa Partisipasi masyarakat adalah ikut sertanya seluruh anggota masyarakat dalam memecahkan permasalahan-permasalahan masyarakat tersebut. Partisipasi

masyarakat di bidang kesehatan berarti keikutsertaan seluruh anggota masyarakat dalam memecahkan masalah kesehatan mereka sendiri. Di dalam hal ini, masyarakat sendirilah yang aktif memikirkan, merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi program-program kesehatan masyarakatnya. Institusi kesehatan hanya sekadar memotivasi dan membimbingnya.

Menurut Slamet (Dalam Miriam Budiarjo, 2004:25) bahwa berdasarkan pengertian partisipasi, maka partisipasi dalam pembangunan dapat dibagi menjadi lima jenis :

1. Ikut memberi *input* proses pembangunan, menerima imbalan atas *input* tersebut dan ikut menikmati hasilnya.
2. Ikut memberi *input* dan menikmati hasilnya.
3. Ikut memberi *input* dan menerima imbalan tanpa ikut menikmati hasil pembangunan secara langsung.
4. Menikmati/memanfaatkan hasil pembangunan tanpa ikut memberi *input*.
5. Memberi *input* tanpa menerima imbalan dan tidak menerima hasilnya.

Menurut Notoatmodjo (Dalam Miriam Budiardjo, 2004:28) bahwa di dalam partisipasi setiap anggota masyarakat dituntut suatu kontribusi atau sumbangan. Kontribusi tersebut bukan hanya terbatas pada dana dan finansial saja tetapi dapat berbentuk daya (tenaga) dan ide (pemikiran). Dalam hal ini dapat diwujudkan di dalam 4 M, yakni *manpower* (tenaga), *money* (uang), *material* (benda-benda lain seperti kayu, bambu, beras, batu, dan sebagainya), dan *mind* (ide atau gagasan).

Menurut Club du Sahel dalam Mikkelsen (Dalam Miriam Budiardjo,2004:31), beberapa pendekatan untuk memajukan partisipasi masyarakat yaitu:

1. Pendekatan pasif, pelatihan dan informasi yakni pendekatan yang beranggapan bahwa pihak eksternal lebih menguasai pengetahuan, teknologi, keterampilan dan sumber daya. Dengan demikian partisipasi tersebut memberikan komunikasi satu arah, dari atas ke bawah dan hubungan pihak eksternal dan masyarakat bersifat vertikal.
2. Pendekatan partisipasi aktif yaitu memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk berinteraksi secara lebih intensif dengan para petugas eksternal, contohnya pelatihan dan kunjungan.
3. Pendekatan partisipasi dengan keterikatan masyarakat atau individu diberikan kesempatan untuk melakukan pembangunan, dan diberikan pilihan untuk terikat pada sesuatu kegiatan dan bertanggung jawab atas kegiatan tersebut.
4. Pendekatan dengan partisipasi setempat yaitu pendekatan dengan mencerminkan kegiatan pembangunan atas dasar keputusan yang diambil oleh masyarakat setempat.

Berdasarkan Undang-Undang No. 18 Tahun 2008, sampah adalah sisa kegiatan sehari-hari manusia dan/atau proses alam yang berbentuk padat. Pengelolaan sampah dimaksudkan adalah kegiatan yang sistematis, menyeluruh, dan berkesinambungan yang meliputi pengurangan dan penanganan sampah. Berdasarkan sifat fisik dan kimianya sampah dapat digolongkan menjadi:

- 1) sampah ada yang mudah membusuk terdiri atas sampah organik seperti sisa sayuran, sisa daging, daun dan lain-lain.
- 2) sampah yang tidak mudah membusuk seperti plastik, kertas, karet, logam, sisa bahan bangunan dan lain-lain.
- 3) sampah yang berupa debu/abu.
- 4) sampah yang berbahaya (B3) bagi kesehatan, seperti sampah berasal dari industri dan rumah sakit yang mengandung zat-zat kimia dan agen penyakit yang berbahaya.

Dari penjelasan definisi partisipasi masyarakat diatas diperlukan peran masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan diwilayah masing-masing.

2.7 Pihak Yang Terlibat Dalam Pengurusan Sampah Di Kota Pekanbaru

Melalui keputusan Walikota Nomor 07 Tahun 2004 Tentang Petunjuk Pelaksanaan Pengelolaan Kebersihan di kota Pekanbaru, yang mana didalamnya merinci tugas-tugas dinas dan Camat antara lain :

2.7.1 Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kota Pekanbaru (DKP)

- a) Mengsosialisasikan secara lebih luas kepada masyarakat tentang Perda No. 4 Tahun 2000 dan program K3 (Kebersihan, Keindahan dan Ketertiban).
- b) Bekerja dengan dinas atau instansi terkait penyebarluaskan peraturan daerah dan program K3 (Kebersihan, Keindahan dan ketertiban).
- c) Membuat konsepsi manajemen persampahan termasuk pemetaan fasilitas dan penyebaran sampah.

- d) Menyediakan TPS (Tempat Pembuangan Sementara) Trans depo, gerobak sampah, dan armada pengangkutan sampah melalui APBD (Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah) Kota Pekanbaru.
- e) Mengelola TPA (Tempat Pembuangan Akhir) sesuai dengan mekanisme dan alur yang telah ditetapkan.
- f) Memberdayakan institusi pengelola kebersihan, petugas kebersihan dan komponen pendukung lainnya.
- g) Mengkoordinasi semua institusi yang terlibat dalam penanganan kebersihan.
- h) Melakukan monitoring secara rutin dan ketat terhadap mobilitas sampah dari lingkungan TPS (Tempat Pembuangan Sementara) Trans Depo dan TPA (Tempat Pembuangan Akhir).

2.7.2 Dinas Pasar

- a) Mengsosialisasikan secara lebih luas kepada masyarakat tentang Perda No. 4 Tahun 2000 dan program K3 (Kebersihan, Keindahan dan Ketertiban).
- b) Menata petugas kebersihan, jumlah dan fasilitas sampah termasuk mekanisme penanganannya di lingkungan pasar.
- c) Menyediakan tempat-tempat sampah dan sarana penampungan lainnya.
- d) Bertanggung jawab terhadap kebersihan pada lingkungan dan area pasar.
- e) Membersihkan saluran, parit, TPS (Tempat Pembuangan Sementara) dan prasarana pendukung lainnya di lingkungan pasar.
- f) Membuat dan membudayakan slogan tentang budaya bersih.

- g) Mengawasi setiap saat kondisi TPS (Tempat Pembuangan Sementara) di lingkungan pasar.
- h) Mengangkut sampah pasar langsung ke TPA (Tempat Pembuangan Akhir).

2.7.3 Kantor Satuan Polisi Pamong Praja

- a) Melakukan Pengawasan dan penegakan serta penerapan sanksi hukum terhadap pelanggaran Perda No. 4 tahun 2000 tentang retribusi kebersihan.
- b) Tugas-tugas lain yang diperintahkan oleh Walikota.

2.8 Kepentingan Kebersihan Lingkungan dalam Perspektif Islam

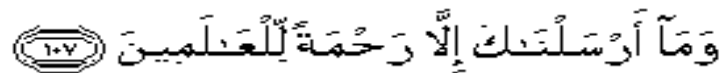
Menurut Almath, Muhammad Faiz (1993:25) bahwa Proses kerusakan lingkungan telah menjadi persoalan global yang tak terpisahkan dari kehidupan manusia dimanapun berada.

Lingkungan bersih yang tidak tercemar (pristine) menjadi barang langka yang sangat sulit bahkan hampir tidak mungkin didapatkan. Hampir semua tempat tidak akan luput dari masukan bahan pencemar baik melalui udara (misalnya: asap, hujan asam, ataupun pencemaran suara ataupun bau) maupun daratan (misalnya: transportasi, aliran sungai, dan lain-lain). Proses kerusakan tersebut bahkan terus merambah lingkungan yang dianggap tak mungkin tercemari seperti lautan lepas.

Menurut Almath, Muhammad Faiz (1993:29) bahwa : Kerusakan lingkungan seharusnya tidak hanya dipandang dari segi kepentingan manusia semata, namun

difokuskan pada menurunnya kualitas dan daya dukung bagi hewan, tumbuhan, ataupun mikroba yang pada akhirnya mempengaruhi kehidupan manusia.

Sebagai contoh, kerusakan hutan tropis akibat penebangan hutan baik secara resmi maupun tak resmi, tidak secara langsung mempengaruhi kehidupan masyarakat banyak. Namun dampak kerusakan tersebut akan dirasakan masyarakat dikemudian hari, misalnya punahnya hewan, tumbuhan, ataupun mikroba yang dibutuhkan sebagai bahan makanan atau obatan-obatan. Sesuai dengan motto sebagai agama yang rahmatan lil alamin (kasih bagi alam semesta dalam surat Al-Anbiyaa Ayat : 107).



Artinya :

Dan tiadalah Kami mengutus kamu, melainkan untuk (menjadi) rahmat bagi semesta alam.

Menurut Almath, Muhammad Faiz (1993:32) bahwa : Maka sudah sewajarnya apabila Islam menjadi pelopor bagi pengelolaan lingkungan sebagai manifestasi dari rasa kasih bagi alam semesta tersebut.

Selain melarang membuat kerusakan di muka bumi, Islam juga mempunyai kewajiban untuk menjaga lingkungan yang bersih, karena kebersihan merupakan bagian hidup masyarakat Islam seperti diutarakan oleh Nabi Muhammad SAW dengan hadistnya yang berbunyi: Kebersihan merupakan bagian dari iman.

c) الطُّهُورُ شَطْرُ الْإِيمَانِ

Artinya :

“Kebersihan merupakan bagian dari iman”. (HR. Muslim)

عَنْ سَعْدِ بْنِ أَبِي وَقَّاصٍ عَنْ أَبِيهِ عَنِ النَّبِيِّ ﷺ : إِنَّ اللَّهَ طَيِّبٌ يُحِبُّ
الطَّيِّبَ نَظِيفٌ يُحِبُّ النَّظَافَةَ كَرِيمٌ يُحِبُّ الْكَرَّمَ جَوَادٌ يُحِبُّ الْجُودَ
فَتَظَفُّوا أَفَيْتَكُمْ (رواه الترمذي)

Artinya :

*“Diriwayatkan dari Sa’ad bin Abi Waqas dari bapaknya, dari Rasulullah saw. :
Sesungguhnya Allah SWT itu suci yang menyukai hal-hal yang suci, Dia Maha
Bersih yang menyukai kebersihan, Dia Mahamulia yang menyukai kemuliaan,
Dia Maha Indah yang menyukai keindahan, karena itu bersihkanlah tempat-
tempatmu”* (HR. Tirmizi)”

Nabi Muhammad SAW juga melarang manusia untuk membuang air seni ke dalam sumber mata air, jalanan, di tempat teduh, dan di dalam liang (tempat hidup) binatang. Larangan tersebut dapat dimanifestasikan lebih lanjut sebagai larangan Islam dalam membuang sampah atau produk-produk berbahaya ke dalam lingkungan yang kemungkinan besar akan merusak atau menurunkan mutu lingkungan tersebut.

Menurut Almath, Muhammad Faiz (1993:36) bahwa: Islam mengajak manusia untuk secara aktif mengelola lingkungan tersebut, misalnya dengan membuang sampah pada tempatnya. Hal ini sesuai dengan filsafah Islam yang umumnya bersifat lebih suka mencegah (preventive) perbuatan atau kejadian yang

buruk ketimbang mengobati (curative) kejadian atau perbuatan buruk yang terjadi. Namun, Islam juga tidak berpangku tangan apabila telah terjadi suatu kejadian buruk atau kejahatan seperti misalnya tertuang dalam hukum agama (syar'i) yang mengatur hukuman bagi pelanggar aturan.

2.9 Defenisi Konsep

Defenisi konsep adalah Istilah dan defenisi yang digunakan untuk menggambarkan secara abstrak kejadian, kelompok atau individu yang menjadi pusat perhatian dalam ilmu sosial. (Singarimbun,1995:33).

Konsep mempunyai tujuan sebagai kerangka berfikir untuk tidak terjadi tumpang – tindih dan memberikan batasan-batasan yang jelas dari masing-masing konsep guna menghindari salah pengertian.

Penelitian ini konsep yang perlu di jelaskan sebagai berikut:

1. Analisis adalah suatu cara dalam mengetahui mengenai sesuatu dengan membahas secara lebih mendalam.
2. Tugas Camat adalah seperti yang tercantum pada pasal101 UU No. 32 Tahun 2004 Undang-undang Pemerintahan Daerah yang berbunyi:
 - a. Pimpinan menyelenggarakan Pemerintah Kecamatan.
 - b. Membina Kehidupan Masyarakat Kecamatan.
 - c. Membina Perekonomian Kecamatan.
 - d. Memelihara Ketentraman dan Perselisihan Masyarakat di Kecamatan.
3. Pengelolaan kebersihan adalah melakukan semua kegiatan yang berkaitan dengan usaha membuat suatu daerah atau wilayah menjadi bersih.

2.10 Defenisi Operasional

Menurut Singarimbun (1995:46) definisi operasional adalah unsur penelitian yang memberitahukan bagaimana cara mengukur suatu variabel. Definisi operasional berisi tentang indikator-indikator yang digunakan untuk mengukur variabel.

Adapun indikator Keputusan Walikota Nomor 07 Tahun 2004 Tentang Petunjuk Pelaksanaan Pengelolaan Kebersihan di kota Pekanbaru Analisis Tugas Camat Dalam Pelaksanaan Keputusan Walikota Nomor 07 Tahun 2004 tentang petunjuk pelaksanaan pengelolaan kebersihan Kota Pekanbaru di Kecamatan Rumbai.

Tabel II.1 Tabel Operasional

Variabel	Indikator	Item Pengukuran
Keputusan Walikota Pekanbaru No 07 tahun 2004 tentang tugas Camat dalam Pengelolaan Kebersihan	1. Sosialisasi Perda Nomor 4 Tahun 2000.	a. Mengadakan penyuluhan kepada pihak kelurahan tentang kebersihan, keindahan dan ketertiban. b. Mengadakan penyuluhan kepada masyarakat secara langsung tentang pengelolaan kebersihan. c. Menyampaikan kepada masyarakat tentang objek retribusi kebersihan.
	2. Pemetaan dan pemantauan lingkungan	a. Mengawasi petugas kebersihan. b. Memantau petugas kebersihan. c. Memberikan sarana dan prasarana kebersihan.
	3. Koordinasi dengan dinas instansi terkait	a. Adanya administrasi pengelolaan kebersihan yang tertib. b. Adanya pembagian tugas dengan jelas. c. Adanya komunikasi secara terus menerus.

	4. Pengelolaan kebersihan	<ul style="list-style-type: none"> a. Mengagendakan gotong royong. b. Memberikan penyuluhan kebersihan. c. Membuat dan membudayakan slogan.
	5. Personalia, sarana dan prasarana	<ul style="list-style-type: none"> a. Meningkatkan kesejahteraan pengelolaan kebersihan. b. Mengusulkan sarana dan prasarana kepada pemerintah kota. c. Merencanakan sarana dan prasarana yang di butuhkan.

Sumber: Data Olahan Tahun 2012

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Kantor Camat Rumbai Kota Pekanbaru waktu penelitian dilakukan pada bulan Maret 2012 sampai selesai.

3.2 Jenis dan Sumber Data

Berdasarkan jenis dan sumber data maka dalam penelitian ini data yang dicari sebagai berikut:

1. Data Primer

Data yang diperoleh secara langsung dari keterangan responden baik melalui kuesioner dan wawancara. Data Primer tersebut diperoleh melalui responden terhadap tugas Camat dalam pelaksanaan Keputusan Walikota Nomor 07 Tahun 2004 tentang petunjuk pelaksanaan pengelolaan kebersihan Kota Pekanbaru di Kecamatan Rumbai.

2. Data Sekunder

Data yang telah jadi dan diperoleh dari instansi – instansi yang terkait dalam penelitian dan sumber pendukung seperti bahan-bahan laporan hasil penelitian dan jurnal.

3.3 Populasi dan Sampel

Menurut Nurul Zuriah (2009:116), Populasi adalah Seluruh data yang menjadi perhatian peneliti dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang ditentukan. Jadi, populasi berhubungan dengan data, maka banyaknya atau ukuran populasi akan sama dengan banyaknya manusia.

Dalam pengambilan data yang menjadi populasi pada penelitian ini adalah masyarakat di Kecamatan Rumbai Kota Pekanbaru yang berjumlah 51.772 jiwa berdasarkan data dari Kantor Camat Rumbai tahun 2012.

Menurut Suharsimi Arikunto (Dalam Nurul Zuriah:2009:122) *Sampling* (sampel) didefinisikan sebagai Pemilihan sejumlah subjek penelitian sebagai wakil dari populasi sehingga dihasilkan sampel yang mewakili populasi dimaksud.

Mengingat waktu dan biaya yang cukup besar dalam mengambil data penulis dapat menentukan sampel dengan menggunakan Teori Slovin (Dalam Husein Umar:2004:146).

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan : n = ukuran sampel

N = Ukuran Populasi

e = Nilai kritis (batas ketelitian yang di inginkan) sebesar 10%

$$n = \frac{51.772}{1 + 51.772 (0,01)}$$

$$n = \frac{51.772}{518,72}$$

$$n = 99,80$$

$$n = 100 \text{ jiwa}$$

Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel adalah dengan menggunakan metode sensus yaitu untuk untuk petugas kebersihan, begitu juga

untuk pegawai yang berada pada Kantor Camat Rumbai Kota Pekanbaru, sedangkan untuk populasi masyarakat dalam penentuan sampel menggunakan metode Accidental Sampling.

Menurut Prof.Sukardi,Ph.D,(2011:63) *Accidental Sampling* adalah Teknik ini dikatakan secara kebetulan karena peneliti, memang dengan sengaja memilih sampel kepada siapa pun yang ditemuinya atau *by accident* pada tempat, waktu, dan cara yang telah ditentukan.

Siapa saja yang secara kebetulan bertemu di lokasi penelitian langsung dijadikan responden yang jumlahnya 100 orang dianggap dapat mewakili responden secara keseluruhan, untuk lebih jelasnya mengenai populasi dan sampel dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel III.1 Keadaan Populasi dan Sampel Penelitian Pada Kantor Camat Rumbai Kota Pekanbaru

No	Sub Sopolasi	Populasi	Sampel	Persentase
1	Staf Kecamatan Pengelolaan Kebersihan	15	1	1,00%
2	Petugas Kebersihan	21	8	7,3%
3	Masyarakat	51.772	100	91,7%
Jumlah		51.808	109	100%

Sumber Data: Kantor Camat Rumbai Kota Pekanbaru

3.4 Metode Pengumpulan Data

1. Observasi

Menurut S.Margono (Dalam buku Nurul Zuriyah:2009:173) observasi diartikan Sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.

Dengan demikian peneliti dengan mengadakan pengamatan langsung dilapangan untuk melihat secara jelas bagaimana permasalahan yang ada dapat diteliti dengan benar.

2. Kuesioner

Menurut Nurul Zuriah,(2009:182) Kuesioner adalah Suatu alat pengumpul informasi dengan cara menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis untuk di jawab secara tertulis pula oleh responden.

Dengan demikian penyebaran angket yang berupa lembaran pertanyaan yang telah ada alternative jawaban, sehingga responden dapat menjawab berdasarkan alternative jawaban yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Penulis menyebarkan angket kepada masyarakat di Wilayah Kecamatan Rumbai.

3. Wawancara

Menurut Nurul Zuriah,(2009:179) Wawancara ialah Alat pengumpul informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula, ciri utamanya dari wawancara adalah pencari informasi (*interviewer*) dan sumber informasi (*interviewee*).

Dengan demikian penulis mengadakan tanya jawab kepada responden dan responden akan memberi jawaban sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

3.5 Analisis Data

Menurut Masnur Muslich, (2009:41) yang dimaksud dengan analisa data adalah Pemberlakuan data oleh peneliti setelah data terkumpul.

Untuk mengetahui Analisis Tugas Camat Dalam Pelaksanaan Keputusan Walikota Nomor 07 Tahun 2004 Tentang Petunjuk Pelaksanaan Pengelolaan Kebersihan Kota Pekanbaru di Kecamatan Rumbai. Penulis menggunakan metodek Kualitatif-Deskriptif yaitu data yang terkumpul dianalisa dengan menguraikan serta mengaitkan dengan teori-teori yang sesuai dengan permasalahan yang ada, kemudian akan memberikan interprestasi terhadap hasil yang relevan dan kemudian diambil kesimpulan dan saran.

BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

4.1 Keadaan Geografis Kecamatan Rumbai

a. Letak Geografis Kecamatan Rumbai

Secara geografis Kecamatan Rumbai yang merupakan salah satu kecamatan yang ada di Kota Pekanbaru mempunyai letak yang sangat strategis karena berada di Pintu gerbang Kota Pekanbaru dari arah utara dan merupakan daratan yang mudah untuk dikembangkan. Dengan posisi yang demikian ini Kecamatan Rumbai sangat mudah dijangkau dari berbagai arah, Kecamatan Rumbai memiliki luas wilayah $128,58 \text{ Km}^2$, terletak antara $0,54^\circ$ - $0,67^\circ$ Lintang Selatan atau antara $101,39^\circ$ - $101,46^\circ$ Bujur Timur dan mempunyai iklim tropis dengan suhu udara rata-rata antara $27,2^\circ \text{ C}$ sampai dengan $34,5^\circ \text{ C}$ dengan ketinggian berkisar antara 5 sampai 50 meter dari permukaan laut (dpl).

Kecamatan Rumbai dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Gubernur KDH Tk I Nomor : 151/IX/1996, tanggal 20 September 1996, yang terdiri dari 5 kelurahan :

1. Kelurahan Seri Meranti
2. Kelurahan Umban Sari
3. Kelurahan Rumbai Bukit
4. Kelurahan Muara Fajar
5. Kelurahan Palas

Batas-batas wilayah Kecamatan Rumbai adalah :

- Sebelah Utara berbatasan dengan Kabupaten Siak Sri Indra pura.
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Sungai Siak Kecamatan Payung
39
Sekaki dan Kecamatan Senapeian.
- Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Rumbai Pesisir.
- Sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Kampar

b. Visi dan Misi Kecamatan Rumbai

1. Visi Kecamatan Rumbai

Unggul dalam pelayanan publik dengan SDM aparatur yang handal serta mewujudkan Kecamatan Rumbai bersih dan tertib lingkungan menuju Kota Pekanbaru sebagai Kota metropolitan.

2. Misi Kecamatan Rumbai

- Meningkatkan kualitas aparatur yang handal dan berwibawa.
- Membangkitkan minat masyarakat untuk berbudaya melayu yang bermartabat dan berna'wah serta memiliki rasa kebangsaan.
- Mewujudkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan.
- Meningkatkan usaha kecil dan menengah.

c. Geologis Kecamatan Rumbai

Kecamatan Rumbai tanahnya relatif datar dan berbukit dengan struktur tanah pada umumnya terdiri dari jenis tanah yaitu Jenis tanah organosol

dan glei hulus bahan induk aluvial, podsolik merah kuning dengan bahan induk batuan endapan dan batuan beku serta jenis tanah podsolik merah kuning kompleks dengan bahan induk batuan endapan.

d. Administrasi Pemerintahan

Kecamatan Rumbai dipimpin oleh seorang Camat dibantu oleh seorang Sekretaris Kecamatan, dan 5 orang kepala seksi yaitu :

1. Kepala Seksi Pemerintahan.
2. Kepala Seksi Ketentraman dan ketertiban Masyarakat.
3. Kepala Seksi Pembangunan Masyarakat Kelurahan
4. Kepala Seksi Kesejahteraan Sosial
5. Pelayanan Umum

e. Kondisi Penduduk Kecamatan Rumbai

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik keadaan penduduk tahun 2012, penduduk Kecamatan Rumbai berjumlah 51.772 jiwa, terdiri dari 26.582 jiwa atau (51,34%) adalah penduduk laki-laki dan 25.290 atau (48,66%) jiwa penduduk perempuan., untuk lebih jelasnya jumlah penduduk Kecamatan Rumbai menurut Kelurahan dapat dilihat pada Tabel berikut ini :

Tabel IV.1 Luas, Jumlah Penduduk dan Kepadatan Penduduk Kecamatan Rumbai Kota Pekanbaru

No	Kelurahan	Luas (Km ²)	Jumlah penduduk	Persentase (%)
1.	Umban Sari	8,68	14.834	28,69 %
2.	Muara Fajar	48,29	10.020	19,35 %
3.	Rumbai Bukit	28,97	6.013	11,61 %
4.	Palas	34,32	6.822	13,18 %
5.	Sri Meranti	8,59	14.083	27,12 %

	JUMLAH	128,85	51.772	100 %
--	---------------	---------------	---------------	--------------

Sumber Data : BPS Kota Pekanbaru, Tahun 2012

Dari tabel IV.1 diatas terlihat bahwa Kelurahan yang terbanyak jumlah penduduknya adalah Umban Sari yaitu 14.834 dan seterusnya kelurahan Sri Meranti 14.034 dari tabel diatas tergambar adanya perbedaan jumlah penduduk yang cukup besar antar kelurahan, kondisi ini akan mempengaruhi pelaksanaan tugas camat dalam pengelolaan kebersihan.

4.2 Keadaan Pegawai Kantor Camat Rumbai Kota Pekanbaru

a. Keadaan Pegawai Kantor Camat Rumbai Kota Pekanbaru berdasarkan Golongan/Kepangkatan

Pegawai dalam suatu organisasi adalah merupakan unsur yang terpenting dari unsur-unsur pembentuk suatu organisasi, pegawai merupakan unsur yang dinamis yang menentukan kemajuan suatu organisasi, pegawai di suatu instansi pemerintah merupakan subjek atau pelaku dari aktifitas suatu organisasi publik sebagai pelayan masyarakat.

Untuk terwujudnya pelayanan yang sesuai dengan aturan – aturan yang telah ditetapkan oleh pemerintah kota Pekanbaru atau pelayanan yang diinginkan oleh publik, dalam hal ini organisasi Kantor Camat Rumbai Kota Pekanbaru berusaha meningkatkan kualitas pelayanan baik pelayanan yang diberikan kepada masyarakat ataupun pelayanan yang diberikan kepada para pegawai dalam organisasi itu sendiri melalui kemudahan bagi pegawai untuk peningkatan

karirnya, dalam hal ini adalah jenjang kepangkatannya sebagai salah satu sumber motivasi bagi pegawai untuk dapat bekerja lebih baik.

Selain jenjang kepangkatan yang diberikan kepada para pegawai juga ada beberapa motivasi lain yang diberikan kepada para pegawai yaitu berupa pelatihan – pelatihan yang diberikan guna untuk peningkatan kinerja pegawai. Pegawai pada Kantor Camat Rumbai Kota Pekanbaru dilihat dari Golongan atau kepangkatannya sebagian besar telah menduduki golongan III. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel IV.2 Keadaan Pegawai Kantor Camat Rumbai Kota Pekanbaru Menurut Golongan/Kepangkatan

No	Golongan/Pangkat	Jumlah	Peresentase
1	I	-	-
2	II	4	26,67
3	III	11	73,33
4	IV	-	-
	Jumlah	15	100%

Sumber Data : Kantor Camat Rumbai Kota Pekanbaru Tahun 2012

Dari tabel IV.2 diatas terlihat bahwa sebagian besar pegawai pada Kantor Camat Rumbai Kota Pekanbaru adalah bergolongan III yaitu sebanyak 11 orang atau 73,33 % dari 15 jumlah pegawai yang ada, dan golongan II sebanyak 4 orang atau 26,67 %, ini menandakan bahwa pegawai pada Kantor Camat Rumbai Kota Pekanbaru secara administratif dapat mengembangkan karirnya, tidak ada pegawai yang terhambat kenaikan golongan/pangkatnya, hal ini menandakan bahwa pegawai kantor camat Rumbai telah memiliki kompetensi dan pengalaman yang memadai dalam pekerjaannya yang menunjang tugas camat terutama dalam pengelolaan kebersihan di kecamatan Rumbai.

b. Keadaan Pegawai Kantor Camat Rumbai Kota Pekanbaru Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Kualitas suatu organisasi ditentukan oleh kinerja dari orang atau personalnya, sedangkan kinerja atau kualitas kerja seorang pegawai salah satunya dipengaruhi oleh tingkat pendidikannya, semakin tinggi tingkat pendidikan menandakan penguasaan ilmu yang lebih tinggi yang dapat dipergunakan dalam meningkatkan kualitas dari pelayanan dari suatu organisasi publik.

Dilihat dari tingkat pendidikan pegawainya, Kantor Camat Rumbai Kota Pekanbaru, terutama tingkat pendidikan Formalnya sebagian besar adalah berpendidikan sarjana (strata-1) sedangkan yang berpendidikan SLTP merupakan pendidikan terendah, untuk lebih jelasnya tentang tingkat pendidikan pegawai pada Kantor Camat Rumbai Kota Pekanbaru dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel IV.3 Keadaan Pegawai Kantor Camat Rumbai Kota Pekanbaru Menurut tingkat pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah	Peresentase
1	SLTP	1	6,67
2	SLTA	5	33,33
3	D3	3	20,00
4	S-1	6	40,00
	Jumlah	15	100%

Sumber Data : Kantor Camat Rumbai Kota Pekanbaru Tahun 2012

Dari tabel IV.3 diatas terlihat bahwa sebagian besar pegawai pada Kantor Camat Rumbai Kota Pekanbaru adalah berpendidikan, Strata-1 yaitu sebanyak 6 orang atau 40,00 % dari 15 jumlah pegawai, selanjutnya yang berpendidikan

SLTA sebanyak 5 orang, Diploma-III sebanyak 3 orang atau 20,00% dan Sekolah Menengah Pertama 1 Orang atau 6,67 %, artinya pendidikan pegawai pada Kantor Camat Rumbai sebagian besar adalah SMA keatas, artinya mempunyai pengetahuan untuk mencerna tugas-tugas yang diberikan dan akan mempermudah pelaksanaan pekerjaan.

c. Keadaan Pegawai Kantor Camat Rumbai Kota Pekanbaru Menurut Jenis Kelamin

Jenis kelamin dari seorang pegawai yaitu laki-laki ataupun perempuan tidak dapat dibanding-bandingkan sebab laki-laki atau perempuan mempunyai kelebihan dan kelemahan masing-masing, oleh sebab itu seorang pimpinan harus bijak dalam hal menempatkan seseorang apabila dilihat dari kelebihan dan kelemahan dari pegawai laki-laki atau perempuan.

Pegawai berjenis kelamin laki-laki yaitu mempunyai fisik yang lebih kuat dapat mendukung pelayanan yang harus diberikan kepada masyarakat yaitu seperti kepengurusan surat keterangan ganti kerugian yang harus langsung ditinjau kelapangan didalam pengukurannya , sedangkan perempuan mempunyai kelebihan pada kehalusan dan ketelitian dalam bekerja hal ini dapat melayani masyarakat yang melakukan kepengurusan berupa pembuatan kartu tanda penduduk , kartu keluarga dan surat – surat lainnya berupa rekomendasi camat dan lain sebagainya

Dalam hal ini Kantor Camat Rumbai Kota Pekanbaru mempunyai komposisi yang cukup besar perbedaanya, yaitu mempunyai pegawai yang

berjenis kelamin laki-laki 80 % dari jumlah pegawai secara keseluruhan, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel IV.4 Keadaan Pegawai Kantor Camat Rumbai Kota Pekanbaru Menurut Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1.	Laki-laki	12	80,00
2.	Perempuan	3	20,00
	Jumlah	15	100%

Sumber Data : Kantor Camat Rumbai Kota Pekanbaru Tahun 2012

Dari tabel IV.4 diatas terlihat bahwa sebagian besar atau mayoritas pegawai pada Kantor Camat Rumbai Kota Pekanbaru adalah berjenis kelamin laki-laki yaitu sebanyak 12 orang atau 80,00 % dari 15 jumlah pegawai, sedangkan yang berjenis perempuan sebanyak 3 orang atau 20,00 %, ini artinya dalam pelaksanaan tugasnya di bidang pengelolaan kebersihan dibantu oleh pegawai yang dapat bekerja lebih gesit dan dapat turun kelapangan dengan optimal sebab didukung oleh 12 orang pegawai berjenis kelamin laki-laki.

d. Keadaan Pegawai Kantor Camat Rumbai Kota Pekanbaru Menurut Masa Kerja

Kantor Camat Rumbai Kota Pekanbaru mempunyai pegawai dengan masa kerja yang berbeda- beda dari masa kerja 03 tahun sampai dengan 30 tahun hal ini membuat pegawai kecamatan Rumbai banyak mempunyai skill dan pengalaman kerja yang cukup untuk melaksanakan Tugas dan fungsi dari Camat, pekerjaan dalam melayani publik dan untuk menciptakan pelayanan prima, cepat dan tepat yang sesuai dengan keinginan masyarakat dan yang sesuai dengan program pemerintahan Kota pekanbaru yang memprogramkan pelayanan satu

atap demi untuk kepuasan masyarakat dalam berurusan ke setiap kekecamatan.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel IV.5 Keadaan Pegawai Kantor Camat Rumbai Kota Pekanbaru Menurut Masa Kerja

No	Masa Kerja (Tahun)	Jumlah	Peresentase
1	3 Tahun 4 Bulan	2	13,33
2	7 Tahun 1 Bulan	1	6,66
3	10 Tahun 0 Bulan	2	13,33
4	13 Tahun 7 Bulan	1	6,66
5	15 Tahun 3 Bulan	3	20,00
6	20 Tahun 9 Bulan	2	13,33
7	22 tahun 0 Bulan	2	13,33
8	30 Tahun 1 Bulan	2	13,33
	Jumlah	15	100,00

Sumber Data : Kantor Camat Rumbai Kota Pekanbaru Tahun 2012

Dari tabel IV.5 diatas terlihat bahwa sebagian pegawai pada Kantor Camat Rumbai Kota Pekanbaru adalah mempunyai masa kerja di atas dua puluh tahun keatas yaitu sebanyak 40 %, di atas 10 tahun di bawah 20 tahun sebanyak 40 % dan dibawah 10 tahun sebanyak 20 % ini artinya pegawai pada Kantor Camat Rumbai telah mempunyai pengalaman yang cukup untuk menunjang terlaksananya tugas dan fungsi camat.

4.3 Sarana Dan Prasarana Kantor Camat Rumbai Kota Pekanbaru

Untuk menunjang proses kegiatan operasional aparat Kantor Camat Rumbai Kota Pekanbaru sehari-hari, sarana dan prasarana yang dimiliki adalah sebagai berikut :

Tabel IV.6 Keadaan Sarana dan Prasaran Kantor Camat Rumbai Kota Pekanbaru Menurut masa kerja.

No	Inventaris Gedung	Volume
1.	Gedung Kantor	1 Unit 22 x 12 meter
2.	Gudang	1 Unit 3 x 4 meter
3.	Kantin	1 Unit 3 x 4 meter
4.	Area Parkir	30 x 30 meter
5..	Mushalla	1 Unit 3 x4 meter
No	Inventaris Kantor	Jumlah
1.	Meubeler - Meja Biro	20 Set
	- Sofa	4 Set
	- Meja Rapat	2 Set
	- Kursi Rapat	250 Unit
2.	Komputer	5 Unit

Sumber Data : Kantor Camat Rumbai Kota Pekanbaru Tahun 2012

Dari tabel IV.6 diatas Secara umum barang inventaris kantor yang ada terutama meubeler dan personal komputer selama tahun 2012 yang baru maupun yang diperbaiki sudah mencukupi, dan langsung dapat dimanfaatkan oleh pegawai dalam kelangsungan pelaksanaan tugasnya sehari-hari.

4.4 Potensi Kecamatan Rumbai

Di Kecamatan Rumbai terdapat 5 Kelurahan, di masing-masing Kelurahan memiliki potensi alam yang berbeda, untuk lebih jelasnya dapat di lihat pada tabel di bawah ini :

Tabel IV.7 Keadaan Potensi Alam Di Kecamatan Rumbai Di Masing-masing Kelurahan

No	Kelurahan	Potensi Alam		
		Pertanian	Perkebunan	pertambangan

1.	Umban Sari		Kelapa Sawit	
2..	Muara Fajar		Karet, Kelapa Sawit	Minyak Bumi
3.	Rumbai Bukit	Sayur-sayuran	Karet	
4.	Palas	Ubi Jalar, Sayur-sayuran	Karet, Kelapa Sawit	
5.	Sri Meranti		Karet, Kelapa Sawit	

Sumber Data : Kantor Camat Rumbai Kota Pekanbaru tahun 2012

4.5 Tugas dan Fungsi Camat Rumbai Kota Pekanbaru

Menurut Peraturan Walikota Pekanbaru Nomor 16 Tahun 2008 tentang Rincian Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Sekretariat Daerah, Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah, Kecamatan dan Kelurahan di lingkungan pemerintah Kota Pekanbaru, Tugas dan Fungsi Camat adalah sebagai berikut :

- a. Camat di lingkungan kota pekanbaru mempunyai rincian tugas sebagai berikut:
 1. Menangani sebagian urusan otonomi daerah serta menyelenggarakan tugas umum pemerintah
 2. Menyelenggarakan tugas umum pemerintah yang meliputi :
 - Mengkoordinasikan kegiatan pemberdayaan masyarakat
 - Mengkoordinasikan upaya penyelenggaraan ketentraman dan ketertiban umum
 - Mengkoordinasikan penerapan dan penegakan peraturan dan perundang-undangan
 - Mengkoordinasikan pemeliharaan prasarana dan fasilitas pelayanan umum
 - Mengkoordinasikan penyelenggaraan kegiatan pemerintah di tingkat kecamatan

- Membina penyelenggaraan pemerintah kelurahan
 - Melaksanakan pelayanan masyarakat yang menjadi ruang lingkup tugasnya dan / atau yang belum dapat dilaksanakan pemerintah kelurahan.
3. Melaksanakan kewenangan pemerintah yang dilimpahkan oleh walikota untuk menangani sebagian urusan otonomi daerah yang meliputi aspek :
- Perizinan
 - Rekomendasi
 - Koordinasi
 - Pembinaan
 - Pengawasan
 - Fasilitasi
 - Penetapan dan
 - Penyelenggaraan.

b. Untuk melaksanakan tugas sebagaimana diatas, maka camat mempunyai fungsi sebagai berikut :

- a. Penyelenggaraan tugas umum pemerintah;
- b. Penyelenggaraan kewenangan pemerintah yang dilimpahkan oleh walikota.

4.6 Struktur Organisasi Kantor Camat Rumbai Kota Pekanbaru

Dalam hal ini Kecamatan Rumbai memiliki Beberapa kasi yang membantu tugas – tugas camat antara lain yaitu:

- a. Sekretaris Camat;
- b. Kepala Seksi Pemerintahan;

- c. Kepala Seksi Ketentraman dan Ketertiban Masyarakat;
- d. Kepala Seksi Pembangunan Masyarakat Kelurahan;
- e. Kepala Seksi Kesejahteraan Sosial;
- f. Seksi Pelayanan Umum.

Dari beberapa kasi yang ada dikecamatan Rumbai, masing-masing mempunyai tugas diantaranya yaitu:

a. Tugas Sekretaris Camat

- Merencanakan kegiatan pelayanan teknis administratif untuk kelancaran penyelenggaraan pemerintahan kecamatan;
- Merencanakan program kerja pemerintahan kecamatan;
- Membagi tugas kepada bawahan dengan cara tertulis atau lisan agar dapat diproses lebih lanjut;
- Memberi petunjuk kepada bawahan dengan agar bawahan mengerti dan memahami pekerjaannya;
- Memeriksa pekerjaan bawahan berdasarkan hasil kerja untuk mengetahui adanya kesalahan serta upaya penyempurnaannya;
- Melaporkan pelaksanaan tugas pemerintah kecamatan kepada camat secara lisan maupun tertulis berdasarkan hasil kerja sebagai bahan evaluasi bagi atasan.

Untuk membantu pekerjaannya Sekretaris dibantu oleh tiga sub bagian. Masing-masing sub bagian dipimpin oleh kepala sub bagian yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Sekretari. Adapun sub bagian tersebut

adalah:

1. Sub Keuangan
2. Sub Penyusunan Program
3. Sub kepegawaian, Perlengkapan dan Umum

b. Tugas Kepala Seksi Pemerintahan

- Melakukan pembinaan dan pengawasan tertib administrasi pemerintahan kelurahan;
- Memberikan bimbingan, supervise, fasilitasi dan konsultasi pelaksanaan administrasi pemerintahan;
- Melakukan pembinaan dan pengawasan terhadap kepala kelurahan;
- Memeriksa pekerjaan bawahan berdasarkan hasil kerja untuk mengetahui adanya kesalahan serta upaya penyempurnaannya;
- Melaporkan pelaksanaan tugas urusan pemerintah kecamatan kepada Walikota melalui Camat secara lisan maupun tertulis berdasarkan hasil kerja sebagai bahan evaluasi bagi atasan.

c. Tugas Kepala Seksi Ketentraman dan Ketertiban Masyarakat

- Merumuskan, mengkoordinasikan dan melaksanakan pelayanan urusan ketentraman dan ketertiban;
- Melakukan koordinasi dengan satuan polisi pamong praja, kepolisian Negara republik Indonesia dan TNI mengenai program dan kegiatan penyelenggaraan, ketentraman dan ketertiban umum diwilayah kecamatan;
- Melakukan koordinasi dengan pemuka agama yang berada diwilayah kerja

kecamatan untuk mewujudkan ketentraman dan ketertiban umum masyarakat diwilayah kecamatan;

- Memeriksa pekerjaan bawahan berdasarkan hasil kerja untuk mengetahui adanya kesalahan serta upaya penyempurnaannya;
- Melaporkan pelaksanaan tugas urusan ketentraman dan ketertiban kepada Walikota melalui Camat secara lisan maupun tertulis berdasarkan hasil kerja sebagai bahan evaluasi bagi atasan.

d. Tugas Kepala Seksi Pembangunan Masyarakat Kelurahan

- Mendorong partisipasi masyarakat untuk ikut serta dalam perencanaan pembangunan masyarakat dan kelurahan;
- Merencanakan program kerja pembinaan perekonomian, produksi dan distribusi ditingkat kecamatan;
- Melakukan koordinasi dengan pihak swasta dalam pelaksanaan pemeliharaan prasarana dan fasilitasi pelayanan umum;
- Memeriksa pekerjaan bawahan berdasarkan hasil kerja untuk mengetahui adanya kesalahan serta upaya penyempurnaannya;
- Melaporkan pelaksanaan tugas urusan ketentraman dan ketertiban kepada Walikota melalui Camat secara lisan maupun tertulis berdasarkan hasil kerja sebagai bahan evaluasi bagi atasan.

e. Tugas Kepala Seksi Kesejahteraan Sosial

- Merumuskan dan melaksanakan penyusunan program kerja dan pelayanan bantuan sosial;

- Melakukan koordinasi dengan pihak swasta dalam pelaksanaan kesejahteraan sosial;
- Memeriksa pekerjaan bawahan berdasarkan hasil kerja untuk mengetahui adanya kesalahan serta upaya penyempurnaannya;
- Melaporkan pelaksanaan tugas urusan kesejahteraan sosial kepada Walikota melalui Camat secara lisan maupun tertulis berdasarkan hasil kerja sebagai bahan evaluasi bagi atasan.

f. Tugas Seksi Pelayanan Umum

- Melakukan perencanaan program kerja kegiatan pelayanan kepada masyarakat di kecamatan;
- Melakukan percepatan pencapaian standar pelayanan minimal di kecamatan;
- Memeriksa pekerjaan bawahan berdasarkan hasil kerja untuk mengetahui adanya kesalahan serta upaya penyempurnaannya;
- Melaporkan pelaksanaan tugas urusan pelayanan umum kepada Walikota melalui Camat berdasarkan hasil kerja sebagai bahan evaluasi bagi atasan.

Untuk lebih jelasnya mengenai struktur organisasi pada Kantor Camat Rumbai kota Pekanbaru dapat dilihat pada gambar berikut ini:

BAB V

PEMBAHASAN

5.1 Identitas Responden

Responden adalah jumlah masyarakat Kecamatan Rumbai Kota Pekanbaru yang berjumlah 51772 orang, namun yang diambil sebagai sampel dengan penghitungan menggunakan rumus *slovin* (Dalam Husein Umar:2004:146).

yaitu sebanyak 100 orang dan sudah mewakili dari seluruh masyarakat. Berikut penulis terangkan mengenai umur responden, jenis kelamin dan pekerjaan responden.

Tabel V.1 : Umur Responden Kota Pekanbaru Di Kecamatan Rumbai

Umur Responden (tahun)	Jumlah Responden (orang)	Persentase (%)
20-30	27	27 %
31-40	41	41 %
41-50	22	22 %
51-Keatas	10	10 %
Jumlah	100	100 %

Sumber : Data Olahan Hasil Penelitian Tahun 2012

Dari tabel V.1 diatas dapat terlihat bahwa masyarakat di Kecamatan Rumbai Kota Pekanbaru didominasi oleh masyarakat yang termasuk dalam kategori dewasa yang berumur 31–40 tahun berjumlah 41 orang atau sekitar 41%, sedangkan yang berumur antara 20-30 tahun berjumlah 27 orang atau sekitar 27, masyarakat yang berumur antara 41-50 berjumlah 22 orang atau sekitar 22 %, dan masyarakat yang berumur antara 51 – keatas relatif sangat kecil berjumlah 10 orang atau sekitar 10 %.

Tabel V.2 : Jenis Kelamin Responden^a

Jenis Kelamin Responden	Jumlah Responden (orang)	Persentase (%)
Laki-laki	60	60 %
Perempuan	40	40 %
Total	100	100 %

Sumber : Data Olahan Hasil Penelitian Tahun 2012

Dari tabel V.2 diatas dapat dilihat jenis kelamin responden laki-laki sebanyak 60 orang atau 60 % dan perempuan sebanyak 40 orang atau 40 %. Jadi yang lebih dominan dalam pengurusan paspor di kantor Imigrasi Kelas I Pekanbaru adalah Laki-laki dengan jumlah 70 orang atau sekitar 70%.

Tabel V.3 : Pekerjaan Responden

Pekerjaan	Jumlah Responden (orang)	Persentase (%)
Pegawai Negeri Sipil	30	30 %
Pegawai Swasta / Tani	40	40 %
Pegawai BUMN	20	20 %
Mahasiswa	10	10 %
Jumlah	100	100%

Sumber : Data Olahan Hasil Penelitian Tahun 2012

Dari tabel V.3 diatas dapat dilihat pekerjaan dari masyarakat di Kecamatan Rumbai Kota Pekanbaru. Responden yang bekerja sebagai pegawai negeri sipil sebanyak 30 orang atau 30 %, pegawai swasta / tani sebanyak 40 orang atau 40 %, yang bekerja sebagai pegawai BUMN sebanyak 20 orang atau 20 % dan mahasiswa 10 orang atau 10 %. Dari penjelasan tersebut bahwa mayoritas

masyarakat di Kecamatan Rumbai Kota Pekanbaru adalah masyarakat pegawai swasta / tani.

Tabel V.4 : Tingkat Pendidikan Responden

Tingkat Pendidikan	Jumlah Responden (orang)	Persentase (%)
Sarjana	30	30 %
Diploma	20	20 %
SMA	50	50 %
SMP	0	0 %
SD	0	0%
Jumlah	100	100%

Sumber : Data Olahan Hasil Penelitian Tahun 2012

Dari tabel V.4 diatas dapat dilihat tingkat pendidikan dari di Kecamatan Rumbai Kota Pekanbaru. Responden yang berpendidikan Sarjana sebanyak 30 orang atau 30%, responden yang berpendidikan Diploma sebanyak 20 orang atau 20 %, responden yang berpendidikan SMA sebanyak 50 orang atau 50 %, responden yang berpendidikan SMP sebanyak 0 orang atau 0 %, responden yang berpendidikan SD sebanyak 0 orang atau 0 %. Jadi mayoritas masyarakat di Kecamatan Rumbai Kota Pekanbaru adalah tingkat pendidikan SMA sebanyak 50 orang atau sekitar 50 %.

Tabel V.5 Daftar Penghasilan Responden Perbulan

Penghasilan Responden Perbulan	Jumlah Responden (Orang)	Persentase (%)
Rp750.000,00 – Rp 1.500.000,00	15	15 %
Rp1.550.000,00 – Rp 2.500.000,00	25	25 %
Rp2.500.000,00 – Rp 3.500.000,00	20	40 %
> Rp3.500.000,00	40	20 %
Total	100	100 %

Sumber : Data Olahan Hasil Penelitian Tahun 2012

Dari tabel V.5 diatas terlihat bahwa penghasilan masyarakat berkisar Rp750.000,00 – Rp1.500.000,00 sebanyak 15 orang atau 15 %, penghasilan Rp1.550.000,00 – Rp2.500.000,00 sebanyak 25 orang atau 25 %, penghasilan Rp2.550.000,00 – Rp3.500.000,00 sebanyak 20 orang atau 20 %, penghasilan >Rp3.500.000,00 sebanyak 40 orang atau 40 %. Dari penjelasan diatas diketahui rata-rata penghasilan masyarakat di Kecamatan Rumbai Kota Pekanbaru adalah yang berpenghasilan rata-rata antara Rp2.550.000,00 – Rp3.500.000,00.

5.2 Analisis Tugas Camat Dalam Pelaksanaan Keputusan Walikota Nomor 07 Tahun 2004 Tentang Petunjuk Pelaksanaan Pengelolaan Kebersihan Kota Pekanbaru Di Kecamatan Rumbai

Adapun indikator Keputusan Walikota Nomor 07 Tahun 2004 Tentang Petunjuk Pelaksanaan Pengelolaan Kebersihan di kota Pekanbaru Analisis Tugas Camat Dalam Pelaksanaan Keputusan Walikota Nomor 07 Tahun 2004 tentang petunjuk pelaksanaan pengelolaan kebersihan Kota Pekanbaru di Kecamatan Rumbai.

A. Sosialisasi Perda Nomor 4 Tahun 2000

Mengandung arti yaitu :

1. Mengadakan penyuluhan kepada pihak Kelurahan tentang kebersihan, keindahan dan ketertiban 1(satu) kali dalam 2 minggu.
2. Mengadakan penyuluhan kepada masyarakat secara langsung tentang pengelolaan kebersihan 1(satu) kali dalam 2 minggu.
3. Menyampaikan kepada masyarakat tentang objek retribusi kebersihan 1(kali) dalam 2 minggu.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan Bapak Alpian salah seorang warga Kelurahan Rumbai Bukit Kecamatan Rumbai Kota Pekanbaru, beliau mengatakan : “ *Dalam memberikan penyuluhan tugas Camat dalam penyuluhan kebersihan di kelurahan kurang baik karena masih ada sampah yang belum terangkat dari tempat penempungan sementara sampah di masing-masing wilayah Rukun Warga (RW)*”.

(Hasil Wawancara, Kamis 6 Desember 2012)

Untuk mengetahui gambaran tentang Sosialisasi Perda Nomor 4 Tahun 2000 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel V.6 Tanggapan Responden Mengenai Tugas Camat Mengadakan Penyuluhan Kepada Masyarakat Secara Langsung Tentang Pengelolaan Kebersihan Kota Pekanbaru Di Kecamatan Rumbai

No	Kriteria	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1	Sangat Baik	16	16 %
2	Baik	11	11 %
3	Kurang Baik	35	35 %
4	Tidak Baik	13	13 %
5	Sangat Tidak Baik	25	25 %
Jumlah		100	100 %

Sumber : Data Olahan Hasil Penelitian Tahun 2012

Berdasarkan tabel V.6 tersebut diatas, menggambarkan bahwa dari 100 responden, sekitar 16 responden atau sekitar 16 % responden yang mengatakan “**Sangat Baik**”, yaitu tugas Camat Mengadakan penyuluhan langsung kepada masyarakat secara langsung tentang pengelolaan kebersihan Kota Pekanbaru di Kecamatan Rumbai .

Sedangkan yang masuk dalam kategori **“Baik”** adalah sebanyak 11 responden atau sekitar 11 % responden dalam artian bahwa responden menyatakan baik tugas Camat Mengadakan penyuluhan langsung kepada masyarakat secara langsung tentang pengelolaan kebersihan Kota Pekanbaru di Kecamatan Rumbai.

Selanjutnya sekitar 35 responden atau sekitar 35 % responden yang mengatakan **“Kurang Baik”** dalam artian bahwa responden menyatakan kurang baik tugas Camat Mengadakan penyuluhan langsung kepada masyarakat secara langsung tentang pengelolaan kebersihan Kota Pekanbaru di Kecamatan Rumbai.

Sedangkan yang masuk kategori **“Tidak Baik”** adalah sebanyak 13 responden atau sekitar 13 % responden dalam artian bahwa responden menyatakan tidak baik tugas Camat Mengadakan penyuluhan langsung kepada masyarakat secara langsung tentang pengelolaan kebersihan Kota Pekanbaru di Kecamatan Rumbai.

Sisanya ada 25 responden atau sekitar 25 % responden yang masuk dalam kategori **“Sangat Tidak Baik”** dalam artian bahwa responden menyatakan sangat tidak baik tugas Camat Mengadakan penyuluhan langsung kepada masyarakat secara langsung tentang pengelolaan kebersihan Kota Pekanbaru di Kecamatan Rumbai .

Berdasarkan tabel V.6 diatas penulis mengambil kesimpulan bahwa responden menyatakan kurang baik tugas Camat Mengadakan penyuluhan langsung kepada masyarakat secara langsung tentang pengelolaan kebersihan Kota Pekanbaru di Kecamatan Rumbai ini dilihat berdasarkan besarnya tanggapan

responden dengan kriteria **“Kurang Baik”** sebanyak 35 responden atau sekitar 35 %.

Dalam hal ini dapat dijelaskan tanggapan masyarakat mengenai tugas Camat mengadakan penyuluhan kepada pihak kelurahan tentang kebersihan, keindahan dan ketertiban Kota Pekanbaru di Kecamatan Rumbai sebagai berikut :

Tabel V.7 Tanggapan Responden Mengenai Tugas Camat Mengadakan Penyuluhan Kepada Pihak Kelurahan Tentang Kebersihan, Keindahan Dan Ketertiban Kota Pekanbaru di Kecamatan Rumbai.

No	Kriteria	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1	Sangat Baik	7	7 %
2	Baik	20	20 %
3	Kurang Baik	40	40 %
4	Tidak Baik	15	15 %
5	Sangat Tidak Baik	18	18 %
Jumlah		100	100 %

Sumber : Data Olahan Hasil Penelitian Tahun 2012

Berdasarkan tabel V.7 tersebut diatas, menggambarkan bahwa dari 100 responden, sekitar 7 responden atau sekitar 7 % responden yang menyatakan **“Sangat Baik”** yaitu tugas Camat mengadakan penyuluhan kepada pihak Kelurahan tentang kebersihan, keindahan dan ketertiban Pekanbaru.

Sedangkan yang masuk dalam kategori **“Baik”** adalah sebanyak 20 responden atau sekitar 20 % responden dalam artian bahwa responden

menyatakan baik tugas Camat mengadakan penyuluhan kepada pihak Kelurahan tentang kebersihan, keindahan dan ketertiban Pekanbaru.

Selanjutnya sekitar 40 responden atau sekitar 40 % responden yang mengatakan **“Kurang Baik”** dalam artian bahwa responden menyatakan kurang baik tugas Camat mengadakan penyuluhan kepada pihak Kelurahan tentang kebersihan, keindahan dan ketertiban Pekanbaru.

Sedangkan yang masuk kategori **“Tidak Baik”** adalah sebanyak 15 responden atau sekitar 15 % responden dalam artian bahwa responden menyatakan tidak baik tugas Camat mengadakan penyuluhan kepada pihak Kelurahan tentang kebersihan, keindahan dan ketertiban Pekanbaru.

Sisanya ada 18 responden atau sekitar 18 % responden yang masuk dalam kategori **“Sangat Tidak Baik”** dalam artian bahwa responden menyatakan sangat tidak baik tugas Camat mengadakan penyuluhan kepada pihak Kelurahan tentang kebersihan, keindahan dan ketertiban Pekanbaru.

Berdasarkan tabel V.7 diatas penulis mengambil kesimpulan bahwa responden menyatakan kurang baik tugas Camat mengadakan penyuluhan kepada pihak Kelurahan tentang kebersihan, keindahan dan ketertiban Pekanbaru ini dilihat dari besarnya jawaban responden dengan kriteria **“Kurang Baik”** sebanyak 40 responden atau sekitar 40 %.

Dalam hal ini dapat dijelaskan tanggapan masyarakat mengenai tugas Camat menyampaikan kepada masyarakat tentang objek retribusi kebersihan di Kecamatan Rumbai Kota Pekanbaru sebagai berikut :

Tabel V.8 Tanggapan Responden Mengenai Tugas Camat Menyampaikan Kepada Masyarakat Tentang Objek Retribusi Kebersihan Kota Pekanbaru Di Kecamatan Rumbai.

No	Kriteria	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1	Sangat Baik	10	10 %
2	Baik	6	6 %
3	Kurang Baik	55	55 %
4	Tidak Baik	17	17 %
5	Sangat Tidak Baik	12	12 %
Jumlah		100	100 %

Sumber : Data Olahan Hasil Penelitian Tahun 2012

Berdasarkan tabel V.8 tersebut diatas, menggambarkan bahwa dari 100 responden, sekitar 10 responden atau sekitar 10 % responden yang mengatakan **“Sangat Baik”**, yaitu tugas Camat menyampaikan kepada masyarakat tentang objek retribusi kebersihan.

Sedangkan yang masuk dalam kategori **“Baik”** adalah sebanyak 6 responden atau sekitar 6 % responden dalam artian bahwa responden menyatakan baik tugas Camat menyampaikan kepada masyarakat tentang objek retribusi kebersihan.

Selanjutnya sekitar 55 responden atau sekitar 55 % responden yang mengatakan **“Kurang Baik”** dalam artian bahwa responden menyatakan kurang baik tugas Camat menyampaikan kepada masyarakat tentang objek retribusi kebersihan.

Sedangkan yang masuk kategori **“Tidak Baik”** adalah sebanyak 17 responden atau sekitar 17 % responden dalam artian bahwa responden

menyatakan tidak baik tugas Camat menyampaikan kepada masyarakat tentang objek retribusi kebersihan.

Sisanya ada 12 responden atau sekitar 12 % responden yang masuk dalam kategori **“Sangat Tidak Baik”** dalam artian bahwa responden sangat tidak baik tugas Camat menyampaikan kepada masyarakat tentang objek retribusi kebersihan.

Berdasarkan tabel V.8 diatas penulis mengambil kesimpulan bahwa responden menyatakan kurang baik tugas Camat menyampaikan kepada masyarakat tentang objek retribusi kebersihan ini dilihat dari berdasarkan besarnya tanggapan responden dengan kriteria **“Kurang Baik”** sebanyak 55 responden atau sekitar 55 %.

Salah satu tugas Camat yang terdapat dalam pelaksanaan keputusan Walikota nomor 07 tahun 2004 tentang petunjuk pelaksanaan pengelolaan kebersihan Kota Pekanbaru yaitu Camat mengawasi kebersihan di wilayah Kecamatan masing-masing. Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan Bapak Samsudin, S.sos selaku staf Kantor Camat Rumbai, beliau mengatakan : *“Kami telah berusaha untuk mengawasi kebersihan di Kecamatan Rumbai akan tetapi disini masih ada kendala antara lain kurang nya armada pengangkut sampah dan sarana prasaranan kebersihan serta petugas kebersihan dikarenakan minimnya anggaran dari Pemerintah Kota Pekanbaru”*.

(Hasil Wawancara Kamis 6 Desember 2012).

Selanjutnya Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan Bapak Riko selaku warga Kelurahan Sri Meranti Kecamatan Rumbai Kota Pekanbaru, beliau

mengatakan : “*Petugas Kebersihan yang ada di Kecamatan kurang menjalankan tugasnya dengan maksimal karena masih adanya tumpukan sampah di Tempat Penampungan Sementara di masing-masing wilayah Rukun Warga (RW) yang terkesan lamban dalam pengangkutan sampah sehingga tumpukan sampah tersebut mengeluarkan bau yang tidak sedap bagi warga sekitar atau pejalan kaki dan pengendara yang melintasi tempat penampungan sampah tersebut*”.

(Hasil Wawancara Jum’at, 7 Desember 2012).

Dalam hal ini dapat dijelaskan responden mengenai tugas Camat dalam mengawasi kebersihan di Kecamatan Rumbai pada para petugas kebersihan kota Pekanbaru di Kecamatan Rumbai sebagai berikut :

Tabel V.9 Tanggapan Responden Mengenai Tugas Camat Dalam Mengawasi Kebersihan Di Kecamatan Rumbai Pada Para Petugas Kebersihan Kota Pekanbaru di Kecamatan Rumbai.

No	Kriteria	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1	Sangat Baik	15	15 %
2	Baik	9	9 %
3	Kurang Baik	65	65 %
4	Tidak Baik	6	6 %
5	Sangat Tidak Baik	5	5 %
Jumlah		100	100 %

Sumber : Data Olahan Hasil Penelitian Tahun 2012

Berdasarkan tabel V.9 tersebut diatas, menggambarkan bahwa dari 100 responden, sekitar 15 responden atau sekitar 15 % responden yang mengatakan “**Sangat Baik**”, yaitu mengenai tugas Camat dalam mengawasi kebersihan di

Kecamatan Rumbai pada para petugas kebersihan Kota Pekanbaru di Kecamatan Rumbai.

Sedangkan yang masuk dalam kategori **“Baik”** adalah sebanyak 9 responden atau sekitar 9 % responden dalam artian bahwa responden menyatakan baik tugas Camat dalam mengawasi kebersihan di Kecamatan Rumbai pada para petugas kebersihan Kota Pekanbaru di Kecamatan Rumbai.

Selanjutnya sekitar 65 responden atau sekitar 65 % responden yang mengatakan **“Kurang Baik”** dalam artian bahwa responden menyatakan kurang baik tugas Camat dalam mengawasi kebersihan di Kecamatan Rumbai pada para petugas kebersihan Kota Pekanbaru di Kecamatan Rumbai.

Sedangkan yang masuk kategori **“Tidak Baik”** adalah sebanyak 6 responden atau sekitar 6 % responden dalam artian bahwa responden menyatakan tidak baik tugas Camat dalam mengawasi kebersihan di Kecamatan Rumbai pada para petugas kebersihan Kota Pekanbaru di Kecamatan Rumbai.

Sisanya ada 5 responden atau sekitar 5 % responden yang masuk dalam kategori **“Sangat Tidak Baik”** dalam artian bahwa responden sangat tidak baik tugas Camat dalam mengawasi kebersihan di Kecamatan Rumbai pada para petugas kebersihan Kota Pekanbaru di Kecamatan Rumbai.

Berdasarkan tabel V.9 diatas penulis mengambil kesimpulan bahwa responden menyatakan kurang baik tugas Camat dalam mengawasi kebersihan di Kecamatan Rumbai pada para petugas kebersihan Kota Pekanbaru di Kecamatan Rumbai ini dilihat dari berdasarkan besarnya tanggapan responden dengan kriteria **“Kurang Baik”** sebanyak 65 responden atau sekitar 65 %.

Dalam hal ini dapat dijelaskan tanggapan tugas Camat dalam menjaga membuat sarana tempat penampungan sampah sementara disetiap Kelurahan Kota Pekanbaru di Kecamatan Rumbai sebagai berikut:

Tabel V.10 Tanggapan Responden Mengenai Tugas Camat Dalam Menjaga Membuat Sarana Tempat Penampungan Sampah Sementara Disetiap Kelurahan Kota Pekanbaru di Kecamatan Rumbai.

No	Kriteria	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1	Sangat Baik	16	16 %
2	Baik	13	13 %
3	Kurang Baik	30	30 %
4	Tidak Baik	19	19 %
5	Sangat Tidak Baik	22	22 %
Jumlah		100	100 %

Sumber : Data Olahan Hasil Penelitian Tahun 2012

Berdasarkan tabel V.10 tersebut diatas, menggambarkan bahwa dari 100 responden, sekitar 16 responden atau sekitar 16 % responden yang menyatakan **“Sangat Baik”**, yaitu mengenai tugas Camat dalam menjaga membuat sarana tempat penampungan sampah sementara disetiap Kelurahan Kota Pekanbaru di Kecamatan Rumbai.

Sedangkan yang masuk dalam kategori **“Baik”** adalah sebanyak 13 responden atau sekitar 13 % responden dalam artian bahwa responden menyatakan baik tugas Camat dalam menjaga membuat sarana tempat penampungan sampah sementara disetiap Kelurahan Kota Pekanbaru di Kecamatan Rumbai.

Selanjutnya sekitar 30 responden atau sekitar 30 % responden yang mengatakan **“Kurang Baik”** dalam artian bahwa responden menyatakan kurang baik tugas Camat dalam menjaga membuat sarana tempat penampungan sampah sementara disetiap Kelurahan Kota Pekanbaru di Kecamatan Rumbai.

Sedangkan yang masuk kategori **“Tidak Baik”** adalah sebanyak 19 responden atau sekitar 19 % responden dalam artian bahwa responden menyatakan tidak baik tugas Camat dalam menjaga membuat sarana tempat penampungan sampah sementara disetiap Kelurahan Kota Pekanbaru di Kecamatan Rumbai.

Sisanya ada 22 responden atau sekitar 22 % responden yang masuk dalam kategori **“Sangat Tidak Baik”** dalam artian bahwa responden menyatakan sangat tidak baik tugas Camat dalam menjaga membuat sarana tempat penampungan sampah sementara disetiap Kelurahan Kota Pekanbaru di Kecamatan Rumbai.

Berdasarkan tabel V.10 diatas penulis mengambil kesimpulan bahwa responden menyatakan kurang baik tugas Camat dalam menjaga membuat sarana tempat penampungan sampah sementara disetiap Kelurahan kota Pekanbaru di Kecamatan Rumbai ini dilihat dari berdasarkan besarnya tanggapan responden dengan kriteria **“Kurang Baik”** sebanyak 30 responden atau sekitar 30 %.

B. Membantu Melakukan Pemetaan Dan Pemantauan Lingkungan Terhadap Produksi Sampah Dilingkungan Masyarakat.

Mengandung arti sebagai berikut :

- a. Mengawasi petugas kebersihan.
- b. Memantau petugas kebersihan.

c. Memberikan sarana dan prasarana kebersihan.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan Bapak Herman selaku warga Kelurahan Umban Sari Kecamatan Rumbai Kota Pekanbaru , beliau mengatakan :
“Masih kurangnya pemantauan Camat terhadap kebersihan yang ada di lingkungan Kelurahan di Kecamatan Rumbai ”.

(Hasil Wawancara Jum'at, 7 Desember 2012).

Dalam hal ini dapat dijelaskan tanggapan responden mengenai tugas Camat mengawasi petugas kebersihan Kota Pekanbaru di Kecamatan Rumbai sebagai berikut :

Tabel V.11 Tanggapan Responden Mengenai Tugas Camat Melakukan Pemantauan Terhadap Kebersihan Dimasing-masing Kelurahan Kota Pekanbaru di Kecamatan Rumbai.

No	Kriteria	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1	Sangat Baik	8	8 %
2	Baik	23	23 %
3	Kurang Baik	47	47 %
4	Tidak Baik	10	10 %
5	Sangat Tidak Baik	12	12 %
Jumlah		100	100 %

Sumber : Data Olahan Hasil Penelitian Tahun 2012

Berdasarkan tabel V.11 tersebut diatas, menggambarkan bahwa dari 100 responden, sekitar 8 responden atau sekitar 8 % responden yang menyatakan **“Sangat Baik”**, yaitu mengenai tugas Camat melakukan pemantauan terhadap kebersihan dimasing-masing Kelurahan Kota Pekanbaru di Kecamatan Rumbai.

Sedangkan yang masuk dalam kategori **“Baik”** adalah sebanyak 23 responden atau sekitar 23 % responden dalam artian bahwa responden menyatakan baik tugas Camat melakukan pemantauan terhadap kebersihan dimasing-masing Kelurahan Kota Pekanbaru di Kecamatan Rumbai.

Selanjutnya sekitar 47 responden atau sekitar 47 % responden yang mengatakan **“Kurang Baik”** dalam artian bahwa responden menyatakan kurang baik tugas Camat melakukan pemantauan terhadap kebersihan dimasing-masing Kelurahan Kota Pekanbaru di Kecamatan Rumbai.

Sedangkan yang masuk kategori **“Tidak Baik”** adalah sebanyak 10 responden atau sekitar 10 % responden dalam artian bahwa responden menyatakan tidak baik tugas Camat melakukan pemantauan terhadap kebersihan dimasing-masing Kelurahan Kota Pekanbaru di Kecamatan Rumbai.

Sisanya ada 12 responden atau sekitar 12 % responden yang masuk dalam kategori **“Sangat Tidak Baik”** dalam artian bahwa responden menyatakan sangat tidak baik tugas Camat melakukan pemantauan terhadap kebersihan dimasing-masing Kelurahan Kota Pekanbaru di Kecamatan Rumbai.

Berdasarkan tabel V.11 diatas penulis mengambil kesimpulan bahwa responden menyatakan kurang baik tugas Camat melakukan pemantauan terhadap kebersihan dimasing-masing Kelurahan Kota Pekanbaru di Kecamatan Rumbai ini dilihat dari berdasarkan besarnya tanggapan responden dengan kriteria **“Kurang Baik”** sebanyak 47 responden atau sekitar 47 %.

Dalam hal ini dapat dijelaskan tanggapan responden mengenai tugas Camat ada penanganan khusus terhadap sampah yang menumpuk tidak pada tempatnya Kota Pekanbaru di Kecamatan Rumbai dapat dilihat tabel berikut :

Tabel V.12 Tanggapan Responden Mengenai Tugas Camat Ada Penanganan Khusus Terhadap Sampah Yang Menumpuk Tidak Pada Tempatnya Kota Pekanbaru di Kecamatan Rumbai.

No	Kriteria	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1	Sangat Baik	6	6 %
2	Baik	11	11 %
3	Kurang Baik	53	53 %
4	Tidak Baik	14	14 %
5	Sangat Tidak Baik	16	16 %
Jumlah		100	100 %

Sumber : Data Olahan Hasil Penelitian Tahun 2012

Berdasarkan tabel V.12 tersebut diatas, menggambarkan bahwa dari 100 responden, sekitar 6 responden atau sekitar 6 % responden yang menyatakan **“Sangat Baik”**, yaitu mengenai tugas Camat ada penanganan khusus terhadap sampah yang menumpuk tidak pada tempatnya Kota Pekanbaru di Kecamatan Rumbai.

Sedangkan yang masuk dalam kategori **“Baik”** adalah sebanyak 11 responden atau sekitar 11 % responden dalam artian bahwa responden menyatakan baik tugas Camat ada penanganan khusus terhadap sampah yang menumpuk tidak pada tempatnya Kota Pekanbaru di Kecamatan Rumbai.

Selanjutnya sekitar 53 responden atau sekitar 53 % responden yang mengatakan **“Kurang Baik”** dalam artian bahwa responden menyatakan kurang

baik tugas Camat ada penanganan khusus terhadap sampah yang menumpuk tidak pada tempatnya Kota Pekanbaru di Kecamatan Rumbai.

Sedangkan yang masuk kategori **“Tidak Baik”** adalah sebanyak 14 responden atau sekitar 14 % responden dalam artian bahwa responden menyatakan tidak baik tugas Camat ada penanganan khusus terhadap sampah yang menumpuk tidak pada tempatnya Kota Pekanbaru di Kecamatan Rumbai.

Sisanya ada 16 responden atau sekitar 16 % responden yang masuk dalam kategori **“Sangat Tidak Baik”** dalam artian bahwa responden menyatakan sangat tidak baik tugas Camat ada penanganan khusus terhadap sampah yang menumpuk tidak pada tempatnya Kota Pekanbaru di Kecamatan Rumbai.

Berdasarkan tabel V.12 diatas penulis mengambil kesimpulan bahwa responden menyatakan kurang baik tugas Camat ada penanganan khusus terhadap sampah yang menumpuk tidak pada tempatnya Kota Pekanbaru di Kecamatan Rumbai ini dilihat dari berdasarkan besarnya tanggapan responden dengan kriteria **“Kurang Baik”** sebanyak 53 responden atau sekitar 53 %.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan Bapak Sukri selaku warga Kelurahan Umban Sari Kecamatan Rumbai Kota Pekanbaru , beliau mengatakan : *“Masih kurangnya sosialisasi membuang sampah pada tempatnya yang di lakukan oleh pihak Kecamatan Rumbai seperti mendirikan tanda dilarang membuang sampah pada salah satu tempat”*.

(Hasil Wawancara Jum'at, 7 Desember 2012).

Tabel V.13 Tanggapan Responden Mengenai Tugas Camat Menindak/Menegur Masyarakat Yang Tidak Membuang Sampah Pada Tempatnya Kota Pekanbaru di Kecamatan Rumbai.

No	Kriteria	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1	Sangat Baik	12	12 %
2	Baik	5	5 %
3	Kurang Baik	68	68 %
4	Tidak Baik	8	8 %
5	Sangat Tidak Baik	7	7 %
Jumlah		100	100 %

Sumber : Data Olahan Hasil Penelitian Tahun 2012

Berdasarkan tabel V.13 tersebut diatas, menggambarkan bahwa dari 100 responden, sekitar 12 responden atau sekitar 12 % responden yang menyatakan **“Sangat Baik”**, yaitu mengenai tugas Camat menindak/menegur masyarakat yang tidak membuang sampah pada tempatnya Kota Pekanbaru di Kecamatan Rumbai.

Sedangkan yang masuk dalam kategori **“Baik”** adalah sebanyak 5 responden atau sekitar 5 % responden dalam artian bahwa responden menyatakan baik tugas Camat menindak/menegur masyarakat yang tidak membuang sampah pada tempatnya Kota Pekanbaru di Kecamatan Rumbai.

Selanjutnya sekitar 68 responden atau sekitar 68 % responden yang mengatakan **“Kurang Baik”** dalam artian bahwa responden menyatakan kurang baik tugas Camat menindak/menegur masyarakat yang tidak membuang sampah pada tempatnya Kota Pekanbaru di Kecamatan Rumbai.

Sedangkan yang masuk kategori **“Tidak Baik”** adalah sebanyak 8 responden atau sekitar 8 % responden dalam artian bahwa responden menyatakan

tidak baik tugas Camat menindak/menegur masyarakat yang tidak membuang sampah pada tempatnya Kota Pekanbaru di Kecamatan Rumbai.

Sisanya ada 7 responden atau sekitar 7 % responden yang masuk dalam kategori **“Sangat Tidak Baik”** dalam artian bahwa responden menyatakan sangat tidak baik tugas Camat menindak/menegur masyarakat yang tidak membuang sampah pada tempatnya Kota Pekanbaru di Kecamatan Rumbai.

Berdasarkan tabel V.13 diatas penulis mengambil kesimpulan bahwa responden menyatakan kurang baik tugas Camat menindak/menegur masyarakat yang tidak membuang sampah pada tempatnya Kota Pekanbaru di Kecamatan Rumbai ini dilihat dari berdasarkan besarnya tanggapan responden dengan kriteria **“Kurang Baik”** sebanyak 68 responden atau sekitar 68 %.

Tabel V.14 Tanggapan Responden Mengenai Tugas Camat Berkoordinasi Dengan Pihak Kelurahan Dalam Menangani Sampah di Masing-Masing Kelurahan Kota Pekanbaru di Kecamatan Rumbai.

No	Kriteria	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1	Sangat Baik	10	10 %
2	Baik	13	13 %
3	Kurang Baik	45	45 %
4	Tidak Baik	17	17 %
5	Sangat Tidak Baik	15	15 %
Jumlah		100	100 %

Sumber : Data Olahan Hasil Penelitian Tahun 2012

Berdasarkan tabel V.14 tersebut diatas, menggambarkan bahwa dari 100 responden, sekitar 10 responden atau sekitar 10 % responden yang menyatakan **“Sangat Baik”**, yaitu mengenai tugas Camat berkoordinasi dengan pihak

Kelurahan dalam menangani sampah di masing-masing Kelurahan Kota pekanbaru di Kecamatan Rumbai.

Sedangkan yang masuk dalam kategori **“Baik”** adalah sebanyak 13 responden atau sekitar 13 % responden dalam artian bahwa responden menyatakan baik tugas Camat berkoordinasi dengan pihak Kelurahan dalam menangani sampah di masing-masing Kelurahan Kota pekanbaru di Kecamatan Rumbai.

Selanjutnya sekitar 45 responden atau sekitar 45 % responden yang mengatakan **“Kurang Baik”** dalam artian bahwa responden menyatakan kurang baik tugas Camat berkoordinasi dengan pihak Kelurahan dalam menangani sampah di masing-masing Kelurahan Kota pekanbaru di Kecamatan Rumbai.

Sedangkan yang masuk kategori **“Tidak Baik”** adalah sebanyak 17 responden atau sekitar 17 % responden dalam artian bahwa responden menyatakan tidak baik tugas Camat berkoordinasi dengan pihak Kelurahan dalam menangani sampah di masing-masing Kelurahan Kota pekanbaru di Kecamatan Rumbai.

Sisanya ada 15 responden atau sekitar 15 % responden yang masuk dalam kategori **“Sangat Tidak Baik”** dalam artian bahwa responden menyatakan sangat tidak baik tugas Camat berkoordinasi dengan pihak Kelurahan dalam menangani sampah di masing-masing Kelurahan Kota pekanbaru di Kecamatan Rumbai.

Berdasarkan tabel V.14 diatas penulis mengambil kesimpulan bahwa responden menyatakan kurang baik tugas Camat berkoordinasi dengan pihak Kelurahan dalam menangani sampah di masing-masing Kelurahan Kota

pekanbaru di Kecamatan Rumbai ini dilihat dari berdasarkan besarnya tanggapan responden dengan kriteria “**Kurang Baik**” sebanyak 45 responden atau sekitar 45 %.

Tabel V.15 Tanggapan Responden Mengenai Tugas Camat Membuat Larangan Terhadap Tempat-tempat Yang Dilarang Untuk Membuang Sampah Kota Pekanbaru di Kecamatan Rumbai

No	Kriteria	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1	Sangat Baik	14	14 %
2	Baik	20	20 %
3	Kurang Baik	43	43 %
4	Tidak Baik	10	10 %
5	Sangat Tidak Baik	13	13 %
Jumlah		100	100 %

Sumber : Data Olahan Hasil Penelitian Tahun 2012

Berdasarkan tabel V.15 tersebut diatas, menggambarkan bahwa dari 100 responden, sekitar 14 responden atau sekitar 14 % responden yang menyatakan “**Sangat Baik**”, yaitu mengenai tugas Camat membuat larangan terhadap tempat-tempat yang dilarang untuk membuang sampah Kota Pekanbaru di Kecamatan Rumbai.

Sedangkan yang masuk dalam kategori “**Baik**” adalah sebanyak 20 responden atau sekitar 20 % responden dalam artian bahwa responden menyatakan baik tugas Camat membuat larangan terhadap tempat-tempat yang dilarang untuk membuang sampah Kota Pekanbaru di Kecamatan Rumbai.

Selanjutnya sekitar 43 responden atau sekitar 43 % responden yang mengatakan “**Kurang Baik**” dalam artian bahwa responden menyatakan kurang

baik tugas Camat membuat larangan terhadap tempat-tempat yang dilarang untuk membuang sampah Kota Pekanbaru di Kecamatan Rumbai.

Sedangkan yang masuk kategori **“Tidak Baik”** adalah sebanyak 10 responden atau sekitar 10 % responden dalam artian bahwa responden menyatakan tidak baik tugas Camat membuat larangan terhadap tempat-tempat yang dilarang untuk membuang sampah Kota Pekanbaru di Kecamatan Rumbai.

Sisanya ada 13 responden atau sekitar 13 % responden yang masuk dalam kategori **“Sangat Tidak Baik”** dalam artian bahwa responden menyatakan sangat tidak baik tugas Camat membuat larangan terhadap tempat-tempat yang dilarang untuk membuang sampah Kota Pekanbaru di Kecamatan Rumbai.

Berdasarkan tabel V.15 diatas penulis mengambil kesimpulan bahwa responden menyatakan kurang baik tugas Camat membuat larangan terhadap tempat-tempat yang dilarang untuk membuang sampah Kota Pekanbaru di Kecamatan Rumbai ini dilihat dari berdasarkan besarnya tanggapan responden dengan kriteria **“Kurang Baik”** sebanyak 43 responden atau sekitar 43 %.

C. Melakukan Koordinasi Dengan Dinas Instansi Terkait Dalam Penanganan Dan Pengangkutan Sampah.

Mengandung arti sebagai berikut :

- a. Adanya administrasi pengelolaan kebersihan yang tertib.
- b. Adanya pembagian tugas dengan jelas.
- c. Adanya komunikasi secara terus menerus.

Tabel V.16 Tanggapan Responden Mengenai Tugas Camat Dalam Administrasi Pengelolaan Kebersihan Yang Tertib Kota Pekanbaru di Kecamatan Rumbai.

No	Kriteria	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1	Sangat Baik	18	18 %
2	Baik	4	4 %
3	Kurang Baik	50	50 %
4	Tidak Baik	12	12 %
5	Sangat Tidak Baik	16	16 %
Jumlah		100	100 %

Sumber : Data Olahan Hasil Penelitian Tahun 2012

Berdasarkan tabel V.16 tersebut diatas, menggambarkan bahwa dari 100 responden, sekitar 18 responden atau sekitar 18 % responden yang menyatakan **“Sangat Baik”**, yaitu mengenai tugas Camat dalam administrasi pengelolaan kebersihan yang tertib Kota Pekanbaru di Kecamatan Rumbai.

Sedangkan yang masuk dalam kategori **“Baik”** adalah sebanyak 4 responden atau sekitar 4 % responden dalam artian bahwa responden menyatakan baik tugas Camat dalam administrasi pengelolaan kebersihan yang tertib Kota Pekanbaru di Kecamatan Rumbai.

Selanjutnya sekitar 50 responden atau sekitar 50 % responden yang mengatakan **“Kurang Baik”** dalam artian bahwa responden menyatakan kurang baik tugas Camat dalam administrasi pengelolaan kebersihan yang tertib Kota Pekanbaru di Kecamatan Rumbai.

Sedangkan yang masuk kategori **“Tidak Baik”** adalah sebanyak 12 responden atau sekitar 12 % responden dalam artian bahwa responden

menyatakan tidak baik tugas Camat dalam administrasi pengelolaan kebersihan yang tertib Kota Pekanbaru di Kecamatan Rumbai.

Sisanya ada 16 responden atau sekitar 16 % responden yang masuk dalam kategori **“Sangat Tidak Baik”** dalam artian bahwa responden menyatakan sangat tidak baik tugas Camat dalam administrasi pengelolaan kebersihan yang tertib Kota Pekanbaru di Kecamatan Rumbai.

Berdasarkan tabel V.16 diatas penulis mengambil kesimpulan bahwa responden menyatakan kurang baik tugas Camat dalam administrasi pengelolaan kebersihan yang tertib Kota Pekanbaru di Kecamatan Rumbai ini dilihat dari berdasarkan besarnya tanggapan responden dengan kriteria **“Kurang Baik”** sebanyak 50 responden atau sekitar 50 %.

Tabel V.17 Tanggapan Responden Mengenai Adanya Pembagian Tugas Camat Dengan Jelas Dimasing-masing Instansi Dibawah Kecamatan Dalam Menjaga Kebersihan Kota Pekanbaru Di Kecamatan Rumbai.

No	Kriteria	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1	Sangat Baik	4	4 %
2	Baik	9	9 %
3	Kurang Baik	67	67 %
4	Tidak Baik	7	7 %
5	Sangat Tidak Baik	13	13 %
Jumlah		100	100 %

Sumber : Data Olahan Hasil Penelitian Tahun 2012

Berdasarkan tabel V.17 tersebut diatas, menggambarkan bahwa dari 100 responden, sekitar 4 responden atau sekitar 4 % responden yang menyatakan **“Sangat Baik”**, yaitu mengenai adanya pembagian tugas Camat dengan jelas di

masing-masing instansi di bawah kecamatan dalam menjaga kebersihan Kota Pekanbaru di Kecamatan Rumbai.

Sedangkan yang masuk dalam kategori **“Baik”** adalah sebanyak 9 responden atau sekitar 9 % responden dalam artian bahwa responden menyatakan baik tugas Camat dengan jelas di masing-masing instansi di bawah kecamatan dalam menjaga kebersihan Kota Pekanbaru di Kecamatan Rumbai.

Selanjutnya sekitar 67 responden atau sekitar 67 % responden yang mengatakan **“Kurang Baik”** dalam artian bahwa responden menyatakan kurang baik tugas Camat dengan jelas di masing-masing instansi di bawah kecamatan dalam menjaga kebersihan Kota Pekanbaru di Kecamatan Rumbai.

Sedangkan yang masuk kategori **“Tidak Baik”** adalah sebanyak 7 responden atau sekitar 7 % responden dalam artian bahwa responden menyatakan tidak baik tugas Camat dengan jelas di masing-masing instansi di bawah kecamatan dalam menjaga kebersihan Kota Pekanbaru di Kecamatan Rumbai.

Sisanya ada 13 responden atau sekitar 13 % responden yang masuk dalam kategori **“Sangat Tidak Baik”** dalam artian bahwa responden menyatakan sangat tidak baik tugas Camat dengan jelas di masing-masing instansi di bawah kecamatan dalam menjaga kebersihan Kota Pekanbaru di Kecamatan Rumbai.

Berdasarkan tabel V.17 diatas penulis mengambil kesimpulan bahwa responden menyatakan kurang baik tugas Camat dengan jelas di masing-masing instansi di bawah kecamatan dalam menjaga kebersihan Kota Pekanbaru di Kecamatan Rumbai ini dilihat dari berdasarkan besarnya tanggapan responden dengan kriteria **“Kurang Baik”** sebanyak 67 responden atau sekitar 67 %.

Tabel V.18 Tanggapan Responden Mengenai Dengan Adanya Komunikasi Tugas Camat Secara Terus Menerus Dimasing-masing Kelurahan Dalam Penanganan Sampah Kota Pekanbaru Di Kecamatan Rumbai.

No	Kriteria	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1	Sangat Baik	15	15 %
2	Baik	11	11 %
3	Kurang Baik	41	41 %
4	Tidak Baik	13	13 %
5	Sangat Tidak Baik	20	20 %
Jumlah		100	100 %

Sumber : Data Olahan Hasil Penelitian Tahun 2012

Berdasarkan tabel V.18 tersebut diatas, menggambarkan bahwa dari 100 responden, sekitar 15 responden atau sekitar 15 % responden yang menyatakan **“Sangat Baik”**, yaitu mengenai adanya pembagian komunikasi tugas Camat secara terus menerus di masing-masing Kelurahan dalam penanganan sampah Kota Pekanbaru di kecamatan Rumbai.

Sedangkan yang masuk dalam kategori **“Baik”** adalah sebanyak 11 responden atau sekitar 11 % responden dalam artian bahwa responden menyatakan baik adanya pembagian komunikasi tugas Camat secara terus menerus di masing-masing Kelurahan dalam penanganan sampah Kota Pekanbaru di kecamatan Rumbai.

Selanjutnya sekitar 41 responden atau sekitar 41 % responden yang mengatakan **“Kurang Baik”** dalam artian bahwa responden menyatakan kurang

baik adanya pembagian komunikasi tugas Camat secara terus menerus di masing-masing Kelurahan dalam penanganan sampah Kota Pekanbaru di kecamatan Rumbai.

Sedangkan yang masuk kategori **“Tidak Baik”** adalah sebanyak 13 responden atau sekitar 13 % responden dalam artian bahwa responden menyatakan tidak baik adanya pembagian komunikasi tugas Camat secara terus menerus di masing-masing Kelurahan dalam penanganan sampah Kota Pekanbaru di kecamatan Rumbai.

Sisanya ada 20 responden atau sekitar 20 % responden yang masuk dalam kategori **“Sangat Tidak Baik”** dalam artian bahwa responden menyatakan sangat tidak baik adanya pembagian komunikasi tugas Camat secara terus menerus di masing-masing Kelurahan dalam penanganan sampah Kota Pekanbaru di kecamatan Rumbai.

Berdasarkan tabel V.18 diatas penulis mengambil kesimpulan bahwa responden menyatakan kurang baik adanya pembagian komunikasi tugas Camat secara terus menerus di masing-masing Kelurahan dalam penanganan sampah Kota Pekanbaru di kecamatan Rumbai ini dilihat dari berdasarkan besarnya tanggapan responden dengan kriteria **“Kurang Baik”** sebanyak 41 responden atau sekitar 41 %

Tabel V.19 Tanggapan Responden Mengenai Tugas Camat Berkoordinasi Dengan Pemerintah Kota Pekanbaru Dalam Melengkapi Sarana Kebersihan Kota Pekanbaru Di Kecamatan Rumbai.

No	Kriteria	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1	Sangat Baik	10	10 %

2	Baik	8	8 %
3	Kurang Baik	62	62 %
4	Tidak Baik	5	5 %
5	Sangat Tidak Baik	15	15 %
Jumlah		100	100 %

Sumber : Data Olahan Hasil Penelitian Tahun 2012

Berdasarkan tabel V.19 tersebut diatas, menggambarkan bahwa dari 100 responden, sekitar 10 responden atau sekitar 10 % responden yang menyatakan **“Sangat Baik”**, yaitu mengenai Tugas Camat berkoordinasi dengan Pemerintah Kota Pekanbaru dalam melengkapi sarana Kebersihan Kota Pekanbaru di Kecamatan Rumbai.

Sedangkan yang masuk dalam kategori **“Baik”** adalah sebanyak 8 responden atau sekitar 8 % responden dalam artian bahwa responden menyatakan baik tugas Camat berkoordinasi dengan Pemerintah Kota Pekanbaru dalam melengkapi sarana Kebersihan Kota Pekanbaru di Kecamatan Rumbai.

Selanjutnya sekitar 62 responden atau sekitar 62 % responden yang mengatakan **“Kurang Baik”** dalam artian bahwa responden menyatakan kurang baik tugas Camat berkoordinasi dengan Pemerintah Kota Pekanbaru dalam melengkapi sarana Kebersihan Kota Pekanbaru di Kecamatan Rumbai.

Sedangkan yang masuk kategori **“Tidak Baik”** adalah sebanyak 5 responden atau sekitar 5 % responden dalam artian bahwa responden menyatakan tidak baik tugas Camat berkoordinasi dengan Pemerintah Kota Pekanbaru dalam melengkapi sarana Kebersihan Kota Pekanbaru di Kecamatan Rumbai.

Sisanya ada 15 responden atau sekitar 15 % responden yang masuk dalam kategori **“Sangat Tidak Baik”** dalam artian bahwa responden menyatakan sangat tidak baik tugas Camat berkoordinasi dengan Pemerintah Kota Pekanbaru dalam melengkapi sarana Kebersihan Kota Pekanbaru di Kecamatan Rumbai.

Berdasarkan tabel V.19 diatas penulis mengambil kesimpulan bahwa responden menyatakan kurang baik tugas Camat berkoordinasi dengan Pemerintah Kota Pekanbaru dalam melengkapi sarana Kebersihan Kota Pekanbaru di Kecamatan Rumbai ini dilihat dari berdasarkan besarnya tanggapan responden dengan kriteria **“Kurang Baik”** sebanyak 62 responden atau sekitar 62 %.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan Bapak Syamsuar selaku warga Kelurahan Palas Kecamatan Rumbai Kota Pekanbaru , beliau mengatakan : *“Tugas Camat dalam memenuhi prosedur penanganan sampah di Kecamatan Rumbai masih belum optimal serta perlu ditingkatkan lagi kedepan”*.

(Hasil Wawancara Jum'at, 7 Desember 2012).

Tabel V.20 Tanggapan Responden Mengenai Tugas Camat Dalam Memenuhi Prosedur Penanganan Sampah Kota Pekanbaru Di Kecamatan Rumbai.

No	Kriteria	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1	Sangat Baik	17	17 %
2	Baik	3	3 %
3	Kurang Baik	59	59 %
4	Tidak Baik	12	12 %
5	Sangat Tidak Baik	9	9 %
Jumlah		100	100 %

Sumber : Data Olahan Hasil Penelitian Tahun 2012

Berdasarkan tabel V.20 tersebut diatas, menggambarkan bahwa dari 100 responden, sekitar 17 responden atau sekitar 17 % responden yang menyatakan **“Sangat Baik”**, yaitu mengenai tugas Camat dalam memenuhi prosedur penanganan sampah Kota Pekanbaru di Kecamatan Rumbai.

Sedangkan yang masuk dalam kategori **“Baik”** adalah sebanyak 3 responden atau sekitar 3 % responden dalam artian bahwa responden menyatakan baik tugas Camat dalam memenuhi prosedur penanganan sampah Kota Pekanbaru di Kecamatan Rumbai.

Selanjutnya sekitar 59 responden atau sekitar 59 % responden yang mengatakan **“Kurang Baik”** dalam artian bahwa responden menyatakan kurang baik tugas Camat dalam memenuhi prosedur penanganan sampah Kota Pekanbaru di Kecamatan Rumbai.

Sedangkan yang masuk kategori **“Tidak Baik”** adalah sebanyak 12 responden atau sekitar 12 % responden dalam artian bahwa responden menyatakan tidak baik tugas Camat dalam memenuhi prosedur penanganan sampah Kota Pekanbaru di Kecamatan Rumbai.

Sisanya ada 9 responden atau sekitar 9 % responden yang masuk dalam kategori **“Sangat Tidak Baik”** dalam artian bahwa responden menyatakan sangat tidak baik tugas Camat dalam memenuhi prosedur penanganan sampah Kota Pekanbaru di Kecamatan Rumbai.

Berdasarkan tabel V.20 diatas penulis mengambil kesimpulan bahwa responden menyatakan kurang baik tugas Camat dalam memenuhi prosedur

penanganan sampah Kota Pekanbaru di Kecamatan Rumbai ini dilihat dari berdasarkan besarnya tanggapan responden dengan kriteria “**Kurang Baik**” sebanyak 59 responden atau sekitar 59 %.

D. Melakukan Pengelolaan Kebersihan Dilingkungan Kecamatan Dan Kelurahan.

Mengandung arti sebagai berikut :

- a. Mengagendakan gotong royong.
- b. Memberikan penyuluhan kebersihan.
- c. Membuat dan membudayakan slogan.

Tabel V.21 Tanggapan Responden Mengenai Tugas Camat Memberikan Penyuluhan Kebersihan Kepada Masyarakat Kota Pekanbaru Di Kecamatan Rumbai.

No	Kriteria	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1	Sangat Baik	15	15 %
2	Baik	8	8 %
3	Kurang Baik	60	60 %
4	Tidak Baik	10	10 %
5	Sangat Tidak Baik	7	7 %
Jumlah		100	100 %

Sumber : Data Olahan Hasil Penelitian Tahun 2012

Berdasarkan tabel V.21 tersebut diatas, menggambarkan bahwa dari 100 responden, sekitar 15 responden atau sekitar 15 % responden yang menyatakan “**Sangat Baik**”, yaitu mengenai tugas Camat memberikan penyuluhan kebersihan kepada masyarakat Kota Pekanbaru di Kecamatan Rumbai.

Sedangkan yang masuk dalam kategori **“Baik”** adalah sebanyak 8 responden atau sekitar 8 % responden dalam artian bahwa responden menyatakan baik tugas Camat memberikan penyuluhan kebersihan kepada masyarakat Kota Pekanbaru di Kecamatan Rumbai.

Selanjutnya sekitar 60 responden atau sekitar 60 % responden yang mengatakan **“Kurang Baik”** dalam artian bahwa responden menyatakan kurang baik tugas Camat memberikan penyuluhan kebersihan kepada masyarakat Kota Pekanbaru di Kecamatan Rumbai.

Sedangkan yang masuk kategori **“Tidak Baik”** adalah sebanyak 10 responden atau sekitar 10 % responden dalam artian bahwa responden menyatakan tidak baik tugas Camat memberikan penyuluhan kebersihan kepada masyarakat Kota Pekanbaru di Kecamatan Rumbai.

Sisanya ada 7 responden atau sekitar 7 % responden yang masuk dalam kategori **“Sangat Tidak Baik”** dalam artian bahwa responden menyatakan sangat tidak baik tugas Camat memberikan penyuluhan kebersihan kepada masyarakat Kota Pekanbaru di Kecamatan Rumbai.

Berdasarkan tabel V.21 diatas penulis mengambil kesimpulan bahwa responden menyatakan kurang baik tugas Camat memberikan penyuluhan kebersihan kepada masyarakat Kota Pekanbaru di Kecamatan Rumbai ini dilihat dari berdasarkan besarnya tanggapan responden dengan kriteria **“Kurang Baik”** sebanyak 60 responden atau sekitar 60 %.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan Bapak Hamid selaku warga Kelurahan Muara Fajar Kecamatan Rumbai Kota Pekanbaru , beliau mengatakan :

“Tugas Camat mengagendakan gotong royong kepada masyarakat dalam menjaga kebersihan masih kurang optimal serta perlu digiatkan lagi agar kebersihan di lingkungan tempat tinggal warga terjaga”.

(Hasil Wawancara Jum’at, 7 Desember 2012).

Tabel V.22 Tanggapan Responden Mengenai Tugas Camat Meagendakan gotong royong kepada Masyarakat Dalam Menjaga Kebersihan Lingkungan Kota Pekanbaru Di Kecamatan Rumbai.

No	Kriteria	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1	Sangat Baik	19	19 %
2	Baik	17	17 %
3	Kurang Baik	43	43 %
4	Tidak Baik	11	11 %
5	Sangat Tidak Baik	10	10 %
Jumlah		100	100 %

Sumber : Data Olahan Hasil Penelitian Tahun 2012

Berdasarkan tabel V.22 tersebut diatas, menggambarkan bahwa dari 100 responden, sekitar 19 responden atau sekitar 19 % responden yang menyatakan **“Sangat Baik”**, yaitu mengenai tugas Camat meagendakan gotong royong kepada Masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan Kota Pekanbaru di Kecamatan Rumbai

Sedangkan yang masuk dalam kategori **“Baik”** adalah sebanyak 17 responden atau sekitar 17 % responden dalam artian bahwa responden menyatakan baik tugas Camat meagendakan gotong royong kepada Masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan Kota Pekanbaru di Kecamatan Rumbai.

Selanjutnya sekitar 43 responden atau sekitar 43 % responden yang mengatakan **“Kurang Baik”** dalam artian bahwa responden menyatakan kurang baik tugas Camat meagendakan gotong royong kepada Masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan Kota Pekanbaru di Kecamatan Rumbai.

Sedangkan yang masuk kategori **“Tidak Baik”** adalah sebanyak 11 responden atau sekitar 11 % responden dalam artian bahwa responden menyatakan tidak baik tugas Camat meagendakan gotong royong kepada Masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan Kota Pekanbaru di Kecamatan Rumbai.

Sisanya ada 10 responden atau sekitar 10 % responden yang masuk dalam kategori **“Sangat Tidak Baik”** dalam artian bahwa responden menyatakan sangat tidak baik tugas Camat meagendakan gotong royong kepada Masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan Kota Pekanbaru di Kecamatan Rumbai.

Berdasarkan tabel V.22 diatas penulis mengambil kesimpulan bahwa responden menyatakan kurang baik tugas Camat meagendakan gotong royong kepada Masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan Kota Pekanbaru di Kecamatan Rumbai ini dilihat dari berdasarkan besarnya tanggapan responden dengan kriteria **“Kurang Baik”** sebanyak 43 responden atau sekitar 43 %.

Tabel V.23 Tanggapan Responden Mengenai Tugas Camat Membuat Dan Membudayakan Slogan Kebersihan Di Wilayah Kota Pekanbaru Di Kecamatan Rumbai.

No	Kriteria	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1	Sangat Baik	6	6 %

2	Baik	8	8 %
3	Kurang Baik	57	57 %
4	Tidak Baik	13	13 %
5	Sangat Tidak Baik	16	16 %
Jumlah		100	100 %

Sumber : Data Olahan Hasil Penelitian Tahun 2012

Berdasarkan tabel V.23 tersebut diatas, menggambarkan bahwa dari 100 responden, sekitar 6 responden atau sekitar 6 % responden yang menyatakan **“Sangat Baik”**, yaitu mengenai tugas Camat membuat dan membudayakan slogan Kebersihan di wilayah Kota Pekanbaru di Kecamatan Rumbai.

Sedangkan yang masuk dalam kategori **“Baik”** adalah sebanyak 8 responden atau sekitar 8 % responden dalam artian bahwa responden menyatakan baik mengenai tugas Camat membuat dan membudayakan slogan Kebersihan di wilayah Kota Pekanbaru di Kecamatan Rumbai.

Selanjutnya sekitar 57 responden atau sekitar 57 % responden yang mengatakan **“Kurang Baik”** dalam artian bahwa responden menyatakan kurang baik mengenai tugas Camat membuat dan membudayakan slogan Kebersihan di wilayah Kota Pekanbaru di Kecamatan Rumbai.

Sedangkan yang masuk kategori **“Tidak Baik”** adalah sebanyak 13 responden atau sekitar 13 % responden dalam artian bahwa responden menyatakan tidak baik tugas Camat membuat dan membudayakan slogan Kebersihan di wilayah Kota Pekanbaru di Kecamatan Rumbai.

Sisanya ada 16 responden atau sekitar 16 % responden yang masuk dalam kategori **“Sangat Tidak Baik”** dalam artian bahwa responden menyatakan sangat

tidak baik tugas Camat membuat dan membudayakan slogan Kebersihan di wilayah Kota Pekanbaru di Kecamatan Rumbai.

Berdasarkan tabel V.23 diatas penulis mengambil kesimpulan bahwa responden menyatakan kurang baik tugas Camat membuat dan membudayakan slogan Kebersihan di wilayah Kota Pekanbaru di Kecamatan Rumbai ini dilihat dari berdasarkan besarnya tanggapan responden dengan kriteria **“Kurang Baik”** sebanyak 57 responden atau sekitar 57 %.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan Bapak Sugeng selaku warga Kelurahan Muara Fajar Kecamatan Rumbai Kota Pekanbaru , beliau mengatakan : *“Pihak Kecamatan belum ada program pemberian penghargaan bagi kelurahan yang ada di Kecamatan Rumbai yang di kategorikan penanganan kebersihan yang baik”*.

(Hasil Wawancara Jum'at, 7 Desember 2012).

Tabel V.24 Tanggapan Responden Mengenai Tugas Camat Memberikan Penghargaan Bagi Kelurahan Yang Dikategorikan Penanganan Kebersihan Yang Baik Kota Pekanbaru Di Kecamatan Rumbai.

No	Kriteria	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1	Sangat Baik	10	10 %
2	Baik	5	5 %
3	Kurang Baik	69	69 %
4	Tidak Baik	9	9 %
5	Sangat Tidak Baik	7	7 %
Jumlah		100	100 %

Sumber : Data Olahan Hasil Penelitian Tahun 2012

Berdasarkan tabel V.24 tersebut diatas, menggambarkan bahwa dari 100 responden, sekitar 10 responden atau sekitar 10 % responden yang menyatakan **“Sangat Baik”**, yaitu mengenai tugas Camat memberikan penghargaan bagi Kelurahan yang di kategorikan penanganan kebersihan yang baik Kota Pekanbaru di Kecamatan Rumbai.

Sedangkan yang masuk dalam kategori **“Baik”** adalah sebanyak 5 responden atau sekitar 5 % responden dalam artian bahwa responden menyatakan baik mengenai tugas Camat memberikan penghargaan bagi Kelurahan yang di kategorikan penanganan kebersihan yang baik Kota Pekanbaru di Kecamatan Rumbai.

Selanjutnya sekitar 69 responden atau sekitar 69 % responden yang mengatakan **“Kurang Baik”** dalam artian bahwa responden menyatakan kurang baik mengenai tugas Camat memberikan penghargaan bagi Kelurahan yang di kategorikan penanganan kebersihan yang baik Kota Pekanbaru di Kecamatan Rumbai.

Sedangkan yang masuk kategori **“Tidak Baik”** adalah sebanyak 9 responden atau sekitar 9 % responden dalam artian bahwa responden menyatakan tidak baik tugas Camat memberikan penghargaan bagi Kelurahan yang di kategorikan penanganan kebersihan yang baik Kota Pekanbaru di Kecamatan Rumbai.

Sisanya ada 7 responden atau sekitar 7 % responden yang masuk dalam kategori **“Sangat Tidak Baik”** dalam artian bahwa responden menyatakan sangat tidak baik tugas Camat memberikan penghargaan bagi Kelurahan yang di

kategorikan penanganan kebersihan yang baik Kota Pekanbaru di Kecamatan Rumbai.

Berdasarkan tabel V.24 diatas penulis mengambil kesimpulan bahwa responden menyatakan kurang baik tugas Camat memberikan penghargaan bagi Kelurahan yang di kategorikan penanganan kebersihan yang baik Kota Pekanbaru di Kecamatan Rumbai ini dilihat dari berdasarkan besarnya tanggapan responden dengan kriteria “**Kurang Baik**” sebanyak 69 responden atau sekitar 69 %.

Tabel V.25 Tanggapan Responden Mengenai Tugas Camat Memberi Prosedur Kebersihan Kepada Petugas Untuk Pengelolaan Sampah Di Kelurahan Kota Pekanbaru Di Kecamatan Rumbai.

No	Kriteria	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1	Sangat Baik	8	8 %
2	Baik	14	14 %
3	Kurang Baik	53	53 %
4	Tidak Baik	12	12 %
5	Sangat Tidak Baik	13	13 %
Jumlah		100	100 %

Sumber : Data Olahan Hasil Penelitian Tahun 2012

Berdasarkan tabel V.25 tersebut diatas, menggambarkan bahwa dari 100 responden, sekitar 8 responden atau sekitar 8 % responden yang menyatakan “**Sangat Baik**”, yaitu mengenai tugas Camat memberi prosedur Kebersihan kepada petugas untuk pengelolaan sampah di Kelurahan Kota Pekanbaru di kecamatan Rumbai.

Sedangkan yang masuk dalam kategori **“Baik”** adalah sebanyak 14 responden atau sekitar 14 % responden dalam artian bahwa responden menyatakan baik mengenai tugas Camat memberi prosedur Kebersihan kepada petugas untuk pengelolaan sampah di Kelurahan Kota Pekanbaru di kecamatan Rumbai.

Selanjutnya sekitar 53 responden atau sekitar 53 % responden yang mengatakan **“Kurang Baik”** dalam artian bahwa responden menyatakan kurang baik mengenai tugas Camat memberi prosedur Kebersihan kepada petugas untuk pengelolaan sampah di Kelurahan Kota Pekanbaru di kecamatan Rumbai.

Sedangkan yang masuk kategori **“Tidak Baik”** adalah sebanyak 12 responden atau sekitar 12 % responden dalam artian bahwa responden menyatakan tidak baik tugas Camat memberi prosedur Kebersihan kepada petugas untuk pengelolaan sampah di Kelurahan Kota Pekanbaru di kecamatan Rumbai.

Sisanya ada 13 responden atau sekitar 13 % responden yang masuk dalam kategori **“Sangat Tidak Baik”** dalam artian bahwa responden menyatakan sangat tidak baik tugas Camat memberi prosedur Kebersihan kepada petugas untuk pengelolaan sampah di Kelurahan Kota Pekanbaru di kecamatan Rumbai.

Berdasarkan tabel V.25 diatas penulis mengambil kesimpulan bahwa responden menyatakan kurang baik tugas Camat memberi prosedur Kebersihan kepada petugas untuk pengelolaan sampah di Kelurahan Kota Pekanbaru di kecamatan Rumbai ini dilihat dari berdasarkan besarnya tanggapan responden dengan kriteria **“Kurang Baik”** sebanyak 53 responden atau sekitar 53 %.

E. Mengelola personalia, sarana dan prasarana termasuk alokasi dana yang dilimpahkan kepada pihak Kecamatan dan Kelurahan.

- a. Meningkatkan kesejahteraan pengelolaan kebersihan.
- b. Mengusulkan sarana dan prasarana kepada pemerintah kota.
- c. Merencanakan sarana dan prasarana yang di butuhkan.

Tabel V.26 Tanggapan Responden Mengenai Tugas Camat Meningkatkan Kesejahteraan Pengelolaan Kebersihan Kota Pekanbaru Di Kecamatan Rumbai.

No	Kriteria	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1	Sangat Baik	14	14 %
2	Baik	10	10 %
3	Kurang Baik	65	65 %
4	Tidak Baik	4	4 %
5	Sangat Tidak Baik	7	7 %
Jumlah		100	100 %

Sumber : Data Olahan Hasil Penelitian Tahun 2012

Berdasarkan tabel V.26 tersebut diatas, menggambarkan bahwa dari 100 responden, sekitar 14 responden atau sekitar 14 % responden yang menyatakan “**Sangat Baik**”, yaitu mengenai tugas Camat meningkatkan kesejahteraan pengelolaan kebersihan Kota Pekanbaru di Kecamatan Rumbai.

Sedangkan yang masuk dalam kategori “**Baik**” adalah sebanyak 10 responden atau sekitar 10 % responden dalam artian bahwa responden menyatakan baik mengenai tugas Camat meningkatkan kesejahteraan pengelolaan kebersihan Kota Pekanbaru di Kecamatan Rumbai.

Selanjutnya sekitar 65 responden atau sekitar 65 % responden yang mengatakan **“Kurang Baik”** dalam artian bahwa responden menyatakan kurang baik mengenai tugas Camat meningkatkan kesejahteraan pengelolaan kebersihan Kota Pekanbaru di Kecamatan Rumbai.

Sedangkan yang masuk kategori **“Tidak Baik”** adalah sebanyak 4 responden atau sekitar 4 % responden dalam artian bahwa responden menyatakan tidak baik mengenai tugas Camat meningkatkan kesejahteraan pengelolaan kebersihan Kota Pekanbaru di Kecamatan Rumbai.

Sisanya ada 7 responden atau sekitar 7 % responden yang masuk dalam kategori **“Sangat Tidak Baik”** dalam artian bahwa responden menyatakan sangat tidak baik mengenai tugas Camat meningkatkan kesejahteraan pengelolaan kebersihan Kota Pekanbaru di Kecamatan Rumbai.

Berdasarkan tabel V.26 diatas penulis mengambil kesimpulan bahwa responden menyatakan kurang baik tugas Camat meningkatkan kesejahteraan pengelolaan kebersihan Kota Pekanbaru di Kecamatan Rumbai ini dilihat dari berdasarkan besarnya tanggapan responden dengan kriteria **“Kurang Baik”** sebanyak 65 responden atau sekitar 65 %.

Tabel V.27 Tanggapan Responden Mengenai Tugas Camat Mengusulkan Sarana Dan Prasarana Kepada Pemerintah Kota Untuk Menutupi Kekurangan Dalam Penanganan Kebersihan Kota Pekanbaru di Kecamatan Rumbai.

No	Kriteria	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1	Sangat Baik	5	5 %
2	Baik	18	18 %
3	Kurang Baik	51	51 %
4	Tidak Baik	11	11 %

5	Sangat Tidak Baik	15	15 %
Jumlah		100	100 %

Sumber : Data Olahan Hasil Penelitian Tahun 2012

Berdasarkan tabel V.27 tersebut diatas, menggambarkan bahwa dari 100 responden, sekitar 5 responden atau sekitar 5 % responden yang menyatakan **“Sangat Baik”**, yaitu mengenai tugas Camat mengusulkan sarana dan prasarana kepada Pemerintah Kota untuk menutupi kekurangan dalam penanganan kebersihan Kota Pekanbaru di Kecamatan Rumbai.

Sedangkan yang masuk dalam kategori **“Baik”** adalah sebanyak 18 responden atau sekitar 18 % responden dalam artian bahwa responden menyatakan baik mengenai tugas Camat mengusulkan sarana dan prasarana kepada Pemerintah Kota untuk menutupi kekurangan dalam penanganan kebersihan Kota Pekanbaru di Kecamatan Rumbai.

Selanjutnya sekitar 51 responden atau sekitar 51 % responden yang mengatakan **“Kurang Baik”** dalam artian bahwa responden menyatakan kurang baik mengenai tugas Camat mengusulkan sarana dan prasarana kepada Pemerintah Kota untuk menutupi kekurangan dalam penanganan kebersihan Kota Pekanbaru di Kecamatan Rumbai.

Sedangkan yang masuk kategori **“Tidak Baik”** adalah sebanyak 11 responden atau sekitar 11 % responden dalam artian bahwa responden menyatakan tidak baik mengenai tugas Camat mengusulkan sarana dan prasarana kepada Pemerintah Kota untuk menutupi kekurangan dalam penanganan kebersihan Kota Pekanbaru di Kecamatan Rumbai.

Sisanya ada 15 responden atau sekitar 15 % responden yang masuk dalam kategori **“Sangat Tidak Baik”** dalam artian bahwa responden menyatakan sangat tidak baik mengenai tugas Camat mengusulkan sarana dan prasarana kepada Pemerintah Kota untuk menutupi kekurangan dalam penanganan kebersihan Kota Pekanbaru di Kecamatan Rumbai.

Berdasarkan tabel V.27 diatas penulis mengambil kesimpulan bahwa responden menyatakan kurang baik tugas Camat mengusulkan sarana dan prasarana kepada Pemerintah Kota untuk menutupi kekurangan dalam penanganan kebersihan Kota Pekanbaru di Kecamatan Rumbai ini dilihat dari berdasarkan besarnya tanggapan responden dengan kriteria **“Kurang Baik”** sebanyak 51 responden atau sekitar 51 %.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan Bapak Syamsir selaku warga Kelurahan Sri Meranti Kecamatan Rumbai Kota Pekanbaru , beliau mengatakan : *“Pihak Kecamatan masih kurang dalam membangun sarana dan prasarana untuk pengelolaan kebersihan di Kecamatan Rumbai”*.
(Hasil Wawancara Jum’at, 7 Desember 2012).

Tabel V.28 Tanggapan Responden Mengenai Tugas Camat Membangun Sarana Dan Prasarana Dalam Pengelolaan Kebersihan Kota Pekanbaru di Kecamatan Rumbai Yang Memadai.

No	Kriteria	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1	Sangat Baik	10	10 %
2	Baik	4	4 %
3	Kurang Baik	66	66 %
4	Tidak Baik	14	14 %

5	Sangat Tidak Baik	6	6 %
Jumlah		100	100 %

Sumber : Data Olahan Hasil Penelitian Tahun 2012

Berdasarkan tabel V.28 tersebut diatas, menggambarkan bahwa dari 100 responden, sekitar 10 responden atau sekitar 10 % responden yang menyatakan **“Sangat Baik”**, yaitu mengenai tugas Camat membangun sarana dan prasarana dalam pengelolaan kebersihan Kota Pekanbaru di Kecamatan Rumbai yang memadai.

Sedangkan yang masuk dalam kategori **“Baik”** adalah sebanyak 4 responden atau sekitar 4 % responden dalam artian bahwa responden menyatakan baik mengenai tugas Camat membangun sarana dan prasarana dalam pengelolaan kebersihan Kota Pekanbaru di Kecamatan Rumbai yang memadai.

Selanjutnya sekitar 66 responden atau sekitar 66 % responden yang mengatakan **“Kurang Baik”** dalam artian bahwa responden menyatakan kurang baik mengenai tugas Camat membangun sarana dan prasarana dalam pengelolaan kebersihan Kota Pekanbaru di Kecamatan Rumbai yang memadai.

Sedangkan yang masuk kategori **“Tidak Baik”** adalah sebanyak 14 responden atau sekitar 14 % responden dalam artian bahwa responden menyatakan tidak baik mengenai tugas Camat membangun sarana dan prasarana dalam pengelolaan kebersihan Kota Pekanbaru di Kecamatan Rumbai yang memadai.

Sisanya ada 6 responden atau sekitar 6 % responden yang masuk dalam kategori **“Sangat Tidak Baik”** dalam artian bahwa responden menyatakan sangat

tidak baik mengenai tugas Camat membangun sarana dan prasarana dalam pengelolaan kebersihan Kota Pekanbaru di Kecamatan Rumbai yang memadai.

Berdasarkan tabel V.28 diatas penulis mengambil kesimpulan bahwa responden menyatakan kurang baik tugas Camat membangun sarana dan prasarana dalam pengelolaan kebersihan Kota Pekanbaru di Kecamatan Rumbai yang memadai ini dilihat dari berdasarkan besarnya tanggapan responden dengan kriteria **“Kurang Baik”** sebanyak 66 responden atau sekitar 66 %.

Tabel V.29 Tanggapan Responden Mengenai Tugas Camat Berperan Memenuhi Alokasi Dana Untuk Kebersihan Di Setiap Kelurahan Kota Pekanbaru Di Kecamatan Rumbai.

No	Kriteria	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1	Sangat Baik	8	8 %
2	Baik	7	7 %
3	Kurang Baik	64	64 %
4	Tidak Baik	9	9 %
5	Sangat Tidak Baik	12	12 %
Jumlah		100	100 %

Sumber : Data Olahan Hasil Penelitian Tahun 2012

Berdasarkan tabel V.29 tersebut diatas, menggambarkan bahwa dari 100 responden, sekitar 8 responden atau sekitar 8 % responden yang menyatakan **“Sangat Baik”**, yaitu mengenai tugas tugas Camat berperan memenuhi alokasi dana untuk kebersihan di setiap Kelurahan Kota Pekanbaru di Kecamatan Rumbai.

Sedangkan yang masuk dalam kategori **“Baik”** adalah sebanyak 7 responden atau sekitar 7 % responden dalam artian bahwa responden menyatakan

baik mengenai tugas Camat berperan memenuhi alokasi dana untuk kebersihan di setiap Kelurahan Kota Pekanbaru di Kecamatan Rumbai.

Selanjutnya sekitar 64 responden atau sekitar 64 % responden yang mengatakan **“Kurang Baik”** dalam artian bahwa responden menyatakan kurang baik mengenai tugas Camat berperan memenuhi alokasi dana untuk kebersihan di setiap Kelurahan Kota Pekanbaru di Kecamatan Rumbai.

Sedangkan yang masuk kategori **“Tidak Baik”** adalah sebanyak 9 responden atau sekitar 9 % responden dalam artian bahwa responden menyatakan tidak baik mengenai tugas Camat berperan memenuhi alokasi dana untuk kebersihan di setiap Kelurahan Kota Pekanbaru di Kecamatan Rumbai.

Sisanya ada 12 responden atau sekitar 12 % responden yang masuk dalam kategori **“Sangat Tidak Baik”** dalam artian bahwa responden menyatakan sangat tidak baik mengenai tugas Camat berperan memenuhi alokasi dana untuk kebersihan di setiap Kelurahan Kota Pekanbaru di Kecamatan Rumbai.

Berdasarkan tabel V.29 diatas penulis mengambil kesimpulan bahwa responden menyatakan kurang baik tugas Camat berperan memenuhi alokasi dana untuk kebersihan di setiap Kelurahan Kota Pekanbaru di Kecamatan Rumbai ini dilihat dari berdasarkan besarnya tanggapan responden dengan kriteria **“Kurang Baik”** sebanyak 64 responden atau sekitar 64 %.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan Ibu Nurhasanah selaku warga Kelurahan Sri Meranti Kecamatan Rumbai Kota Pekanbaru , beliau mengatakan : *“Pihak Kecamatan masih kurang dalam menjaga sarana dan*

prasarana yang ada pengelolaan kebersihan dengan tujuan tidak cepat rusak atau tidak bisa berfungsi dengan baik ”.

(Hasil Wawancara Jum'at, 7 Desember 2012).

Tabel V.30 Tanggapan Responden Mengenai Tugas Camat Menjaga Sarana Dan Prasarana Yang Ada Agar Tidak Cepat Rusak Atau Tidak Berfungsi Dalam Penanganan Sampah Kota Pekanbaru di Kecamatan Rumbai.

No	Kriteria	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1	Sangat Baik	5	5 %
2	Baik	16	16 %
3	Kurang Baik	55	55 %
4	Tidak Baik	14	14 %
5	Sangat Tidak Baik	10	10 %
Jumlah		100	100 %

Sumber : Data Olahan Hasil Penelitian Tahun 2012

Berdasarkan tabel V.30 tersebut diatas, menggambarkan bahwa dari 100 responden, sekitar 5 responden atau sekitar 5 % responden yang menyatakan **“Sangat Baik”**, yaitu mengenai tugas Camat menjaga sarana dan prasarana yang ada agar tidak cepat rusak atau tidak berfungsi dalam penanganan sampah Kota Pekanbaru di Kecamatan Rumbai.

Sedangkan yang masuk dalam kategori **“Baik”** adalah sebanyak 16 responden atau sekitar 16 % responden dalam artian bahwa responden menyatakan baik mengenai tugas Camat menjaga sarana dan prasarana yang ada agar tidak cepat rusak atau tidak berfungsi dalam penanganan sampah Kota Pekanbaru di Kecamatan Rumbai.

Selanjutnya sekitar 55 responden atau sekitar 55 % responden yang mengatakan **“Kurang Baik”** dalam artian bahwa responden menyatakan kurang baik mengenai tugas Camat menjaga sarana dan prasarana yang ada agar tidak

cepat rusak atau tidak berfungsi dalam penanganan sampah Kota Pekanbaru di Kecamatan Rumbai.

Sedangkan yang masuk kategori **“Tidak Baik”** adalah sebanyak 14 responden atau sekitar 14 % responden dalam artian bahwa responden menyatakan tidak baik mengenai tugas Camat menjaga sarana dan prasarana yang ada agar tidak cepat rusak atau tidak berfungsi dalam penanganan sampah Kota Pekanbaru di Kecamatan Rumbai.

Sisanya ada 10 responden atau sekitar 10 % responden yang masuk dalam kategori **“Sangat Tidak Baik”** dalam artian bahwa responden menyatakan sangat tidak baik mengenai tugas Camat menjaga sarana dan prasarana yang ada agar tidak cepat rusak atau tidak berfungsi dalam penanganan sampah Kota Pekanbaru di Kecamatan Rumbai.

Berdasarkan tabel V.30 diatas penulis mengambil kesimpulan bahwa responden menyatakan kurang baik tugas Camat menjaga sarana dan prasarana yang ada agar tidak cepat rusak atau tidak berfungsi dalam penanganan sampah Kota Pekanbaru di Kecamatan Rumbai ini dilihat dari berdasarkan besarnya tanggapan responden dengan kriteria **“Kurang Baik”** sebanyak 55 responden atau sekitar 55 %.

Tabel V.31 Rekapitulasi Jawaban Responden Tentang Analisis Tugas Camat Dalam Pelaksanaan Keputusan Walikota Nomor 07 Tahun 2004 Tentang Petunjuk Pelaksanaan Pengelolaan Kebersihan Kota Pekanbaru Di Kecamatan Rumbai.

Tabel	Daftar Pertanyaan	Kriteria Jawaban					Perse ntase
		SB	B	KB	TB	STB	

V.6	Tanggapan Responden Mengenai Tugas Camat mengadakan penyuluhan kepada masyarakat secara langsung tentang pengelolaan kebersihan Kota Pekanbaru di Kecamatan Rumbai	16 16 %	11 11 %	35 35 %	13 13 %	25 25 %	100 %
V.7	Tanggapan Responden Mengenai Tugas Camat mengadakan penyuluhan kepada pihak kelurahan tentang kebersihan, keindahan dan ketertiban Kota Pekanbaru di Kecamatan Rumbai.	7 7 %	20 20 %	40 40 %	15 15 %	18 18 %	100 %
V.8	Tanggapan Responden Mengenai tugas Camat menyampaikan kepada masyarakat tentang objek retribusi kebersihan Kota Pekanbaru di Kecamatan Rumbai	10 10 %	6 6 %	55 55 %	17 17 %	12 12 %	100%
V.9	Tanggapan Responden Mengenai tugas Camat dalam mengawasi kebersihan di Kecamatan Rumbai pada para petugas kebersihan Kota Pekanbaru di	15 15 %	9 9 %	65 65 %	6 6 %	5 5 %	100 %

	Kecamatan Rumbai						
V.10	Tanggapan Responden Mengenai tugas Camat dalam menjaga membuat sarana tempat penampungan sampah sementara disetiap Kelurahan Kota Pekanbaru di Kecamatan Rumbai	16 16 %	13 13 %	30 30 %	19 19 %	22 22 %	100 %
V.11	Tanggapan Responden Mengenai tugas Camat melakukan pemantauan terhadap kebersihan dimasing-masing Kelurahan Kota Pekanbaru di Kecamatan Rumbai	8 8 %	23 23 %	47 47 %	10 10 %	12 12 %	100 %
V.12	Tanggapan Responden Mengenai tugas Camat ada penanganan khusus terhadap sampah yang menumpuk tidak pada tempatnya Kota Pekanbaru di Kecamatan Rumbai	6 6 %	11 11 %	53 53 %	14 14 %	16 16 %	100 %
V.13	Tanggapan Responden Mengenai tugas Camat menindak/menegur masyarakat yang	12 12 %	5 5 %	68 68 %	8 8 %	7 7 %	100 %

	tidak membuang sampah pada tempatnya Kota Pekanbaru di Kecamatan Rumbai						
V.14	Tanggapan Responden Mengenai Tugas Camat berkoordinasi dengan pihak kelurahan dalam menangani Sampah di masing-masing Kelurahan Kota pekanbaru di Kecamatan Rumbai	10 10 %	13 13 %	45 45 %	17 17 %	15 15 %	100 %
V.15	Tanggapan Responden Mengenai Tugas Camat membuat larangan terhadap tempat-tempat yang dilarang untuk membuang sampah Kota Pekanbaru di Kecamatan Rumbai	14 14 %	20 20 %	43 43 %	10 10 %	13 13 %	100 %
V.16	Tanggapan Responden Mengenai adanya tugas Camat dalam administrasi pengelolaan kebersihan yang tertib Kota Pekanbaru di Kecamatan Rumbai	18 18 %	4 4 %	50 50 %	12 12 %	16 16 %	100 %
V.17	Tanggapan Responden adanya pembagian tugas Camat dengan jelas	4	9	67	7	13	100

	di masing-masing instansi di bawah kecamatan dalam menjaga kebersihan Kota Pekanbaru di Kecamatan Rumbai.	4 %	9 %	67 %	7 %	13 %	%
V.18	Tanggapan Responden Mengenai adanya komunikasi tugas Camat secara terus menerus di masing-masing Kelurahan dalam penanganan sampah Kota Pekanbaru di kecamatan Rumbai	15 15 %	11 11 %	41 41 %	13 13 %	20 20 %	100 %
V.19	Tanggapan Responden Mengenai Tugas Camat berkoordinasi dengan Pemerintah Kota Pekanbaru dalam melengkapi sarana Kebersihan Kota Pekanbaru di Kecamatan Rumbai	10 10 %	8 8 %	62 62 %	5 5 %	15 15 %	100 %
V.20	Tanggapan Responden Mengenai Tugas Camat dalam memenuhi prosedur penanganan sampah Kota Pekanbaru di Kecamatan Rumbai	17 17 %	3 3 %	59 59 %	12 12 %	9 9 %	100 %
V.21	Tanggapan Responden Mengenai Tugas Camat memberikan penyuluhan	15 15 %	8 8 %	60 60 %	10 10 %	7 7 %	100 %

	kebersihan kepada masyarakat Kota Pekanbaru di Kecamatan Rumbai						
V.22	Tanggapan Responden Mengenai Tugas Camat meagendakan gotong royong kepada Masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan Kota Pekanbaru di Kecamatan Rumbai	19 19 %	17 17 %	43 43 %	11 11 %	10 10 %	100 %
V.23	Tanggapan Responden Mengenai tugas Camat membuat dan membudayakan slogan Kebersihan di wilayah Kota Pekanbaru di Kecamatan Rumbai	6 6 %	8 8 %	57 57 %	13 13 %	16 16 %	100 %
V.24	Tanggapan Responden Mengenai tugas Camat memberikan penghargaan bagi Kelurahan yang di kategorikan penanganan penangan kebersihan yang baik Kota Pekanbaru di Kecamatan Rumbai	10 10 %	5 5 %	69 69 %	9 9 %	7 7 %	100 %
V.25	Tanggapan Responden Mengenai tugas Camat memberi prosedur	8 8 %	14 14 %	53 53 %	12 12 %	13 13 %	100 %

	Kebersihan kepada petugas untuk pengelolaan sampah di Kelurahan Kota Pekanbaru di kecamatan Rumbai						
V.26	Tanggapan Responden Mengenai Tugas Camat meningkatkan kesejahteraan pengelolaan kebersihan Kota Pekanbaru di Kecamatan Rumbai	14 14 %	10 10 %	65 65 %	4 4 %	7 7 %	100 %
V.27	Tanggapan Responden Mengenai Tugas Camat mengusulkan sarana dan prasarana kepada Pemerintah Kota untuk menutupi kekurangan dalam penanganan kebersihan Kota Pekanbaru di Kecamatan Rumbai	5 5 %	18 18 %	51 51 %	11 11 %	15 15 %	100 %
V.28	Tanggapan Responden Mengenai tugas Camat membangun sarana dan prasarana dalam pengelolaan kebersihan Kota Pekanbaru di Kecamatan Rumbai yang memadai	10 10 %	4 4 %	66 66 %	14 14 %	6 6 %	100 %
V.29	Tanggapan						

	Responden Mengenai tugas Camat berperan memenuhi alokasi dana untuk kebersihan di setiap Kelurahan Kota Pekanbaru di Kecamatan Rumbai	8 8 %	7 7 %	64 64 %	9 9 %	12 12 %	100 %
V.30	Tanggapan Responden Mengenai Tugas Camat menjaga sarana dan prasarana yang ada agar tidak cepat rusak atau tidak berfungsi dalam penanganan sampah Kota Pekanbaru di Kecamatan Rumbai	5 5 %	16 16 %	55 55 %	14 14 %	10 10 %	100 %
Jumlah		278	248	1343	285	321	2500 %
Persentase		11,12 %	10%	53,74 %	11,5 %	13,64 %	100 %

Sumber: Data Olahan Hasil Penelitian Tahun 2012

Keterangan :

SB : Sangat Baik

B : Baik

KB : Kurang Baik

TB : Tidak Baik

STB : Sangat Tidak Baik

Berdasarkan tabel V.31 diatas dapat disimpulkan bahwa Analisis Tugas Camat Dalam Pelaksanaan Keputusan Walikota Nomor 07 Tahun 2004 Tentang Petunjuk Pelaksanaan Pengelolaan Kebersihan Kota Pekanbaru Di Kecamatan

Rumbai dikategorikan “**Kurang Baik**”, hal ini dapat terlihat dari jawaban responden bahwa yang menyatakan sangat baik berjumlah 278 responden atau sekitar 11,12 %, responden yang menyatakan baik berjumlah 248 responden atau sekitar 10 %, responden yang menyatakan kurang baik berjumlah 1343 responden atau sekitar 53,74 % , responden yang menyatakan tidak baik berjumlah 285 responden atau sekitar 11,5 % dan responden yang menyatakan sangat tidak baik berjumlah 321 responden atau sekitar 13,64 %. Hal ini dapat dilihat dari jawaban responden dan berdasarkan hasil riset, Pelaksanaan keputusan walikota nomor 07 tahun 2004 tentang petunjuk pelaksanaan pengelolaan kebersihan yang diterima oleh masyarakat belum maksimal.

5.3 Hambatan Pelaksanaan Keputusan Walikota Nomor 07 Tahun 2004 Tentang Petunjuk Pelaksanaan Pengelolaan Kebersihan Kota Pekanbaru Di Kecamatan Rumbai.

Adapun faktor penghambat tugas Camat dalam pengelolaan kebersihan di Kecamatan Rumbai Kota Pekanbaru yaitu sebagai berikut:

1. Kurangnya sarana dan prasarana kebersihan yang ada di Kecamatan Rumbai Kota Pekanbaru, yang mana armada mobil pengangkut sampah disini hanya berjumlah 3 (tiga) unit, padahal jumlah sampah yang harus di angkut setiap harinya sangat banyak, sehingga jumlah mobil pengangkut sampah tidak seimbang dengan jumlah sampah yang ada pada saat sekarang.
2. Kurangnya sosialisasi petugas kebersihan di Kecamatan Rumbai Kota Pekanbaru dalam meningkatkan gotong royong kebersihan, sehingga masih banyaknya sampah yang menumpuk.

3. Kurangnya koordinasi antara petugas Kecamatan dengan pihak kelurahan dalam pengelolaan kebersihan dan kurangnya kesadaran masyarakat dalam menjaga kebersihan di lingkungan sekitarnya.
4. Pihak Kecamatan Rumbai harus mengadakan penyuluhan lapangan untuk menjaga kebersihan lingkungan kepada masyarakat di masing-masing Kelurahan dengan tujuan masyarakat menyadari pentingnya menjaga kebersihan dan membuang sampah pada tempat penampungan sampah yang sudah ada yang dibangun oleh pihak Kecamatan Rumbai.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan penulis tersebut, tentang Analisis Tugas Camat Dalam Pelaksanaan Keputusan Walikota Nomor 07 Tahun 2004 Tentang Petunjuk Pelaksanaan Pengelolaan Kebersihan Kota Pekanbaru di Kecamatan Rumbai, maka sebagai akhir dari penulisan dan sekaligus menjawab permasalahan ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Bahwa Analisis Tugas Camat Dalam Pelaksanaan Keputusan Walikota Nomor 07 Tahun 2004 Tentang Petunjuk Pelaksanaan Pengelolaan Kebersihan Kota Pekanbaru Di Kecamatan Rumbai dikategorikan **“Kurang Baik”**,
2. Jawaban responden yang menyatakan sangat baik berjumlah 278 responden atau sekitar 11,12 %, responden yang menyatakan baik berjumlah 248 responden atau sekitar 10 %, responden yang menyatakan kurang baik berjumlah 1343 responden atau sekitar 53,74 % , responden yang menyatakan tidak baik berjumlah 285 responden atau sekitar 11,5 % dan responden yang menyatakan sangat tidak baik berjumlah 321 responden atau sekitar 13,64 %.
3. Berdasarkan jawaban responden tersebut, bahwa pelaksanaan keputusan Walikota nomor 07 tahun 2004 tentang petunjuk pelaksanaan pengelolaan kebersihan yang diterima oleh masyarakat belum maksimal.
4. Faktor-faktor hambatan tugas Camat dalam pengelolaan kebersihan di Kecamatan Rumbai Kota Pekanbaru, di antaranya yaitu:

- a. Kurangnya sarana dan prasarana kebersihan.
- b. Kurangnya sosialisasi petugas kebersihan.
- c. Kurangnya koordinasi antara petugas Kecamatan dengan pihak kelurahan.

110

6.2 Saran

Dari kesimpulan yang diuraikan diatas, maka disini penulis memberikan saran bagi Kantor Kecamatan Rumbai Kota Pekanbaru dan pihak terkait untuk mengatasi permasalahan pengelolaan kebersihan di Kota Pekanbaru khususnya di Kecamatan Rumbai, diharapkan kedepan akan lebih baik dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat. Adapun saran-saran sebagai berikut :

1. Untuk meningkatkan kebersihan di Kecamatan Rumbai diharapkan semua pihak bertanggung jawab dalam menangani permasalahan sampah.
2. Pemerintah harus giat melakukan penyuluhan kepada masyarakat tentang perlunya kebersihan.
3. Pemerintah Kota sebaiknya lebih menambahkan lagi armada untuk pengangkutan sampah.

DAFTAR PUSTAKA

- Almath, Muhammad Faiz. *1100 Hadits Terpilih*, GIP : Jakarta. 2000.
- Anoraga, pandjidanJanti, Soegiastuti. *Pengantar Bisnis Modren*. Pustaka Jaya, Jakarta. 2003.
- Budiardjo, Miriam. *Dasar-dasar Ilmu Politik*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2004.
- Cahayani, Ati. *Dasar – Dasar Organisasi dan Manajemen*. Grasindo : Jakarta. 2003.
- Handayaniingrat, Soewarno. *Pengantar Studi Ilmu Administrasi dan Manajemen*. Haji Masagung : Jakarta. 2004.
- Hasibuan, Malayu S.P. *Manajemen Dasar Pengertian dan Masalah*. Bumi Aksara : Jakarta. 2006.
- Isyadi, B. *Manajemen Sumber daya Manusia dalam Perspektif Global*. UNRI Press Pekanbaru. 2004.
- J. Kaloh. *Kepala Daerah*. Penerbit Gramedia Pustaka Utama Jakarta. 2003.
- Kadarman, Juyusuda. *Pengantar Ilmu Manajemen*. PT Prenhalilindo, Jakarta. 2001.
- M. Manulang. *Dasar – Dasar Manajemen*. Gajah Mada University Press : Yogyakarta. 2006.
- Muslich, Masnur. *Bagaimana Menulis Skripsi ?*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2009.
- Napitupulu, Paimin, *Ekologi Administrasi Negara*, PT. Alumni: Bandung, 2008.
- Rivai, Veithzal. *Kepemimpinan Pemerintah di Indonesia*. Bumi Aksara, Jakarta. 2006.
- , Veithzal. *Kiat Memimpin dalam Abad Ke-21*. PT Raja Grafindo Persada, Jakarta. 2004.
- Sadyohutomo, Mulyono. *Manajemen Kota dan Wilayah*, PT. Bumi Aksara: Jakarta, 2009.

Sastrohadiwiryo, Siswanto, *Manajemen Tenaga Kerja Indonesia, Pendekatan Administratif dan Operasional*, Bumi Aksara: Bandung. 2001.

Sukardi. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011.

Syafiie, Inu Kencana. *Sistem Administrasi Negara Republik Indonesia*, Bumi Aksara: Jakarta. 2003.

Soekanto. Soerjono. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007.

Sule Ernie Tisnawati, *Pengantar Manajemen*, Kencana Prenada Media Group: Jakarta. 2002.

Sutarto, *Dasar-dasar Organisasi*, Gadjah Mada University Press: Yogyakarta. 2006.

Terry. GeorgeRdck, *Dasar-Dasar Manajemen*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2010.

Thoha Miftah, *Prilaku Organisasi, Konsep Dasar dan Aplikasinya*, PT. Raja Grafindo Persada: Jakarta. 2008.

Tohardi, Ahmad, *Pemahaman Praktis Manajemen Sumber Daya manusia*, Mandarmaju: Bandung. 2002.

Wursanto I.G. *Manajemen Kepegawaian 2*. Kanisius : Yogyakarta. 2005

Zuriah, Nurul. *Metodologi Penelitian Sosial Dan Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009.

Sumber lain :

Keputusan Walikota Pekanbaru Nomor 07 Tahun 2004 Tentang Petunjuk Pelaksanaan Pengelolaan Kebersihan.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2008 Tentang Pengelolaan Sampah.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2008 Tentang Kecamatan.

Hasil Penelitian

Fitrianingsih, Hariyanti. ***Fungsi Management Aparatur dalam Pengelolaan Sampah Untuk Menunjang K3 (Kebersihan, Keindahan, Ketertiban) di Kecamatan Bukit raya Kota Pekanbaru.*** Pustaka UNRI: Pekanbaru. 2006.

Jatmika, Agung. ***Peran Kepala Dinas Kebersihan dan Pertamanan Dalam Menjaga Kebersihan Kota Teluk Kuantan.*** Pustaka UNILAK: Pekanbaru. 2004.

Rafii, Mohammad, ***Implikasi Kemauan Membayar Tarif Retribusi Sampah Terhadap Pengembangan Sistem Pengelolaan Sampah Di Kawasan Pemukiman Kec. Merbau Kabupaten Bengkalis.*** Pustaka Universitas Islam Riau : Pekanbaru. 2005.

Syaputra, Hendri. ***Fungsi Camat Dalam Menjaga Kebersihan Di Kecamatan Tebing Tinggi Barat Kabupaten Bengkalis.*** Pustaka UIR : Pekanbaru, 2007.

(ANGKET PENELITIAN)

**ANALISIS TUGAS CAMAT DALAM PELAKSANAAN KEPUTUSAN
WALIKOTA NOMOR 07 TAHUN 2004 TENTANG PETUNJUK
PELAKSANAAN PENGELOLAAN KEBERSIHAN KOTA PEKANBARU
DI KECAMATAN RUMBAI**

I. Petunjuk

1. Angket penelitian ini hanya dimaksudkan semata-mata untuk penelitian sekripsi yang ilmiah, tidak merugikan siapapun. Oleh karena itu, diharapkan kepada bapak /ibu atau saudara dapat memberikan informasi yang jujur dan aktual serta apa adanya.
2. Identitas bapak/ibu atau saudara sebagai responden terjamin kerahasiaannya.
3. Penelitian ini tidak berpengaruh terhadap pekerjaan dan jabatan anda.
4. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi penulis dan pihak terkait.
5. Atas kerja sama dan bantuan bapak/ibu atau saudara/i diucapkan terima kasih.

2. Cara pengisian

1. Bacalah pertanyaan-pertanyaan dibawah ini dengan benar.
2. Berikan tanda silang (x) setiap jawaban yang terpilih.
3. Jawablah pertanyaan-pertanyaan dengan sejujurnya.

3. Identitas responden

1. Nama :
2. Jenis kelamin :
 - a) Laki-laki
 - b) Perempuan
3. Umur :
 - a) 20-30

b) 31-40

c) 41-50

d) 51-Keatas

4. Pekerjaan :

5. Pendidikan terakhir :

a) Sarjana

b) Diploma

c) SMA

d) SMP

e) SD

6. Penghasilan :

a) Rp 750.000,00 - Rp 1.500.000,00

b) Rp 1.500.000,00 – Rp 2.500.000,00

c) Rp 2.500.000,00 – Rp 3.500.000,00

d) >Rp 3.500.000,00

A. Mensosialisasikan secara lebih luas kepada masyarakat tentang Perda No. 4 Tahun 2000 dan Program K3

1. Menurut Bapak/Ibu/Sdr/I, Bagaimana Tugas Camat mengadakan penyuluhan kepada masyarakat secara langsung tentang pengelolaan kebersihan Kota Pekanbaru di Kecamatan Rumbai ?

a. Sangat Baik

b. Baik

c. Kurang Baik

d. Tidak Baik

e. Sangat Tidak Baik

2. Menurut Bapak/Ibu/Sdr/I, Bagaimana Tugas Camat mengadakan penyuluhan kepada pihak kelurahan tentang kebersihan, keindahan dan ketertiban Kota Pekanbaru di Kecamatan Rumbai ?
 - a. Sangat Baik
 - b. Baik
 - c. Kurang Baik
 - d. Tidak Baik
 - e. Sangat Tidak Baik
3. Menurut Bapak/Ibu/Sdr/I, Bagaimana tugas Camat menyampaikan kepada masyarakat tentang objek retribusi kebersihan Kota Pekanbaru di Kecamatan Rumbai ?
 - a. Sangat Baik
 - b. Baik
 - c. Kurang Baik
 - d. Tidak Baik
 - e. Sangat Tidak Baik
4. Menurut Bapak/Ibu/Sdr/I, Bagaimana tugas Camat dalam mengawasi kebersihan di Kecamatan Rumbai pada para petugas kebersihan Kota Pekanbaru di Kecamatan Rumbai ?
 - a. Sangat Baik
 - b. Baik
 - c. Kurang Baik
 - d. Tidak Baik
 - e. Sangat Tidak Baik
5. Menurut Bapak/Ibu/Sdr/I, Bagaimana tugas Camat dalam menjaga membuat sarana tempat penampungan sampah sementara di setiap Kelurahan Kota Pekanbaru di Kecamatan Rumbai ?

- a. Sangat Baik
- b. Baik
- c. Kurang Baik
- d. Tidak Baik
- e. Sangat Tidak Baik

B. Membantu melakukan pemetaan dan pemantauan lingkungan terhadap produksi sampah dilingkungan masyarakat

6. Menurut Bapak/Ibu/Sdr/I, Apakah tugas Camat melakukan pemantauan terhadap kebersihan dimasing-masing Kelurahan Kota Pekanbaru di Kecamatan Rumbai ?

- a. Sangat Baik
- b. Baik
- c. Kurang Baik
- d. Tidak Baik
- e. Sangat Tidak Baik

7. Menurut Bapak/Ibu/Sdr/I, Apakah tugas Camat ada penanganan khusus terhadap sampah yang menumpuk tidak pada tempatnya Kota Pekanbaru di Kecamatan Rumbai ?

- a. Sangat Baik
- b. Baik
- c. Kurang Baik
- d. Tidak Baik
- e. Sangat Tidak Baik

8. Menurut Bapak/Ibu/Sdr/I, Apakah tugas Camat menindak/menegur masyarakat yang tidak membuang sampah pada tempatnya Kota Pekanbaru di Kecamatan Rumbai ?

- a. Sangat Baik
- b. Baik
- c. Kurang Baik
- d. Tidak Baik
- e. Sangat Tidak Baik

9. Menurut Bapak/Ibu/Sdr/I, Apakah Tugas Camat berkoordinasi dengan pihak kelurahan dalam menangani Sampah di masing-masing Kelurahan Kota pekanbaru di Kecamatan Rumbai?

- a. Sangat Baik
- b. Baik
- c. Kurang Baik
- d. Tidak Baik
- e. Sangat Tidak Baik

10. Menurut Bapak/Ibu/Sdr/I, Apakah Tugas Camat membuat larangan terhadap tempat-tempat yang dilarang untuk membuang sampah Kota Pekanbaru di Kecamatan Rumbai?

- a. Sangat Baik
- b. Baik
- c. Kurang Baik
- d. Tidak Baik
- e. Sangat Tidak Baik

C. Melakukan koordinasi dengan dinas instansi terkait dalam penanganan dan pengangkutan sampah

11. Menurut Bapak/Ibu/Sdr/I, Bagaimana dengan adanya tugas Camat dalam administrasi pengelolaan kebersihan yang tertib Kota Pekanbaru di Kecamatan Rumbai ?
- a. Sangat Baik
 - b. Baik
 - c. Kurang Baik
 - d. Tidak Baik
 - e. Sangat Tidak Baik
12. Menurut Bapak/Ibu/Sdr/I, Bagaimanakah dengan adanya pembagian tugas Camat dengan jelas di masing-masing instansi di bawah kecamatan dalam menjaga kebersihan Kota Pekanbaru di Kecamatan Rumbai ?
- a. Sangat Baik
 - b. Baik
 - c. Kurang Baik
 - d. Tidak Baik
 - e. Sangat Tidak Baik
13. Menurut, Bapak/Ibu/Sdr/I, Bagaimanakah dengan adanya komunikasi tugas Camat secara terus menerus di masing-masing Kelurahan dalam penanganan sampah Kota Pekanbaru di kecamatan Rumbai?
- a. Sangat Baik
 - b. Baik
 - c. Kurang Baik
 - d. Tidak Baik
 - e. Sangat Tidak Baik
14. Menurut Bapak/Ibu/Sdr/I, Bagaimanakah Tugas Camat berkoordinasi dengan Pemerintah Kota Pekanbaru dalam melengkapi sarana Kebersihan Kota Pekanbaru di Kecamatan Rumbai ?

- a. Sangat Baik
- b. Baik
- c. Kurang Baik
- d. Tidak Baik
- e. Sangat Tidak Baik

15. Menurut Bapak/Ibu/Sdr/I, Bagaimanakah Tugas Camat dalam memenuhi prosedur penanganan sampah Kota Pekanbaru di Kecamatan Rumbai ?

- a. Sangat Baik
- b. Baik
- c. Kurang Baik
- d. Tidak Baik
- e. Sangat Tidak Baik

D. Melakukan pengelolaan kebersihan dilingkungan Kecamatan dan Kelurahan

16. Menurut Bapak/Ibu/Sdr/I, Apakah Tugas Camat memberikan penyuluhan kebersihan kepada masyarakat Kota Pekanbaru di Kecamatan Rumbai ?

- a. Sangat Baik
- b. Baik
- c. Kurang Baik
- d. Tidak Baik
- e. Sangat Tidak Baik

17. Menurut Bapak/Ibu/Sdr/I, Apakah Tugas Camat meagendakan gotong royong kepada Masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan Kota Pekanbaru di Kecamatan Rumbai ?

- a. Sangat Baik

- b. Baik
- c. Kurang Baik
- d. Tidak Baik
- e. Sangat Tidak Baik

18. Menurut Bapak/Ibu/Sdr/I, Apakah tugas Camat membuat dan membudayakan slogan Kebersihan di wilayah Kota Pekanbaru di Kecamatan Rumbai ?

- a. Sangat Baik
- b. Baik
- c. Kurang Baik
- d. Tidak Baik
- e. Sangat Tidak Baik

19. Menurut Bapak/Ibu/Sdr/I, Apakah tugas Camat memberikan penghargaan bagi Kelurahan yang di kategorikan penanganan kebersihan yang baik Kota Pekanbaru di Kecamatan Rumbai ?

- a. Sangat Baik
- b. Baik
- c. Kurang Baik
- d. Tidak Baik
- e. Sangat Tidak Baik

20. Menurut Bapak/Ibu/Sdr/I, Apakah tugas Camat memberi prosedur Kebersihan kepada petugas untuk pengelolaan sampah di Kelurahan Kota Pekanbaru di kecamatan Rumbai?

- a. Sangat Baik
- b. Baik
- c. Kurang Baik

- d. Tidak Baik
- e. Sangat Tidak Baik

E. Mengelola personalia, sarana dan prasarana termasuk alokasi dana yang dilimpahkan kepada pihak Kecamatan dan Kelurahan

21. Menurut Bapak/Ibu/Sdr/I, Bagaimana Tugas Camat meningkatkan kesejahteraan pengelolaan kebersihan Kota Pekanbaru di Kecamatan Rumbai ?

- a. Sangat Baik
- b. Baik
- c. Kurang Baik
- d. Tidak Baik
- e. Sangat Tidak Baik

22. Menurut Bapak/Ibu/Sdr/I, Apakah Tugas Camat mengusulkan sarana dan prasarana kepada Pemerintah Kota untuk menutupi kekurangan dalam penanganan kebersihan Kota Pekanbaru di Kecamatan Rumbai?

- a. Sangat Baik
- b. Baik
- c. Kurang Baik
- d. Tidak Baik
- e. Sangat Tidak Baik

23. Menurut Bapak/Ibu/Sdr/I, Apakah tugas Camat membangun sarana dan prasarana dalam pengelolaan kebersihan Kota Pekanbaru di Kecamatan Rumbai yang memadai ?

- a. Sangat Baik
- b. Baik

- c. Kurang Baik
- d. Tidak Baik
- e. Sangat Tidak Baik

24. Menurut Bapak/Ibu/Sdr/I, Apakah tugas Camat berperan memenuhi alokasi dana untuk kebersihan di setiap Kelurahan Kota Pekanbaru di Kecamatan Rumbai ?

- a. Sangat Baik
- b. Baik
- c. Kurang Baik
- d. Tidak Baik
- e. Sangat Tidak Baik

25. Menurut Bapak/Ibu/Sdr/I, Apakah Tugas Camat menjaga sarana dan prasarana yang ada agar tidak cepat rusak atau tidak berfungsi dalam penanganan sampah Kota Pekanbaru di Kecamatan Rumbai ?

- a. Sangat Baik
- b. Baik
- c. Kurang Baik
- d. Tidak Baik
- e. Sangat Tidak Baik

(Data Wawancara Penelitian)

**Analisis Tugas Camat Dalam Pelaksanaan Keputusan Walikota Nomor 07
Tahun 2004 Tentang Petunjuk Pelaksanaan Pengelolaan Kebersihan Kota
Pekanbaru Di Kecamatan Rumbai**

1) Wawancara untuk masyarakat :

1. Menurut Bapak/Ibu/Sdr/I, Bagaimana tugas Camat mengadakan penyuluhan kepada masyarakat secara langsung tentang pengelolaan kebersihan Kota Pekanbaru Di Kecamatan Rumbai ?
2. Menurut Bapak/Ibu/Sdr/I, Apakah Camat melakukan pemantauan terhadap kebersihan dimasing-masing Kelurahan di Kecamatan Rumbai ?
3. Menurut Bapak/Ibu/Sdr/I, Apakah Camat menindak/menegur masyarakat yang tidak membuang sampah pada tempatnya ?
4. Menurut Bapak/Ibu/Sdr/I, Bagaimanakah Camat dalam memenuhi prosedur penanganan sampah di Kecamatan Rumbai ?
5. Menurut Bapak/Ibu/Sdr/I, Apakah Camat meagendakan gotong royong kepada Masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan ?
6. Menurut Bapak/Ibu/Sdr/I, Apakah Camat memberikan penghargaan bagi Kelurahan yang di kategorikan penanganan kebersihan yang baik ?
7. Menurut Bapak/Ibu/Sdr/I, Apakah Camat membangun sarana dan prasarana dalam pengelolaan kebersihan di Kecamatan Rumbai yang memadai ?
8. Menurut Bapak/Ibu/Sdr/I, Apakah Camat menjaga sarana dan prasarana yang ada agar tidak cepat rusak atau tidak berfungsi dalam penanganan sampah ?

2) Pihak Kecamatan Rumbai :

1. Menurut Bapak/Ibu/Sdr/I, Bagaimana tugas Camat dalam mengawasi kebersihan di Kecamatan Rumbai pada para petugas kebersihan ?
2. Menurut Bapak/Ibu/Sdr/I, Bagaimana tugas Camat mengusulkan sarana dan prasarana kepada Pemerintah Kota untuk menutupi kekurangan dalam penanganan kebersihan Kota Pekanbaru di Kecamatan Rumbai ?